



# Sewagati Memories



**"Setiap ada pertemuan pasti ada juga perpisahan, tetapi dengan perpisahan tersebut bukan menjadi alasan untuk kita saling melupakan. Terima Kasih Padasuka.."**

*- Kelompok KKN 080 "Sewagati" -*



*Berbagi Suka Untuk Padasuka*

Seri E-Book KKN 2022 080

# Berbagi Suka Untuk Padasuka



Editor :

Dr. Hj. Yuminah R., MA.Si

Penulis :

Suha Fitriyaning Tyas, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022



# *BERBAGI SUKA UNTUK PADASUKA*

EDITOR :

Dr. Hj. Yuminah R., MA.Si

PENULIS :

Suha Fitrianing Tyas, dkk.





*I need a room full of mirrors, so i can  
be surrounded by winners"*

*- Cemal Gymnastiar -*





## TIM PENYUSUN

*Berbagi Suka Untuk Padasuka*

*E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022*

© KKN-PpMM 2022\_Kelompok 080 Sewagati

Tim Penyusun

Editor : Dr. Hj. Yuminah R., MA.Si

Penyunting : Suha Fitrianing Tyas

Penulis Utama : Suha Fitrianing Tyas, dkk

Layout Design Cover : Rachma Dini

Kontributor : Dr. Hj. Yuminah R., MA.Si dan seluruh anggota KKN-PpMM 080 Sewagati



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN-PpMM 080 Sewagati





الحسد ليس مرتبطاً بالماديات، هناك أشخاصاً إذا “  
وجدوك محبوباً يمرضون

*"Kecemburuan tidak melulu tentang  
materi, ada seseorang yang jika  
melihatmu dicintai, dia jatuh sakit."*

~ Della Siska ~





## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 080 yang berjudul: Berbagi Suka Untuk Padasuka telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022


Dosen Pembimbing,

(Dr. Hj. Yuminah R., MA.Si)


Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc)  
NIDN. 2020128303

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Dr. Kamarusdiana, MH)  
NIP. 197202241998031003





*"Tak peduli seberapa sulit hidupmu,  
jangan pernah menyesali apapun pada  
hal-hal yang membuatmu tersenyum."*

*~ Annisa Dwi Handayani ~*



## KATA PENGANTAR


*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur kita persembahkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta ini dengan sebaik-baiknya begitu juga menyelesaikan buku laporan ini. Shalawat serta salam tak lupa kami curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alayhi Wasallam yang telah membawa kita dari zaman kegelapan sampai ke zaman yang terang benderang ini.

Dalam kesempatan ini kami dari kelompok KKN 080 Sewagati ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan KKN maupun penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, diantaranya adalah:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan Tri Darma perguruan tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pelaksanaan program KKN Reguler.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H., selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menyelenggarakan program KKN Reguler.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc selaku koordinator Program KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memberikan dukungan, pengetahuan serta arahan terkait pelaksanaan KKN Reguler hingga proses pembuatan buku kegiatan KKN Reguler.
4. Ibu Dr. Hj. Yuminah R., MA.Si selaku Dosen Pembimbing KKN Reguler 080 Sewagati, yang memberikan motivasi, dukungan dan arahan terkait pelaksanaan KKN Reguler hingga proses penyusunan buku laporan KKN Reguler.
5. Bapak Nana Juhana, SE., MA selaku Kepala Kelurahan Padasuka beserta Staf yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan



- 
- kegiatan KKN Reguler di Kelurahan Padasuka serta mendukung setiap kegiatan yang kami selenggarakan
6. Kepala Sekolah TK Tunas Permai, SDN Pagelaran 01, dan SDN Pagelaran 02 yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan turut serta mensukseskan program kegiatan kami.
  7. Bapak Edi Suhaendi, S.Pd selaku Ketua RW 10 Kelurahan Padasuka beserta Staf yang telah memberikan arahan yang memotivasi kami dalam menjalankan setiap program kegiatan.
  8. Ibu Ernawati selaku Ketua RT 007 RW 010 beserta Staf yang telah membantu dengan tulus dan sangat terbuka.
  9. Serta seluruh masyarakat di Kelurahan Padasuka yang telah menerima kami dengan baik sejak awal kedatangan hingga saat ini walaupun KKN telah berakhir.
  10. Kedua Orang Tua kami yang turut mendukung serta mendo'akan kami serta teman-teman kami yang ikut membantu pelaksanaan KKN hingga dibuatnya buku laporan kegiatan KKN ini.

Dalam penulisan dan penyusunan buku ini kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari sistematika penulisan maupun isi materi buku ini, karenanya saran dan kritik sangat kami harapkan guna membangun dan menyempurnakan kekurangan yang ada di buku ini. Akhir kata, besar harapan kami, Buku Berbagi Suka Untuk Padasuka ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penyusun sendiri.

Jakarta, 30 September 2022

Tim Penyusun

KKN-PpMM 080 Sewagati



*"Jika semua yang kita kehendaki harus  
kita miliki, dari mana kita belajar ikhlas"*

*~ Alfina Damayanti ~*



## DAFTAR PUSTAKA

TIM PENYUSUN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR PUSTAKA .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
IDENTITAS KELOMPOK.....	xvii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xix
PROLOG .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.    DASAR PEMIKIRAN .....	1
B.    TEMPAT KKN.....	2
C.    PERMASALAHAN ATAU ASET UTAMA DESA .....	3
D.    FOKUS DAN PRIORITAS PROGRAM .....	5
E.    SASARAN DAN TARGET .....	6
F.    JADWAL PELAKSANAAN KKN .....	9
1.    Pra-KKN PpMM 2022 .....	9
2.    Implementasi Program di Lokasi KKN .....	10
3.    Pelaksanaan Penyusunan Laporan Mingguan Individu .....	11
4.    Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok .....	12
G.    SISTEMATIKA PENULISAN .....	12
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN-PpMM.....	15
A.    INTERVENSI SOSIAL ATAU PEMETAAN SOSIAL.....	15
B.    PENDEKATAN DALAM PEMBERDAYAAN .....	16
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	19

A.	KARAKTERISTIK TEMPAT KKN.....	19
B.	LETAK GEOGRAFIS.....	19
C.	STRUKTUR PENDUDUK.....	20
D.	SARANA DAN PRASARANA.....	24
BAB IV	DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	31
A.	KERANGKA PEMECAHAN MASALAH.....	31
B.	BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT.....	47
C.	BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT.....	59
D.	FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN HASIL.....	92
BAB V	PENUTUP.....	97
A.	KESIMPULAN.....	97
B.	REKOMENDASI.....	100
EPILOG	.....	105
A.	KESAN PESAN WARGA PADASUKA.....	105
B.	PENGGALAN KISAH INSPIRATIF.....	111
DAFTAR PUSTAKA	.....	140
BIOGRAFI	.....	142
LAMPIRAN	.....	154



"Banyakin aksi, dikitin narasi".

- Faiz Ali Ba'agil -



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fokus dan Prioritas Program .....	5
Tabel 2. Sasaran dan Target .....	6
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Pra-KKN.....	9
Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Implementasi Program .....	10
Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Penyusunan Laporan Mingguan .....	11
Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Penyusunan <i>E-Book</i> .....	12
Tabel 7. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	20
Tabel 8. Struktur Penduduk Menurut Agama .....	21
Tabel 9. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	21
Tabel 10. Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	23
Tabel 11. Sarana dan Prasarana Pemerintah Kelurahan.....	24
Tabel 12. Sarana Perhubungan/ Jalan.....	25
Tabel 13. Sarana Keagamaan .....	26
Tabel 14. Sarana Pengairan .....	26
Tabel 15. Sarana Perhubungan.....	26
Tabel 16. Sarana dan Prasarana Lembaga keuangan .....	27
Tabel 17. Sarana Perekonomian/ Perdagangan .....	27
Tabel 18. Sarana Pertanian.....	28
Tabel 19. Sarana Kesehatan .....	28
Tabel 20. Sarana Pendidikan .....	29
Tabel 21. SWOT Kajian Maghrib .....	32
Tabel 22. SWOT Perayaan Muharram .....	33
Tabel 23. SWOT Lomba Adzan.....	33
Tabel 24. SWOT Taman Baca Sewagati.....	34
Tabel 25. SWOT Pengembangan Minat Bakat Berbahasa.....	35
Tabel 26. SWOT KBM di Sekolah .....	36
Tabel 27. SWOT penyuluhan Hukum Bullying.....	37
Tabel 28. SWOT <i>Sex Education</i> .....	37
Tabel 29. SWOT Bimbingan Belajar .....	38
Tabel 30. SWOT Dakwah Dari Kisah.....	39
Tabel 31. SWOT Donor Darah.....	40
Tabel 32. SWOT BIAN.....	41
Tabel 33. SWOT Pembuatan Sabun Cuci Piring .....	41

Tabel 34. SWOT Pelatihan Hidroponik .....	42
Tabel 35. SWOT Sosialisasi Pengolahan Sampah .....	42
Tabel 36. SWOT Gerakan Revolusi Mental .....	43
Tabel 37. SWOT Perayaan HUT RI Ke-77.....	44
Tabel 38. SWOT Festival Permainan Tradisional.....	44
Tabel 39. SWOT Liputan Sekilas Info .....	45
Tabel 40. SWOT Bangun Bisnis .....	45
Tabel 41. SWOT Pembuatan Celengan Kreatif .....	46
Tabel 42. Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca .....	47
Tabel 43. Bentuk dan Hasil Kegiatan Festival Permainan Tradisional..	50
Tabel 44. Bentuk dan Hasil Kegiatan Liputan Sekilas Info .....	52
Tabel 45. Bentuk dan Hasil Kegiatan Donor Darah.....	53
Tabel 46. Bentuk dan Hasil Kegiatan BIAN .....	55
Tabel 47. Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerakan Revolusi Mental.....	57
Tabel 48. Bentuk dan Hasil Kegiatan Kajian Maghrib .....	59
Tabel 49. Bentuk dan Hasil Kegiatan Minat Bakat Berbahasa .....	61
Tabel 50. Bentuk dan Hasil Kegiatan KBM di Sekolah.....	64
Tabel 51. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sex Education .....	67
Tabel 52. Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Hukum Bullying .....	68
Tabel 53. Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar .....	70
Tabel 54. Bentuk dan Hasil Kegiatan Dakwah Dari Kisah .....	71
Tabel 55. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengolahan Sampah .....	73
Tabel 56. Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan Muharram .....	74
Tabel 57. Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan HUT RI Ke-77 .....	77
Tabel 58. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Sabun Cuci Piring....	79
Tabel 59. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Hidroponik .....	82
Tabel 60. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Celengan Kreatif .....	85
Tabel 61. Bentuk dan Hasil Kegiatan Lomba Adzan .....	88
Tabel 62. Bentuk dan Hasil Kegiatan Bangun Bisnis .....	90
Tabel 63. Faktor Pencapaian Hasil Bidang Pelayanan .....	92
Tabel 64. Faktor Pencapaian Hasil Bidang Pemberdayaan.....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi Geografis Padasuka ditinjau dari <i>Google Earth</i> .....	2
Gambar 2. Letak Geografis Tempat KKN .....	19
Gambar 3. Taman Baca Sewagati .....	49
Gambar 4. Festival Permainan Tradisional .....	52
Gambar 5. Liputan Sekilas Info .....	53
Gambar 6. Donor Darah .....	55
Gambar 7. BIAN .....	57
Gambar 8. Aksi Nyata Revolusi Mental di Pura Parahyangan .....	59
Gambar 9. Kajian Maghrib.....	61
Gambar 10. Minat Bakat Berbahasa.....	63
Gambar 11. KBM di Sekolah.....	66
Gambar 12. Sex Education.....	67
Gambar 13. Penyuluhan Hukum Bullying .....	69
Gambar 14. Bimbingan Belajar.....	71
Gambar 15. Dakwah Dari Kisah .....	73
Gambar 16. Sosialisasi Pengolahan Sampah.....	74
Gambar 17. Perayaan Muharram.....	76
Gambar 18. Peringatan HUT RI Ke-77 .....	78
Gambar 19. Pembuatan Sabun Cuci Piring.....	81
Gambar 20. Pelatihan Hidroponik.....	84
Gambar 21. Pembuatan Celengan Kreatif.....	88
Gambar 22. Lomba Adzan .....	90
Gambar 23. Bangun Bisnis Melalui Platform TikTok .....	91





*"Berbuat baiklah pada yang baik.  
Berbuat baik jugalah pada yang tidak  
baik"*

*~ Ardiana ~*



## IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN-PpMM 2022-080

Jumlah Kelurahan 1 Kelurahan

Nama Kelompok Sewagati

Jumlah Mahasiswa 21 Mahasiswa

Jumlah Kegiatan 21 Kegiatan

**080**



*"Do the best as long as you can"*

~ Silna Sa'diah -



## RINGKASAN EKSEKUTIF



*E-Book Berbagi Suka Untuk Padasuka* ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di 1 Kelurahan yang terletak di Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kelompok KKN 080 Sewagati melibatkan 21 orang mahasiswa/i yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Yuminah R., MA.Si. Beliau merupakan seorang dosen Ilmu Tasawuf di Fakultas Ushuluddin. Sebanyak 21 kegiatan yang terlaksana di KKN Reguler dengan bentuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat.

Dari serangkaian kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Terselenggaranya program kerja dalam 6 bidang (Bidang Keagamaan, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Lingkungan, Bidang Ekonomi, dan Bidang Sosial Budaya).
2. Terbangunnya taman baca sekaligus pusat pengadaan permainan tradisional di Desa Padasuka sehingga minat baca anak-anak semakin meningkat.
3. Tersalurkannya 1 dus Al Qur'an untuk Mushola Al Barokah.
4. Termotivasinya masyarakat dalam menanam hidroponik dan pembuatan sabun cuci piring secara mandiri.
5. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai aplikasi TikTok sebagai *platform digital marketing*.
6. Bertambahnya wawasan dan pengalaman anggota KKN Sewagati 080 mengenai pengabdian di Desa Padasuka.

Berbagai macam kendala yang kami hadapi selama melaksanakan KKN di Padasuka, yaitu:

1. Kurangnya koordinasi mengenai *jobdesc* kegiatan kolaborasi KKN 080 Sewagati dengan Karang Taruna Padasuka.

- 
- 
2. Kurang meluasnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.
  3. Kurangnya koordinasi mengenai penyesuaian *timeline* pelaksanaan kegiatan dengan agenda di Padasuka.
  4. Tidak tersedianya aula *indoor* yang memadai untuk melaksanakan beberapa kegiatan.





*"Tetaplah bersyukur untuk apa yang  
ada, dan bersabar untuk apa yang  
belum ada."*

*~ Ghea Regita ~*





## PROLOG

Oleh Dr. Hj. Yuminah R., MA. Si.


*Bismilahirrahmannirrahiim...*

Puji dan syukur kami panjatkan kepada *Illahirobbi* Tuhan semesta alam yang telah memberi nikmat tak terhingga kepada kita semua. Sholawat serta salam kita tujukan kepada Nabi Besar Muhammad SAW karena dengan *washilah* beliau kita hidup dalam alam keimanan, kesejahteraan lahir dan batin, Amiin.


*Alhamdulillah* para mahasiswa telah menyelesaikan tugas pengabdian masyarakat yakni Kuliah Kerja Nyata KKN Kelompok 080 Sewagati selama satu bulan penuh di Kelurahan Padasuka Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Jawa Barat tertanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022.

Pelaksanaan kegiatan KKN tahun 2022 ini sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, ini disebabkan merebaknya pandemi Covid-19 yang menyebar hingga seluruh penjuru negeri bahkan penjuru dunia. *Alhamdulillah* pada saat akan dilaksanakan KKN kondisi pandemi Covid-19 telah melandai sehingga pelaksanaan KKN pun dapat dilaksanakan secara optimal dengan tetap menjaga dan memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 sebagaimana anjuran pemerintah.

Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pun telah mengambil kebijakan tentang pelaksanaan KKN agar tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan harapan dapat mendukung pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 dan menjadikan contoh pelopor kepada masyarakat tentang kampanye hidup sehat guna pencegahan penyebaran Covid-19.



Berdasarkan hal tersebut, KKN Kelompok 080 memfokuskan program kerjanya ke dalam 6 bidang, yaitu bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan, bidang sosial budang, serta bidang ekonomi. Dari ke-enam bidang ini para mahasiswa peserta KKN diharapkan dapat melaksanakan kegiatannya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku.





KKN merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta semester tujuh yang telah memenuhi beberapa syarat. Program ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa di beberapa fakultas sebagai wadah untuk belajar mempraktekkan teori dan ilmu yang didapat dalam menempuh kuliah selama enam semester.

KKN yang dilaksanakan oleh para mahasiswa juga wajib didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagaimana tertuang dalam Tridarma Perguruan Tinggi, yakni dosen pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi pembimbing pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

KKN juga menjadi ajang mahasiswa untuk mengeksplorasi kemampuan dirinya/ *skill* individunya untuk belajar mempraktekkan atau bekerjasama sebagai kesatuan *team work* dengan teman-teman lintas disiplin ilmu. KKN juga berperan dalam membentuk kedewasaan mahasiswa dalam menghadapi kenyataan hidup dan bersikap dalam masyarakat yang beragam.



Sebagai pembimbing KKN Kelompok 080, kami mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu terlaksananya KKN ini, kepada lembaga PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jajaran pemerintahan Kelurahan Padasuka, kelompok organisasi pemuda, Karang Taruna, tokoh-tokoh masyarakat Kelurahan Padasuka dan juga khususnya kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan KKN ini.

Saya selaku pembimbing berharap pengabdian bermasyarakat tidak terhenti sampai di sini, KKN hanyalah awal dari eksplorasi dan pengembangan diri dalam pengabdian masyarakat dan menjadi contoh bagi kelompok masyarakat khususnya cikal bakal generasi muda. Semoga pengalaman yang didapat dari KKN ini dapat bermanfaat dalam menempuh masa depan dan menjadi titik awal partisipasi dalam membangun bangsa ke arah yang lebih baik.

Kami juga bersyukur buku laporan (*e-book*) KKN Kelompok 080 ini telah dapat diselesaikan oleh tim mahasiswa. *E-book* ini merupakan format baru sistem pelaporan KKN yang sebelumnya berbentuk dokumen cetak berukuran A4, perubahan ini sangat patut diapresiasi







sebagai sebuah kemajuan dalam pembuatan laporan. *E-book* ini merupakan bentuk dokumentasi, gambaran serta informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 080 Seawagati di Kelurahan Padasuka Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

Kami berharap semoga *e-book* ini dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi khalayak, jajaran pemerintah kelurahan Padasuka khususnya dalam pemetaan pengambilan kebijakan, juga bagi PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menyempurnakan program-program KKN yang akan datang dan juga bagi para mahasiswa yang akan melaksanakan KKN serta kita semuanya.

Dalam penyusunan *e-book* ini masih terdapat beberapa aspek kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk penyempurnaan *e-book* ini ke depannya.





*"Jangan mendengarkan kata orang lain,  
nikmatin hidupmu dan jadi yang dirimu  
mau"*

*~ Iqbal Putra Rachadi ~*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. DASAR PEMIKIRAN

Mahasiswa sebagai kaum intelektual memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Satu diantara fungsi tersebut yakni sebagai *Agent Of Change*. Untuk bisa mengintegrasikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sosial, mahasiswa harus mampu memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa mereka harus berjuang untuk mencapai tujuannya. Dalam kesempatan kali ini, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mewadahi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya Tim KKN Sewagati untuk mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat secara nyata turut membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing peserta KKN. Kompetensi disesuaikan dengan situasi, kondisi, masalah, dan prioritas kebutuhan masyarakat di lapangan dengan pendekatan interdisipliner dan ilmiah.

KKN oleh Tim Sewagati akan dilaksanakan di Desa Padasuka, Bogor, Jawa Barat dengan mengusung tema **“Berbagi Suka Untuk Padasuka: Menuju Masyarakat Yang Lebih Religius, Inovatif, dan Berbudaya”** yang tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi, komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Karena kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan.

Seperti yang tercantum pada salah satu Hadist:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (lainnya)” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadist ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’ No. 3289)

Melalui program KKN diharapkan seluruh sivitas akademik khususnya mahasiswa dapat terjun langsung ke masyarakat untuk memberikan manfaat dan pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka peroleh di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

## B. TEMPAT KKN



Gambar 1. Kondisi Geografis Padasuka ditinjau dari *Google Earth*

Padasuka merupakan sebuah kelurahan di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia dengan kode pos 16610. Padasuka memiliki luas wilayah sebesar 132 hektar yang terdiri dari 14 RW, 69 RT, serta lebih dari 18.000 jumlah penduduk. Perbatasan Kelurahan Padasuka dikelilingi oleh berbagai desa yang berdiri secara

otonom. Sarana dan prasarana yang mendukung meliputi 14 Masjid, 1 Forum, 18 Posyandu, dan terdapat lebih dari 10 sekolah di wilayah ini.

- Sebelah Barat : Desa Laladon  
Sebelah Timur : Desa Ciapu  
Sebelah Selatan : Desa Sukamakmur  
Sebelah Utara : Desa Ciomas Rahayu

### C. PERMASALAHAN ATAU ASET UTAMA DESA

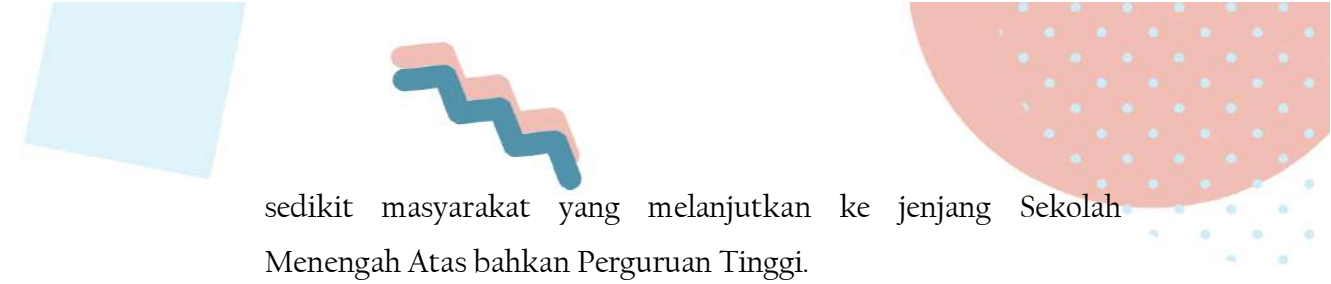
Setelah melakukan survey pertama dan kedua ke Padasuka dan mewawancarai beberapa staff Kelurahan, diperoleh beberapa kendala atau hambatan yang dialami masyarakat. Adapun beberapa permasalahan dirincikan sebagai berikut.

#### 1. Bidang Keagamaan

Kondisi keagamaan dalam Padasuka terbilang cukup baik data dilihat dari banyaknya masjid yang berdiri di wilayah ini. Selain itu juga terdapat sebuah forum yang terdiri dari gabungan DKM-DKM dalam satu wilayah Padasuka. Hanya saja jika kegiatan dalam masjid lebih dimaksimalkan lagi, masjid menjadi lebih hidup dan makmur. Selain itu juga diharapkan dapat membangun *akhlakul karimah* khususnya para generasi muda melalui kegiatan kerohanian yang mengkaji ajaran Islam.

#### 2. Bidang Pendidikan

Salah satu permasalahan mengakar dalam bidang ini yaitu kurangnya minat masyarakat dalam menempuh pendidikan. Hanya



sedikit masyarakat yang melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas bahkan Perguruan Tinggi.

### 3. Bidang Kesehatan

Kondisi kesehatan dalam Padasuka terbilang cukup baik yang di mana Padasuka memiliki 18 Posyandu dengan program kegiatan yang cukup baik. Hanya saja mungkin lebih disemarakkan lagi dalam sosialisasinya.


### 4. Bidang Lingkungan

Untuk lingkungannya masih terlihat sampah yang belum terkondisikan dengan baik dan belum dimanfaatkannya halaman rumah masyarakat Padasuka untuk menanam tanaman hidroponik.

### 5. Bidang Sosial dan Budaya

Jika dilihat dari segi sosial dan budaya, masyarakat di Padasuka ini dapat digolongkan menjadi 2 bagian, yaitu 1) Bagian perkotaan, dan 2) Bagian pedesaan. Untuk masyarakat bagian perkotaan umumnya bersifat individualis, sedangkan untuk masyarakat bagian pedesaan memiliki hubungan sosial yang baik satu sama lain, solidaritasnya tinggi, saling mengenal walaupun tempat tinggalnya berjauhan.

### 6. Bidang Ekonomi



Pemasaran UMKM yang cukup baik melalui penempelan poster di Kantor Kelurahan, namun dapat dimaksimalkan lagi melalui *digital marketing*.

#### D. FOKUS DAN PRIORITAS PROGRAM

Program KKN 080 Sewagati akan difokuskan pada 6 bidang, yaitu 1) Bidang Keagamaan, 2) Bidang Pendidikan, 3) Bidang Kesehatan, 4) Bidang Lingkungan, 5) Bidang Sosial dan Budaya, serta 6) Bidang Ekonomi. Rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Fokus dan Prioritas Program

No.	Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
1.	Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kajian Maghrib (Kajian Sirah Nabawiyah (Pend.) dan Pembelajaran Menghafal Hadist beserta Sanad-nya)</li><li>• Pelaksanaan Lomba Keagamaan (Adzan, Tilawatil Al-Qur'an)</li><li>• Program Semangat Mengenal Syariah Ibadah dan Program Dakwah Dari Kisah (Wudhu, Shalat atau Ta'jiz al Janaiz)</li></ul>
2.	Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan Minat dan Bakat Berbahasa</li><li>• Les Privat/Bimbingan Belajar</li><li>• Mengajar di Sekolah Dasar</li><li>• Pelatihan Jurnalistik</li></ul>
3.	Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring</li></ul>
4.	Bidang Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sosialisasi tentang Pengolahan Sampah atau Limbah</li><li>• Gemar Menanam Hidroponik</li></ul>
5.	Bidang Sosial dan Budaya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Festival Permainan Tradisional</li><li>• Mengingat Kembali Jasa Pahlawan/ Mengadakan Lomba Perayaan HUT RI</li><li>• Penyuluhan Hukum Bullying</li></ul>

6.	Bidang Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Bangun Bisnis melalui Platform Tik Tok</li> <li>• Gerakan Menabung dengan Kreatif Membuat Celengan</li> </ul>
----	----------------	--

## E. SASARAN DAN TARGET

Tabel 2. Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Lokasi	Target/ Tujuan
1.	Kajian Maghrib	Masyarakat setempat	Masjid	Untuk mengedukasi secara Nabawiyah dan pembelajaran tentang hadist yang benar.
2.	Pelaksanaan Lomba Keagamaan (Adzan dan Tilawatil Al Quran)	Anak-anak	Ruangan	Untuk mengedukasi tentang kegiatan yang bisa dilakukan dalam rangka memperingati hari besar Islam.
3.	Program Semangat Mengenal Syariah Ibadah dan Program Dakwah Dari Kisah (Wudhu, Shalat atau Ta'jiz al Janaiz)	Peserta Didik usia Sekolah Dasar	Sekolah Dasar	Agar mendapatkan pengetahuan dan pengalaman setelah melaksanakan praktek dibidang fiqh secara langsung.



4.	<b>Pengembangan Minat dan Bakat Berbahasa</b>	Peserta Didik usia Sekolah Dasar	Sekolah Dasar	Untuk mengembangkan kemampuan anak-anak sekolah dasar dalam bidang berbahasa baik Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab.
5.	<b>Les Privat/Bimbingan Belajar</b>	Anak-anak dekat tempat penginapan	Ruangan	Membantu dan membimbing anak-anak dalam belajar dan menumbuhkan semangat anak-anak untuk rajin belajar.
6.	<b>Mengajar di Sekolah Dasar</b>	Peserta Didik usia Sekolah Dasar	Sekolah Dasar	Memberikan bantuan kepada guru sekolah dasar dalam kegiatan belajar mengajar serta memberikan pengalaman baru untuk peserta didik Sekolah Dasar.
7.	<b>Pelatihan Jurnalistik</b>	Peserta Didik usia SMA/ SMK	Sekolah SMA/ SMK	Mengenali dunia jurnalistik.

8.	Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring	Masyarakat setempat	Ruangan	Untuk melatih dan meningkatkan pengetahuan warga setempat tentang DIY pembuatan sabun cuci piring yang nantinya dapat dijadikan sumber produksi sabun cuci piring untuk dijual.
9.	Sosialisasi tentang Pengolahan Sampah atau Limbah	Masyarakat setempat	Ruangan	Membantu dan membimbing anak-anak dalam pengolaan sampah atau limbah.
10.	Festival Permainan Tradisional	Masyarakat setempat	Lapangan	Untuk melestarikan permainan tradisioanal.
11.	Gerakan Menabung dengan Kreatif Membuat Celengan	Anak-anak	Ruangan	Untuk mengedukasi Membiasakan anak sejak kecil untuk menerapkan pola hidup hemat.
12.	Program Bangun Bisnis melalui	Masyarakat sekitar	Ruangan	Memanfaatkan Sosial media

	Platform Tik Tok			untuk berwirausaha.
13.	Mengingat Kembali Jasa Pahlawan/ Mengadakan Lomba Perayaan HUT RI	Anak-anak	Lapangan	Mengingat kembali peristiwa sejarah kemerdekaan Indonesia.
14.	Penyuluhan Hukum Bullying	Anak-anak	Ruangan	Untuk meningkatkan kesadaran terhadap perlindungan anak.
15.	Gemar Menanam Hidroponik	Masyarakat setempat	Ruang Terbuka Kosong	Agar menumbuhkan minat masyarakat untuk memaksimalkan lahan yang dimiliki.

## F. JADWAL PELAKSANAAN KKN

Sub bab ini dibagi ke dalam 4 bagian, pertama: Pra KKN-PpMM, kedua: Implementasi Program di Lokasi KKN, ketiga: Pelaksanaan Penyusunan Laporan Mingguan Individu, serta keempat: Penyusunan *E-Book* Kelompok.

### 1. Pra-KKN PpMM 2022

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Pra-KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pendaftaran KKN 2022	23 Februari – 9 Maret 2022
2	Sosialisasi Umum KKN 2022	1 April 2022

3	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
4	Pembekalan KKN 2022	27 April 2022
5	Penyusunan Proposal	30 Mei – 16 Juni 2022
6	Survei 1	1 Juni 2022
7	Survei 2	16 Juni 2022
8	Pengumpulan Hasil Survei dan Proposal	17 Juni 2022
9	Pembekalan Akhir	18 Juli 2022
10	Pelepasan	25 Juli 2022

## 2. Implementasi Program di Lokasi KKN

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Implementasi Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu (2022)	Tempat
1	Donor Darah	30 Jul	Masjid Al Ikhwan RW 011
2	Muharram	30 Jul	Masjid Al Ikhwan RW 011
3	Lomba Adzan	31 Jul	Masjid Al Ikhwan RW 011
4	Kajian Maghrib	31 Jul, 3 Ags, 7 Ags	Mushola Al Barokah RT 07/010
5	Kegiatan Belajar Mengajar	25 Jul – 25 Ags (12 hari dalam 1 bulan)	TK Tunas Permai, SDN Pagelaran 01 & 02
6	Bimbel	6 Ags	Posko Sewagati
7	Sex Education	9 Ags	SDN Pagelaran 01
8	Minat dan Bakat Berbahasa	11 Ags, 15 Ags	SDN Pagelaran 02
9	Sosialisasi Pengolahan Sampah	15 Ags	SDN Pagelaran 02
10	Peresmian Taman Baca	15 Ags	Lapangan Fasum RT 07/010

11	Festival Permainan Tradisional	15 Ags	Lapangan Fasum RT 07/010
12	Pembuatan Celengan	15 Ags	Lapangan Fasum RT 07/010
13	Liputan Sekilas Info	16 Ags	Lapangan Fasum RT 07/010
14	HUT RI Ke-77	17 Ags	Lapangan Fasum RT 07/010
15	BIAN	18 Ags	Posyandu RW 010
16	Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring	21 Ags	Aula Masjid Al Ikhlas RT 03/010
17	Pelatihan Hidroponik	21 Ags	Aula Masjid Al Ikhlas RT 03/010
18	Program Bangun Bisnis	21 Ags	Aula Masjid Al Ikhlas RT 03/010
19	Penyuluhan Hukum Bullying	22 Ags	SDN Pagelaran 02
20	Dakwah dari Kisah	23 Ags	SDN Pagelaran 02
21	Aksi Nyata Gerakan Revolusi Mental	25 Ags	Pura Parahyangan Agung Jagatkarta

3.

**Pelaksanaan Penyusunan Laporan Mingguan Individu**  
**Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Penyusunan Laporan Mingguan**

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Laporan Individu Minggu Pertama	31 Juli 2022
2	Laporan Individu Minggu Kedua	7 Juli 2022
3	Laporan Individu Minggu Ketiga	14 Juli 2022

4	Laporan Individu Minggu Keempat	30 Agustus 2022
---	---------------------------------	-----------------

#### 4. Penyusunan *E-Book* Kelompok

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Penyusunan *E-Book*

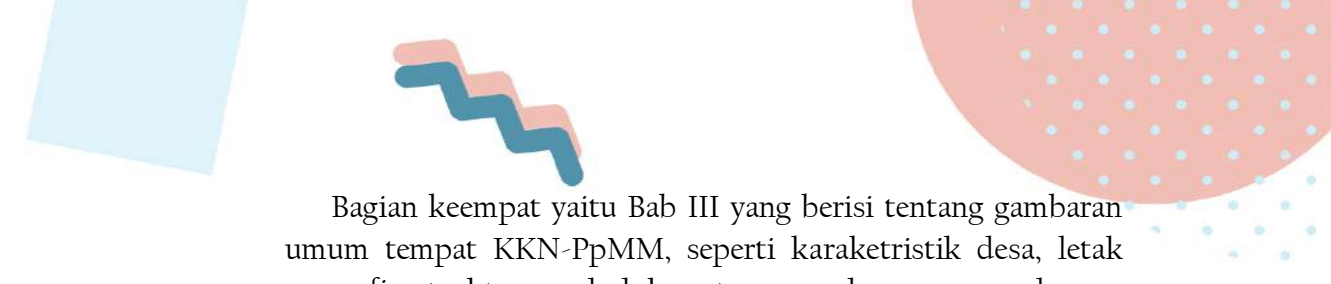
No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengumpulan data dari masing-masing individu kepada Sekretaris Kelompok	16 – 22 September 2022
2	Penyusunan <i>E-Book</i>	22 – 30 September 2022
3	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing	30 September – 31 Oktober 2022
4	Pengesahan <i>E-Book</i>	30 November 2022
5	Penyerahan <i>E-Book</i> hasil KKN	30 Oktober – 30 November 2022
6	Penilaian hasil kegiatan	26 Desember 2022 – 7 Januari 2023

#### G. SISTEMATIKA PENULISAN

*E-book* ini disusun dalam delapan bagian. Bagian pertama yaitu refleksi dari dosen pembimbing selaku editor *E-book* dalam mengawasi serta memberi arahan terhadap pelaksanaan KKN-PpMM 2022.

Bagian dua yaitu Bab I yang berisi pendahuluan, bab ini berisi dasar pemikiran tema/judul, gambaran umum tempat pelaksanaan KKN-PpMM 2022, permasalahan, program kegiatan, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN-DR, serta sistematika penulisan *E-book*.

Bagian ketiga yaitu Bab II yang berisi tentang metode pengabdian, di sini dijelaskan secara rinci bagaimana cara kita melakukan pemetaan sosial serta melakukan pendekatan dengan masyarakat.



Bagian keempat yaitu Bab III yang berisi tentang gambaran umum tempat KKN-PpMM, seperti karakteristik desa, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana desa.

Bagian kelima yaitu Bab IV yang berisi tentang deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan, di sini dijelaskan kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan, serta faktor-faktor pencapaian hasil. Singkatnya bab ini bisa disebut sebagai jawaban dari Bab II.

Bagian keenam yaitu Bab V yang berisi penutup. Bab ini berupa paparan kesimpulan yang merupakan hasil utama KKN-PpMM itu sendiri, serta rekomendasi mengenai kegiatan KKN untuk tahun berikutnya.

Bagian ketujuh yaitu berisi kesan masyarakat dan beberapa penggalan kisah inspiratif dari seluruh anggota KKN 080 Sewagati selama menjalani kegiatan KKN-PpMM di Desa Padasuka.

Bagian terakhir yaitu berisi kesan atau pesan warga desa atas pengabdian peserta KKN-PpMM selama kurang lebih satu bulan lamanya, serta biografi singkat anggota KKN 080 Sewagati.



*Utamakanlah segala sesuatu karena  
Allah, In Syaa Allah sesuatu itu akan  
menjadi mudah”*

*~Isnaini Qodriyatul Jannah ~*





## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN-PpMM

#### A. INTERVENSI SOSIAL ATAU PEMETAAN SOSIAL

##### 1. INTERVENSI SOSIAL

Interverensi sosial merupakan perubahan terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*agent of chage*) terhadap berbagai sasaran (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo), serta masyarakat yang lebih luas baik di tingkat kabupaten. kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).<sup>1</sup> Dapat dikatakan bahwa interverensi sosial ini merupakan suatu upaya perubahan terencana pada individu, kelompok, maupun komunitas yang keberhasilannya dapat diukur dan dievaluasi. Perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki keberfungsian sosial di mana setiap individu maupun kelompok dapat berperan secara maksimal dalam lingkungan sosialnya.

##### 2. PEMETAAN SOSIAL

Pemetaan sosial didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal yang dilakukan dalam rangka perencanaan model pemberdayaan masyarakat agar tercipta gambaran menyeluruh dari hasil lokasi yang dipetakan, meliputi tokoh masyarakat, jaringan sosial, peranan masing-masing tokoh dalam kehidupan bermasyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan, permasalahan sosial, potensi yang dapat dipertahankan dan ditingkatkan, baik potensi alam, sumber daya manusia, finansial, infrastruktur, maupun modal sosial.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Depok: Rajawali Pers, 2008).

<sup>2</sup> Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat, "Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan," dalam *Mengawal Pelaksanaan*

## B. PENDEKATAN DALAM PEMBERDAYAAN

Pemberdayaan dalam masyarakat merupakan konsep pembangunan dalam hal sosial kemasyarakatan yang meringkas nilai-nilai masyarakat dalam membangun paradigma baru yang bersifat *people centered*, *participatory*, *empowerment*, dan *sustainable*. Konsep ini lebih merujuk pada pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk memfasilitasi masyarakatnya dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga pada akhirnya diperoleh masyarakat yang memiliki kemampuan serta kemandirian secara ekonomi.<sup>3</sup>

Setelah melakukan tahap pemetaan sosial, diperoleh data-data mengenai permasalahan di Desa Padasuka. Kelompok KKN 080 Sewagati berdiskusi mengenai solusi dari tiap permasalahan tersebut, baik solusi jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Oleh karena itu, dalam hal ini digunakan pendekatan *problem solving* untuk menyusun program-program pengabdian yang akan dijalankan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata berlangsung. *Problem Solving* merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan pemikiran, analisis, dan perbuatan.<sup>4</sup> Permasalahan yang akan dipecahkan yaitu terdiri dari 6 bidang, diantaranya: bidang keagamaan, bidang kesehatan, bidang lingkungan, bidang pendidikan, bidang sosial budaya, serta bidang ekonomi.

Untuk pelaksanaannya, menurut George Polya (2004), *problem solving* memiliki beberapa tahapan yang dapat dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang dikenal dengan proses *See* (melihat permasalahan), *Plan* (menyusun rencana), *Do* (melaksanakan rencana), dan *Check* (memeriksa kembali).<sup>5</sup>


---

SDGs (*Sustainable Development Goals*), vol. vii (Seminar Nasional 2016, Surabaya: Unesa University Press, 2016), 595-612.

<sup>3</sup> Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 2 (2011): 87-99.

<sup>4</sup> John G. Bruhn dan Howard M. Rebach, *Sociological Practice: Intervention and Social Change* (New York: Springer, 2007).

<sup>5</sup> G. Polya dan J. H Conway, *How to Solve It: A New Aspect of Mathematical Method* (New Jersey: Princeton University Press, 2004).



Dalam pendekatan *problem solving* ini, Kelompok KKN 080 melalui hasil surveinya berhasil mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Padasuka, tentunya dengan bantuan informasi dari Staff Kelurahan Padasuka. Tentunya kami juga berdiskusi bersama Staff Kelurahan mengenai program-program kolaborasi yang dapat dilaksanakan. Analisis SWOT pun kami gunakan untuk melihat apa saja solusi yang mungkin kami gunakan untuk memecahkan permasalahan dengan memanfaatkan potensi yang ada.

Data dan informasi yang diperoleh ditranformasikan ke dalam rancangan program kerja dalam bentuk pemberdayaan dan pelayanan kepada masyarakat. Tak lupa, setiap program kerja yang disusun diharapkan dapat melibatkan partisipasi dari masyarakat sehingga terciptalah manfaat yang berkelanjutan.





*"Messi itu bakat, Ronaldo itu kerja keras.*

*Kesempatan bisa dicari, kesiapan bisa digali.*

*Jangan karena tidak berbakat lalu tidak mau  
bekerja keras untuk mempelajarinya, tidak mau  
menggali kesiapan dan tidak mau mencari  
kesempatan. Mereka yang timbul di permukaan,  
biasanya dimulai dari mau, bukan mampu.*

*Kemauan menghasilkan kemampuan."*

*~Nannn~*



## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. KARAKTERISTIK TEMPAT KKN

Padasuka adalah sebuah kelurahan di kecamatan Ciomas, kabupaten Bogor, Jawa Barat. Padasuka berada pada dataran rendah di bawah dari kaki gunung salak. Letaknya yang tak terlalu jauh dengan pusat kota bogor menjadikan daerah ini sebagai daerah yang di penuh pemukiman penduduk, yang dimana hampir keseluruhan daerahnya merupakan daerah perumahan ataupun pemukiman penduduk. Dengan hampir tidak adanya persawahan, maka masyarakat daerah ini sangat sedikit juga yang berprofesi sebagai petani. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai pegawai baik ASN maupun dari instansi swasta. Wilayah Padasuka yang memiliki kode Kemendagri 32.01.29.1003 ini sangat mudah di akses oleh transportasi umum baik itu angkutan kota maupun ojek online. Jalanannya yang sudah serba beton menambah kemudahan akses untuk segala transportasi menuju ke tempat ini. Jalanannya pun relatif lumayan lebar sehingga cukup untuk dilalui kendaraan yang lumayan besar. Sebagai daerah yang berada di pertengahan antara pusat kota dengan berbagai macam destinasi wisata seperti curug, jalanan di wilayah padasuka juga selalu ramai dengan kendaraan.

#### B. LETAK GEOGRAFIS



Gambar 2. Letak Geografis Tempat KKN

## C. STRUKTUR PENDUDUK

### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 7. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin

NO.	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PRIA	WANITA	
1.	0 – 4 Tahun	737	774	1.511
2.	5 – 12 Tahun	731	745	1.476
3.	13 – 15 Tahun	784	748	1.532
4.	16 – 19 Tahun	726	729	1.455
5.	20 – 24 Tahun	724	741	1.465
6.	25 – 29 Tahun	751	709	1.460
7.	30 – 34 Tahun	772	764	1.536
8.	35 – 39 Tahun	836	850	1.686
9.	40 – 44 Tahun	734	742	1.476
10.	45 – 49 Tahun	724	729	1.453
11.	50 – 54 Tahun	500	581	1.081
12.	55 – 59 Tahun	441	462	903

13.	60 – 64 Tahun	470	470	940
14.	65 – 69 Tahun	321	325	646
15.	70 – Ke atas	95	92	187
<b>Total Penduduk</b>		9.346	9.461	18.807

## 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 8. Struktur Penduduk Menurut Agama

NO.	AGAMA	JUMLAH
1.	Islam	17.119 Orang
2.	Katholik	538 Orang
3.	Protestan	481 Orang
4.	Hindu	388 Orang
5.	Budha	281 Orang
6.	Khonghucu	0 Orang
7.	Aliran Kepercayaan	0 Orang

## 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 9. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian

NO.	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1.	Petani Pemilik Tanah	18 Orang

2.	Petani Penggarap	00 Orang
3.	Buruh Tani	37 Orang
4.	Pengusaha Besar	5 Orang
5.	Pengusaha Menengah	10 Orang
6.	Pengusaha Kecil	165 Orang
7.	Pengusaha UMKM	450 Orang
8.	Pengrajin	498 Orang
9.	Buruh Industri	705 Orang
10.	Buruh Bangunan	276 Orang
11.	Buruh Pertambangan	00 Orang
12.	Buruh Perkebunan	38 Orang
13.	Pedagang	858 Orang
14.	Pengemudi	739 Orang
15.	Pegawai Negeri Sipil	1.527 Orang
16.	TNI/POLRI	276 Orang
17.	Pensiunan (TNI/POLRI/PNS)	184 Orang
18.	Anggota DPRD Kab	1 Orang
19.	Anggota DPRD Provinsi	00 Orang



20.	Anggota DPR	00 Orang
21.	Anggota DPD	00 Orang
22.	Anggota MPR	00 Orang
23.	Pelajar/Mahasiswa	3.296 Orang
24.	Ibu Rumah Tangga	3.691 Orang
25.	Belum Kerja	6.042 Orang

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 10. Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Buta Huruf	3 Orang
2.	Belum Sekolah	1.511 Orang
3.	Tidak Tamat SD/Sederajat	0 Orang
4.	Tamat SD/Sederajat	2.876 Orang
5.	Tamat SLTP/Sederajat	2.743 Orang
6.	Tamat SMU/Sederajat	2.866 Orang
7.	Tamat D1	189 Orang
8.	Tamat D2	281 Orang
9.	Tamat D3	534 Orang
10.	Tamat D4	30 Orang

11.	Tamat S1	897 Orang
12.	Tamat S2	351 Orang
13.	Tamat S3	65 Orang
14.	Sudah Tidak Sekolah	5.587 Orang
15.	Lainnya	874 Orang

#### D. SARANA DAN PRASARANA

##### I. Sarana dan Prasarana Pemerintah Kelurahan

Tabel II. Sarana dan Prasarana Pemerintah Kelurahan

NO.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1.	Kantor kelurahan	1
2.	Aula/Joglo	1
3.	Poskamkel, PKK, PNPM	1
4.	Komputer	5
5.	Printer	3
6.	Mesin TIK	1
7.	Sepeda Motor	3
8.	Kendaraan Roda Empat	1
9.	Kursi Lipat	50
10.	Meja Kerja 1 Biro	8

11.	Meja Kerja ½ Biro	2
12.	Meja Pelayanan	1
13.	Rak Arsip	2
14.	Lemari Besi	1
15.	Filling Kabinet	7
16.	Sofa	2
17.	AC	2
18.	Kipas Angin	5
19.	Mesin potong rumput	1
20.	Intranet Diskominfo	1
21.	Internet	1
22.	Televisi	3

## 2. Sarana Perhubungan/ Jalan

Tabel 12. Sarana Perhubungan/ Jalan

NO.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1.	Jalan Beton	100 KM
2.	Jalan Hot Mix	0,6 KM
3.	Jalan/Pasir	4 KM

### 3. Sarana Keagamaan

Tabel 13. Sarana Keagamaan

NO.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1.	Masjid	18
2.	Musholla	11
3.	Majelis Ta'lim	15
4.	Gereja	0
5.	Lintang	0

### 4. Sarana Pengairan

Tabel 14. Sarana Pengairan

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH
1.	Sungai/kali	2
2.	Danau/situ	0

### 5. Sarana Perhubungan

Tabel 15. Sarana Perhubungan

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH
1.	Jalan Negara	0
2.	Jalan Provinsi	0
3.	Jalan Kabupaten	2

4.	Jalan Lingkungan	200 KM
5.	Jembatan Beton	0,01 KM
6.	Jembatan Gantung	0
7.	Jembatan Besi	0
8.	Jembatan Kayu	0
9.	Gorong-gorong	0,01 KM

#### 6. Sarana dan Prasarana Lembaga Keuangan/ Perkreditan

Tabel 16. Sarana dan Prasarana Lembaga keuangan

NO.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1.	KUD	1
2.	Koperasi Non KUD	4

#### 7. Sarana Perekonomian/ Perdagangan

Tabel 17. Sarana Perekonomian/ Perdagangan

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH
1.	Toko	4
2.	Kios	125
3.	Warung	137
4.	Toserba	12
5.	Supermarket	1

6.	Minimarket	4
7.	Mall	0
8.	Pom Bensin Mini	2
9.	Warnet	4
10.	Material	3

## 8. Sarana Pertanian

Tabel 18. Sarana Pertanian

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH
1.	Waduk	000
2.	Dam	000
3.	Bendungan	000
4.	Irigasi	000

## 9. Sarana Kesehatan

Tabel 19. Sarana Kesehatan

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH
1.	Rumah Sakit	0
2.	Puskesmas Pembantu	0
3.	Prakter Dokter Umum	4
4.	Bidan Praktek	1



5.	Bidan Kelurahan	1
6.	Toko Obat	1
7.	Panti Pijat	1
8.	Rumah Bersalin	2
9.	Posyandu	18
10.	Kader Posyandu	90

## 10. Sarana Pendidikan

Tabel 20. Sarana Pendidikan

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH
1.	SMK Swasta	1
2.	MTS Swasta	1
3.	SMP Swasta	1
4.	SD Negri	5
5.	TK Swasta	2
6.	Paud/KB	4
7.	Pondok Pesantren	2



*"Jalan lurus itu harus"*

*~ M.Hilman ~*





## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswi di Desa Padasuka, Ciomas, Kabupaten Bogor haruslah terlebih dahulu dibuat suatu perencanaan. Dalam suatu perencanaan kegiatan memiliki beberapa tahapan salah satunya yaitu tahap awal. Tahap awal dalam perencanaan kegiatan mencakup mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Padasuka dimana masing-masing peserta KKN Reguler Kelompok 080 melakukan survei dan observasi langsung ke desa tersebut.

Masalah-masalah yang terdapat di Desa Padasuka masing-masing peserta KKN Reguler Kelompok 080 perlu dikerucutkan atau difokuskan. Untuk memfokuskan masalah tersebut perlu diterapkan yang namanya analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, Threats*) dengan menerapkan kerangka kerja Kekuatan dari dalam (*Strength*), Kelemahan dari dalam (*Weakness*), Peluang dari luar (*Opportunities*) dan Tantangan dari luar (*Threats*).

Analisis SWOT dapat digunakan dengan cara membagi dan menganalisis beberapa hal yang mempengaruhi keempat faktor tersebut. Selanjutnya diterapkan dalam gambar matriks SWOT, dimana penerapannya meliputi: (Darmawan, 2019)

1. Bagaimana cara kekuatan (*Strenghts*) mengambil keuntungan (*Advantage*) dari kesempatan (*Opportunities*) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang dapat mencegah keuntungan (*Advantage*) dari kesempatan (*Opportunities*) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (*Strenghts*) mencegah tantangan (*Threats*) yang ada.

4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mampu membuat tantangan (*Threats*) menjadi nyata atau memunculkan sebuah tantangan (*Threats*) baru.

Kerangka matrik SWOT terdiri dari dua yaitu Internal dan Eksternal. Dalam matrik SWOT ini ada 6 bidang yang akan dipaparkan yaitu Bidang Pendidikan, Kesehatan, Bidang Umum, Ekonomi, Sosial dan Budaya, serta Bidang Keagamaan yang akan dijabarkan sesuai dengan kurang lebih 21 program kerja yang sudah dijalankan. Berikut adalah analisis berupa matrik SWOT dari setiap program kegiatan kelompok KKN Sewagati.

1. Matrik SWOT Bidang Keagamaan

Tabel 21. SWOT Kajian Maghrib

KAJIAN MAGHRIB	
Matriks SWOT 01. Bidang Agama	
<p><b><i>Strenghts</i> (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya mahasiswa yang bersedia untuk memberikan ilmunya.</li> <li>• Adanya mahasiswa yang sangat antusias dalam memberikan ilmunya</li> <li>• Adanya tempat untuk melakukan kegiatan tersebut</li> </ul>	<p><b><i>Weakness</i> (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang antusias masyarakat dalam mencari ilmu</li> </ul>
<p><b><i>Opportunities</i> (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya remaja masjid disana, dapat juga untuk membuat jadwal kajian yang lebih rutin</li> <li>• Adanya musholla bisa menjadi tempat untuk memberikan ilmu tersebut</li> </ul>	<p><b><i>Threat</i> (Tantangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang ilmu pengetahuan agama dalam masyarakat</li> </ul>

Tabel 22. SWOT Perayaan Muharram

PERAYAAN MUHARRAM	
Matriks SWOT 02. Bidang Agama	
<p><b><i>Strenghts</i></b> (kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya antusias warga dalam menghadiri acara tersebut</li> <li>• Adanya kesadaran warga dalam memperingati hari muharom</li> <li>• Adanya kontribusi dalam acara Perayaan Muharom</li> </ul>	<p><b><i>Weakness</i></b> (kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang sosialisasi kepada warga</li> </ul>
<p><b><i>Opportunities</i></b> (peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan kesadaran warga dalam memperingati hari besar, warga dapat memperingati hari muharom</li> </ul>	<p><b><i>Threat</i></b> (tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak yang harus diurus seperti dari konsumsi dan lomba-lomba</li> </ul>

Tabel 23. SWOT Lomba Adzan

LOMBA ADZAN	
Matriks SWOT 03. Bidang Agama	
<p><b><i>Strenghts</i></b> (kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya antusias anak-anak dalam menghadiri acara tersebut</li> </ul>	<p><b><i>Weakness</i></b> (kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang sosialisasi kepada warga</li> </ul>
<p><b><i>Opportunities</i></b> (peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih kemampuan adzan anak-anak melalui peringatan Muharram</li> </ul>	<p><b><i>Threat</i></b> (tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkodusifkan anak-anak</li> </ul>

2. Matrik SWOT Bidang Pendidikan

Tabel 24. SWOT Taman Baca Sewagati

TAMAN BACA SEWAGATI	
Matriks SWOT 04. Bidang Pendidikan	
<p><b><i>Strenghts</i></b> (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi adalah suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh siswa-siswi, bahkan orang dewasa sekalipun. Namun, tingkat literasi menjadi suatu permasalahan yang cukup serius, oleh karena itu seharusnya ada suatu hal yang mendorong terjadinya kegiatan literasi khususnya untuk mendorong meningkatnya literasi warga. Anak-anak dan sebagian warga sering berkumpul di pos keamanan. Pos keamanan pun memiliki lokasi yang strategis.</li> </ul>	<p><b><i>Weakness</i></b> (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku yang disediakan terbatas, kurangnya minat membaca.</li> </ul>
<p><b><i>Opportunities</i></b> (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di kelurahan Padasuka khususnya di RW 10 ternyata belum adanya sarana dan prasarana yang menunjang dalam peningkatan literasi atau minat baca. Oleh karena</li> </ul>	<p><b><i>Threat</i></b> (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Taman baca menjadi kurang terurus karena dibuat di pos keamanan, karena berada di tempat umum maka ketika cuaca kurang mendukung dikhawatirkan buku-</li> </ul>

itu adanya program pembuatan Taman Baca Sewagati menjadi sebuah peluang sekaligus harapan untuk meningkatkan literasi siswa dan warga di sekitar taman baca.	buku dan hiasan di taman baca rusak.
--	--------------------------------------

Tabel 25. SWOT Pengembangan Minat Bakat Berbahasa

PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT BERBAHASA ARAB & INGGRIS	
Matriks SWOT 05. Bidang Pendidikan	
<p><b><i>Strenghts</i> (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran bahasa merupakan hal yang penting dewasa ini, tak hanya di kalangan orang dewasa namun juga untuk anak-anak Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Dasar. Siswa memiliki ketertarikan dalam berbahasa asing</li> </ul>	<p><b><i>Weakness</i> (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan tidak dilakukan secara rutin, namun hanya ketika ada pelajaran bahasa Inggris. Untuk pembelajaran bahasa Arab justru hanya dilakukan beberapa kali saja.</li> </ul>
<p><b><i>Opportunities</i> (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian materi mengenai bahasa ini dibuat mudah dan menyenangkan sehingga anak-anak antusias dalam mempelajarinya. Dengan pengembangan bahasa juga memberikan pengetahuan berbahasa untuk anak-anak.</li> </ul>	<p><b><i>Threat</i> (Tantangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kosa kata atau pelajaran bahasa Inggris dan Arab jika tidak dipelajari lebih lanjut maka akan cepat lupa.</li> </ul>

Tabel 26. SWOT KBM di Sekolah

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH TK TUNAS PERMAI, SDN PAGELARAN 01, SDN PAGELARAN 02	
Matriks SWOT 06. Bidang Pendidikan	
<p><b><i>Strenghts</i></b> (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program kerja dalam bidang pendidikan yang paling menonjol dan umum adalah melakukan kegiatan belajar mengajar. Terdapat 3 penanggung jawab dalam proker mengajar, dan terdapat beberapa sekolah yang bisa dikunjungi sebagai sekolah tempat program kegiatan belajar mengajar berlangsung.</li> </ul>	<p><b><i>Weakness</i></b> (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karena cukup banyak sekolah yang kami pilih yakni tiga sekolah maka anggota KKN terbagi menjadi tiga. Karena pembagian tersebut maka di setiap sekolah hanya ada tujuh mahasiswa, sehingga dalam satu sekolah hanya mengambil 2 kelas untuk kita masuki.</li> </ul>
<p><b><i>Opportunities</i></b> (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah baik itu TK Tunas Permai, SDN Pagelaran 1, maupun SDN Pagelaran 2 memiliki antusias yang tinggi ketika mahasiswa KKN dapang untuk survey dan meminta izin mengajar. Siswa juga sangat antusias dan senang ketika mengetahui kedatangan mahasiswa KKN dan ketika mengetahui bahwa kelasnya akan belajar bersama kakak-kakak</li> </ul>	<p><b><i>Threat</i></b> (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hanya ada beberapa mahasiswa yang memang mengambil program studi pendidikan, dan sisanya berada dalam prodi non kependidikan. Sehingga dalam mengajar membutuhkan adaptasi terlebih dahulu.</li> </ul>

<p>mahasiswa. Penggunaan strategi pembelajaran yang menarik bagi siswa serta melakukan ice breaking saat pembelajaran berlangsung.</p>	
--	--

Tabel 27. SWOT penyuluhan Hukum Bullying

PENYULUHAN HUKUM BULLYING	
Matriks SWOT 07. Bidang Pendidikan	
<p><b>Strengths (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya <i>track record</i> mengenai pembullying yang biasanya terjadi pada kelas atas.</li> </ul>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas yang cukup sulit diantaranya proyektor rusak sehingga harus meminjam ke tempat lain.</li> </ul>
<p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah mendukung penuh kegiatan Penyuluhan Hukum Bullying karena adanya <i>track record</i> tersebut.</li> </ul>	<p><b>Threat (Tantangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penyampaian materi mengenai hukum harus mudah dipahami oleh siswa SD, juga penyampaiannya langsung kepada siswa yang juga merupakan korban dan pelaku bullying sehingga harus tepat dalam pemilihan kata.</li> </ul>

Tabel 28. SWOT *Sex Education*

SEX EDUCATION	
Matriks SWOT 08. Bidang Pendidikan	
<p><b>Strengths (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penerapannya di laksanakan di TK dan SD dengan sasarannya anak-</li> </ul>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus menyiapkan media pembelajaran yang menarik di jauh hari</li> </ul>

<p>anak TK beserta siswa SD kelas rendah. Mendapat dukungan dari para guru setempat serta tingginya minat anak-anak untuk mengetahui pendidikan seks. Karna dalam penjelasannya didukung dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.</p>	<p>sebelum pelaksanaan edukasi. Membutuhkan materi dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh anak-anak.</p>
<p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak di TK Tunas Permai dan Sd Pagelaran 1 sangat perlu diedukasi mengenai seks (menjaga dirinya). Para anggota KKN diberikan waktu oleh para guru untuk memberikan edukasi seks.</li> </ul>	<p><b>Threat (Tantangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Apabila salah atau menggunakan bahasa yang kuranga tepat dalam penjelasannya, anak-anak akan mengalami kesalah pahaman dan tujuan dari pendidikan seks tidak tercapai dengan baik.</li> </ul>

Tabel 29. SWOT Bimbingan Belajar

BIMBINGAN BELAJAR	
Matriks SWOT 09. Bidang Pendidikan	
<p><b>Strenghts (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak Kecamatan Padasuka memiliki ketertarikan dan minat untuk belajar bersama anggota KKN di posko. Anggota dengan keahlian</li> </ul>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Banyaknya program dari KKN, mengakibatkan minimnya waktu untuk pelaksanaan bimbingan belajar. Dengan</li> </ul>



<p>di bidang mata pelajaran tertentu membantu anak-anak padasuka dalam memahami pelajaran tersebut.</p>	<p>demikian, sumber daya manusia dari anggota KKN banyak terfokus pada progam kerja yang lainnya sehingga waktu untuk pelaksanaan bimbingan belajar terkesampingkan.</p>
<p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak tempat yang tersedia untuk melaksanakan bimbingan belajar seperti di posko KKN kelompok 80, pos kamling (taman baca), rumah anak-anak, bahkan sekolahan.</li> </ul>	<p><b>Threat (Tantangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikhawatirkan karena banyaknya program kerja yang lebih besar dari bimbingan belajar, maka waktu pelaksanaan bimbingan belajar akan berkurang.</li> </ul>

Tabel 30. SWOT Dakwah Dari Kisah

PROGRAM DAKWAH DARI KISAH	
Matriks SWOT 10. Bidang Pendidikan	
<p><b>Strenghts (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program dakwah ini merupakan metode pembelajaran yang menarik karena menggunakan audio visual. Yang dimana anak anak akan mendengar dan melihat secara langsung pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian tujuan pembelajaran akan tercapai.</li> </ul>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi yang dipersiapkan hanya sedikit dan kurang bervariasi, sehingga pengalaman yang diberikan kepada anak-anak dirasa kurang mencukupi.</li> </ul>

<p><b><i>Opportunities (Peluang)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di SDN Pagelaran 1 telah menyediakan proyektor dan sound, sehingga dalam pelaksanaan lebih mudah.</li> </ul>	<p><b><i>Threat (Tantangan)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila setelah memberikan penayangan berupa video, jika amanat di dalam video tersebut tidak tersampaikan dengan baik dan benar maka tujuan pembelajaran tidak tercapai.</li> </ul>
--	---

3. Matrik SWOT Bidang Kesehatan

Tabel 3l. SWOT Donor Darah

DONOR DARAH	
Matriks SWOT II. Bidang Kesehatan	
<p><b><i>Strenghts (Kekuatan)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias warga dalam kegiatan donor darah cukup tinggi</li> <li>• Adanya semangat tinggi mendonorkan darah dikalangan lanjut usia</li> </ul>	<p><b><i>Weakness (Kelemahan)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya fasilitas tempat khusus untuk donor darah</li> <li>• Kurangnya kesadaran pada kaum muda untuk donor darah</li> </ul>
<p><b><i>Opportunities (Peluang)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adannya dukungan yang sangat tinggi oleh perangkat desa</li> <li>• Donor darah dapat membantu menyelamatkan jiwa</li> </ul>	<p><b><i>Threat (Tantangan)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan informasi jadi hambatan orang untuk donor darah</li> <li>• Sulit menghilangkan rasa takut dikalangan anak muda untuk donor darah</li> </ul>

Tabel 32. SWOT BIAN

BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL (BIAN)	
Matriks SWOT 12. Bidang Kesehatan	
<p><b>Strenghts (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat masyarakat cukup tinggi dengan adanya program BIAN</li> <li>• Antusias anak-anak KKN Sewagati dalam kegiatan BIAN sangat tinggi</li> </ul>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya sosialisasi BIAN kepada semua golongan masyarakat</li> <li>• Sedikitnya tenaga kerja yang professional pada kegiatan BIAN</li> </ul>
<p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dukungan dari banyak perangkat desa terkait kegiatan BIAN</li> <li>• Menutup kesenjangan imunitas anak</li> </ul>	<p><b>Threat (Tantangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesadaran ibu-ibu yang masih takut untuk imunisasi anaknya karena efek sampingnya.</li> </ul>

Tabel 33. SWOT Pembuatan Sabun Cuci Piring

PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING	
Matriks SWOT 13. Bidang Kesehatan	
<p><b>Strenghts (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat masyarakat yang ikut cukup besar</li> <li>• Pelatihan pembuatan sabun yang diadakan oleh KKN Sewagati bermanfaat bagi ibu-ibu rumah tangga</li> </ul>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya fasilitas yang memadai</li> </ul>
<p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu para ibu-ibu PKK membuat sabun cuci piring</li> <li>• Menciptakan peluang usaha baru dengan membuat sabun cuci piring sendiri</li> </ul>	<p><b>Threat (Tantangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikhawatirkan sulit untuk membuat inovasi baru yang berfokus pada usaha</li> </ul>

Tabel 34. SWOT Pelatihan Hidroponik

PELATIHAN HIDROPONIK	
Matriks SWOT 14. Bidang Lingkungan	
<p><b><i>Strenghts</i> (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat masyarakat Padasuka sangat ambisius dalam mengikuti pelatihan tanaman hidroponik, khususnya ibu-ibu yang berniat memiliki tanaman hidroponik di rumahnya sendiri dan Tersedianya lokasi dalam menyampaikan materi mengenai tanaman hidroponik.</li> </ul>	<p><b><i>Weakness</i> (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya partisipasi masyarakat padasuka dalam mengikuti pelatihan tanaman hidroponik dan Kurangnya komunikasi antara ketua RW dengan warga Padasuka dalam menginformasikan bahwa akan diadakan pelatihan tanaman hidroponik.</li> </ul>
<p><b><i>Opportunities</i> (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibu-ibu sangat semangat dalam menyimak paparan materi mengenai tanaman hidroponik dan ibu-ibu memiliki penasaran yang tinggi dalam melihat praktek tanaman hidroponik, Adanya dukungan yang tinggi dari Ketua RW</li> </ul>	<p><b><i>Threat</i> (Tantangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikhawatirkan ibu-ibu di Kelurahan Padasuka yang ikut hadir dalam pelatihan tanaman hidroponik tidak mengaplikasikan dengan baik apa yang sudah didapat dalam pelatihan tersebut.</li> </ul>

4. Matrik SWOT Bidang Lingkungan

Tabel 35. SWOT Sosialisasi Pengolahan Sampah

SOSIALISASI PENGOLAHAN SAMPAH/ LIMBAH	
Matriks SWOT 15. Bidang Lingkungan	
<b><i>Strenghts</i> (Kekuatan)</b>	<b><i>Weakness</i> (Kelemahan)</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media yang digunakan pada program kerja ini tidak sulit dicari dan dengan harga yang terjangkau. Program ini dapat mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam kesenian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak semua peserta didik menyukai dan minat terhadap kegiatan melukis dan mewarnai.</li> </ul>
<p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak peserta didik juga yang minat dan menggemari melukis dan mewarnai sehingga program kerja tetap terlaksana dengan baik.</li> </ul>	<p><b>Threat (Tantangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikhawatirkan tidak semua peserta didik memiliki alat untuk menggambar dan mewarnai sehingga kurang maksimal dalam pencapaian program kerja ini.</li> </ul>

Tabel 36. SWOT Gerakan Revolusi Mental

<p><b>KEGIATAN AKSI NYATA GERAKAN REVOLUSI MENTAL MELALUI KERJA BAKTI PEMBERSIHAN DAN PENGHIJAUAN RUMAH IBADAH LINTAS AGAMA DI PURA PARAHYANGAN AGUNG JAGATKARTA</b></p>	
<p>Matriks SWOT 16. Bidang Umum</p>	
<p><b>Strengths (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya lahan yang luas dalam menanam bibit pohon, minat Kepala Rumah Ibadah Pura yang tinggi dalam membantu kegiatan aksi nyata ini, antusiasme Kepala CSRC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam kegiatan aksi nyata Gerakan nasional revolusi mental.</li> </ul>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan aksi nyata</li> </ul>

<p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu melestarikan lingkungan yang berada di sekitar Pura, sehingga lingkungan tersebut supaya makin asri.</li> </ul>	<p><b>Threat (Tantangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikhawatirkan bibit pohon yang ditanam tidak dilestarikan dan dirawat dengan baik</li> </ul>
---	--

5. Matrik SWOT Bidang Sosial Budaya

Tabel 37. SWOT Perayaan HUT RI Ke-77

PERAYAAN HUT RI KE-77	
Matriks SWOT 17. Bidang Umum	
<p><b>Strenghts (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambahkan rasa nasiolisme terhadap anak-anak di SD Pagelaran 02</li> <li>• Banyak yang bertsipasi</li> </ul>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak urang focus terhadap lomba</li> </ul>
<p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan adanya lomba menambahkan rasa semangat dan kaingin tauan terhadap lomba yang di jalani.</li> </ul>	<p><b>Threat (Tantangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat anak-anak tertarik pada lomba.</li> </ul>

Tabel 38. SWOT Festival Permainan Tradisional

FESTIVAL PERMAINAN TRADISIONAL	
Matriks SWOT 18. Bidang Sosial dan Budaya	
<p><b>Strenghts (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak lebih mengenal permainan Tradisional dan lebih asik karena main Bersama teman-teman sebayanya.</li> <li>• Mengurangi anak-anak bermain HP dan membuat</li> </ul>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak belum terbiasa dengan permainan Tradisional</li> </ul>

suasana seperti masa lalu yang dimana permainan Tradisional menarik dan mengasikan.	
<p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan Tradisional membuat anak-anak tau tentang permainan Tradisional</li> </ul>	<p><b>Threat (Tantangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak masih belum terbiasa dengan permainan Tradisional.</li> </ul>

Tabel 39. SWOT Liputan Sekilas Info

LIPUTAN SEKILAS INFO	
Matriks SWOT 19. Bidang Sosial dan Budaya	
<p><b>Strenghts (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi informasi terbaru dengan banyak pengetahuan.</li> <li>• Dikemas dengan eksperesif</li> </ul>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang banyak Liputan karena faktor cuaca yang kurang bagus</li> </ul>
<p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan nadanya informasi orang-orang di Desa Padasuka mengetahui berita terkini.</li> </ul>	<p><b>Threat (Tantangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyesuaikan diri dengan liputan yang akan disajikan.</li> </ul>

6. Matrik SWOT Bidang Ekonomi

Tabel 40. SWOT Bangun Bisnis

PROGRAM BANGUN BISNIS MELALUI PLATFORM TIKTOK	
Matriks SWOT 20. Bidang Ekonomi	
<p><b>Strenghts (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat masyarakat Padasuka sangat ambisius dalam mengikuti program</li> </ul>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya partisipasi masyarakat padasuka dalam mengikuti</li> </ul>

<p>bangun bisnis melalui platform tiktok, khususnya ibu-ibu yang berniat memiliki bisnis kecil dan Tersedianya lokasi dalam menyampaikan materi mengenai Program bangun bisnin melalui platform tiktok.</p>	<p>Program bangun bisnin melalui platform tiktok dan Kurangnya komunikasi antara ketua RW dengan warga Padasuka dalam menginformasikan bahwa akan diadakan Program bangun bisnin melalui platform tiktok</p>
<p><b><i>Opportunities (Peluang)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu-ibu sangat semangat dalam menyimak paparan materi mengenai Program bangun bisnin melalui platform tiktok dan, Adanya dukungan yang tinggi dari Ketua RW</li> </ul>	<p><b><i>Threat (Tantangan)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dikhawatirkan ibu-ibu di Kelurahan Padasuka yang ikut hadir dalam Program bangun bisnin melalui platform tiktok tidak mengaplikasikan dengan baik apa yang sudah didapat dalam program bisnis tersebut.</li> </ul>

Tabel 41. SWOT Pembuatan Celengan Kreatif

PEMBUATAN CELENGAN KREATIF	
Matriks SWOT 21. Bidang Ekonomi	
<p><b><i>Strenghts (Kekuatan)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya lokasi yang sudah memadai dalam proses pembuatan celengan, anak-anak aktif mengikuti kegiatan pembuatan celengan, terdapat sebuah taman baca yang dibuat oleh KKN 080 UIN Syarif</li> </ul>	<p><b><i>Weakness (Kelemahan)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya faktor cuaca hujan yang menghambat kegiatan pembuatan celengan dan minimnya waktu karena sudah mendekati waktu maghrib.</li> </ul>



Hidayatullah Jakarta untuk mendukung pembuatan celengan dengan memanfaatkan barang-barang bekas	
<p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak menjadi semangat dalam membuat celengan yang lebih menarik lagi, membantu anak-anak menjadi lebih hemat dan disiplin dalam menggunakan uang.</li> </ul>	<p><b>Threat (Tantangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memudarnya semangat anak-anak dalam membuat celengan untuk menabung.</li> </ul>

## B. BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT

### 1. Pembuatan dan Peresmian Taman Baca

Tabel 42. Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca Sewagati
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pembuatan Taman Baca Sewagati dan Pengadaan Buku-buku Bacaan
Tempat, Tanggal	Lapangan Fasum RT7 RW10 Kelurahan Padasuka, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Pelaksana	Isnaini Qodriyatul Jannah & Mahasiswa KKN 080 Sewagati
Tujuan	Sosialisasi pentingnya membaca dan untuk meningkatkan minat baca anak-anak
Sasaran	Anak-anak usia sekolah di lingkungan RT7 RW10 Kelurahan Padasuka

<b>Target</b>	20 anak-anak usia sekolah di lingkungan RT7 RW10 Kelurahan Padasuka
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<p>Program kerja ini merupakan program pembuatan taman baca dengan cara menghias pos kamling yang terdapat di daerah RT7 RW10 Kelurahan Padasuka. Taman Baca Sewagati ini dilengkapi dengan koleksi buku-buku dongeng dua bahasa (Inggris-Indonesia) yang menarik dan buku-buku Ensiklopedia untuk menambah wawasan anak-anak. Tidak hanya buku-buku bacaan, terdapat juga rak buku, meja, kursi, galon air minum, dan sambungan Wi-Fi. Acara peresmian Taman Baca dilakukan pada sore hari sekitar pukul 16.00 hingga selesai di Lapangan Fasum. Peresmiannya dilakukan oleh Isna dan Kang Ukun (perwakilan pemuda-pemudi RT7) secara simbolis dengan pemotongan pita. Saat acara peresmiannya, dilakukan juga sosialisasi tentang pentingnya membaca kepada anak-anak yang hadir.</p> <p>Taman Baca Sewagati ini akan dilanjutkan pemeliharaan dan pengelolaannya oleh para pemuda-pemudi dari RT7 RW10 Kelurahan Padasuka. Diharapkan dengan adanya Taman Baca Sewagati, anak-anak usia sekolah di lingkungan RT7 RW10 menjadi lebih gemar membaca dan Taman Baca ini bisa dimanfaatkan untuk belajar bersama.</p>
<b>Hasil Kegiatan</b>	Terdapat 25 anak-anak usia sekolah yang mengikuti acara peresmian Taman Baca Sewagati ini. Mereka mendengarkan

	<p>dengan seksama sosialisasi manfaat dan pentingnya membaca yang disampaikan oleh mahasiswa KKN 080 Sewagati. Setiap sore pun cukup banyak anak-anak di lingkungan RT7 RW10 Kelurahan Padasuka yang bermain di Taman Baca Sewagati untuk sekedar membaca koleksi buku disana ataupun melakukan kegiatan belajar bersama.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	<div data-bbox="592 706 1112 1043"> </div> <div data-bbox="610 1071 1092 1448"> </div> <p data-bbox="628 1477 1076 1515">Gambar 3. Taman Baca Sewagati</p>

## 2. Festival Permainan Tradisional

**Tabel 43. Bentuk dan Hasil Kegiatan Festival Permainan**

<b>Bidang</b>	Sosial dan Budaya
<b>Program</b>	Festival Permainan Tradisional
<b>Nomor Kegiatan</b>	02
<b>Nama Kegiatan</b>	Melestarikan Budaya Lewat Permainan Tradisional
<b>Tempat, Tanggal</b>	Lapangan RT7 RW10 Kelurahan Padasuka, 15 Agustus 2022 dan Posko KKN 080 Sewagati
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Pelaksana</b>	Edo Ryan Firdaus & Mahasiswa KKN 80 Sewagati
<b>Tujuan</b>	Memperkenalkan permainan tradisional, melestarikan permainan tradisional, dan diharapkan dapat mengurangi anak-anak kecanduan bermain ponsel
<b>Sasaran</b>	Anak-anak usia sekolah di lingkungan RT7 RW10 Kelurahan Padasuka
<b>Target</b>	10 anak usia sekolah di lingkungan RT7 RW10 Kelurahan Padasuka
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Program kerja ini dilakukan dalam rangka memeriahkan acara peresmian Taman Baca Sewagati. Program kerja ini dimulai dengan melakukan pengadaan permainan-permainan tradisional seperti congklak, bekel, monopoli, dan lain-lain. Setelah itu, kelompok KKN 080 Sewagati mengajak dan mempersilahkan anak-anak usia sekolah di lingkungan RT7 untuk memainkan permainan tradisional itu di dalam

	<p>posko. Tidak hanya permainan fisik, anak-anak juga diajak untuk memainkan permainan tradisional lain seperti benteng, taplak gunung, kotak pos, dan juga ular naga di lapangan RT7. Setelah acara peresmian, semua permainan tradisional disimpan di dalam Taman Baca. KKN 080 Sewagati juga melakukan penyerahan pengelolaan dan pemeliharannya kepada pemuda-pemudi RT7 RW10. Di setiap sore di akhir pekan, terlihat banyak anak-anak yang memainkan permainan tradisional itu di dalam Taman Baca maupun di lapangan.</p>
<b>Hasil Kegiatan</b>	<p>Terdapat 25 anak-anak yang mengikuti festival permainan tradisional yang acaranya bersamaan dengan acara peresmian Taman Baca. Selain di hari peresmian, banyak juga anak-anak yang antusias memainkan permainan tradisional ini di akhir pekan. Anak-anak biasa bermain di dalam Taman Baca Sewagati atau di lapangan. Dengan adanya permainan tradisional ini, anak-anak menjadi saling bersosialisasi dan mengurangi penggunaan ponsel mereka.</p>
<b>Keberlanjutan Program</b>	<p>Berlanjut</p>

<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	 <p>Gambar 4. Festival Permainan Tradisional</p>
-----------------------------	--

3. Liputan Sekilas Info

Tabel 44. Bentuk dan Hasil Kegiatan Liputan Sekilas Info

Bidang	Sosial Budaya
Program	Liputan Sekilas Info
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Liputan Berita agar Padasuka Dikenal Khalayak Luas
Tempat, Tanggal	RT7 RW10 Kelurahan Padasuka, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Pelaksana	Rafifah Khoirunnisa Idris & Mahasiswa KKN 80 Sewagati
Tujuan	Memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang program kerja KKN 080

	Sewagati dan apa saja hal-hal menarik yang ada di Kelurahan Padasuka
Sasaran	Warga Kelurahan Padasuka dan sekitarnya
Target	Warga yang berada di lingkungan RT7 RW10 Kelurahan Padasuka
Hasil Kegiatan	Masyarakat di sekitar Kelurahan Padasuka mengetahui tentang program kerja apa saja yang akan dilakukan oleh Kelompok KKN 080 Sewagati, dan warga di sekitar Kelurahan Padasuka juga mengetahui dan menjadi antusias untuk mengikuti acara besar apa saja yang akan diadakan oleh Kelurahan Padasuka.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 5. Liputan Sekilas Info</b></p>

4. Donor Darah

**Tabel 45. Bentuk dan Hasil Kegiatan Donor Darah**

Bidang	Kesehatan
Program	Donor Darah
Nomor Kegiatan	04

<b>Nama Kegiatan</b>	Dengan Donor Darah, Kita Membantu Penderita Thalasemia
<b>Tempat, Tanggal</b>	Masjid Al-Ikhwan, Padasuka, 30 Juli 2022
<b>Pelaksana</b>	Ghea Regita Budiantari, Annisa Dwi Handayani & Mahasiswa KKN 80 Sewagati
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan kesehatan dan membantu para penderita Thalasemia
<b>Sasaran</b>	Warga di sekitar Kelurahan Padasuka
<b>Target</b>	25 Kantong darah
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan acara Pekan Muharram yang diadakan di Masjid Al-Ikhwan. Kelompok KKN 080 Sewagati bekerjasama dengan PMI dan POPTI Bogor untuk mengadakan acara donor darah ini. Seluruh warga disekitar Kelurahan Padasuka maupun di luar Kelurahan Padasuka boleh mendaftarkan diri. Sebelum mendonorkan darahnya, para pendaftar harus mengikuti serangkaian pemeriksaan seperti pemeriksaan berat badan dan tensi darah.</p> <p>Pendaftar yang lolos pemeriksaan kesehatan baru bisa mendonorkan darahnya. Terdapat 1 dokter pemeriksa, dan 2 suster yang membantu untuk mengambil darah pendonor. Setelah melakukan donor darah, para pendaftar mendapatkan bingkisan dari PMI Bogor berupa susu dan biskuit.</p>
<b>Hasil Kegiatan</b>	Masyarakat di sekitar Kelurahan Padasuka maupun di luar Kelurahan



	<p>Padasuka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan donor darah ini. Banyak juga masyarakat yang ternyata sudah biasa melakukan donor darah secara rutin. Dari kegiatan ini, didapatkan total 35 kantong darah dari para pendaftar yang memenuhi persyaratan. Total pendaftar secara keseluruhan adalah 56 pendaftar yang terdiri dari usia 18 tahun hingga 50 tahun.</p>
<p><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Tidak Berlanjut</p>
<p><b>Dokumentasi Kegiatan</b></p>	<div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 6. Donor Darah</b></p>

5. Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

**Tabel 46. Bentuk dan Hasil Kegiatan BIAN**

<p><b>Bidang</b></p>	<p>Kesehatan</p>
<p><b>Program</b></p>	<p>Imunisasi Anak</p>

<b>Nomor Kegiatan</b>	05
<b>Nama Kegiatan</b>	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
<b>Tempat, Tanggal</b>	Posyandu RW 10, Kelurahan Padasuka, 18 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Pelaksana</b>	Ghea Regita Budiantari, Della Siska, Edo Ryan Firdaus & Iqbal Putra Rachadi
<b>Tujuan</b>	Mencegah atau mengurangi tingkat keparahan dari suatu penyakit menular seperti campak, gondongan, dan batuk rejan.
<b>Sasaran</b>	Anak-anak di sekitar RW 10 Kelurahan Padasuka
<b>Target</b>	110 anak
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kegiatan ini diadakan di Posyandu RW 10 Kelurahan Padasuka. Kelompok KKN 080 Sewagati bekerjasama dengan PKK di RW 10 untuk mengadakan acara imunisasi anak ini. Seluruh warga disekitar RW 10 Kelurahan Padasuka boleh mendaftarkan anaknya untuk imunisasi. Sebelum imunisasi, anak-anak yang sudah didaftarkan harus mengikuti serangkaian pemeriksaan terlebih dahulu seperti tes tinggi badan dan berat badan. Kemudian anak bisa langsung di suntik imunisasi oleh Bidan. Setelah melakukan imunisasi anak, setiap anak pun mendapatkan bingkisan berupa susu dan biskuit.
<b>Hasil Kegiatan</b>	Masyarakat di sekitar RW 10 Kelurahan Padasuka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan imunisasi anak ini. Terlihat dari banyaknya para ibu yang

	hadir dan mendaftarkan anaknya untuk di imunisasi. Dari kegiatan ini, didapatkan total 110 anak dari para pendaftar yang telah di imunisasi.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak Berlanjut
<b>Dokumentasi Kegiatan</b>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 7. BIAN</b></p>

6. Aksi Nyata Gerakan Nasional Revolusi Mental Melalui Pembersihan dan Penghijauan

**Tabel 47. Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerakan Revolusi Mental**

<b>Bidang</b>	Lingkungan
<b>Program</b>	Kerja Bakti Pembersihan dan Penghijauan Rumah Ibadah Lintas Agama
<b>Nomor Kegiatan</b>	06

<b>Nama Kegiatan</b>	Aksi Nyata Gerakan Nasional Revolusi Mental Melalui Kerja Bakti Pembersihan dan Penghijauan Rumah Ibadah Lintas Agama
<b>Tempat, Tanggal</b>	Pura Prahyangan Agung Jagatkarta, Tamansari, 25 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Pelaksana</b>	Seluruh Mahasiswa KKN 080 Sewagati
<b>Tujuan</b>	Membiasakan diri terhadap kebersihan di Rumah Ibadah serta melestarikan lingkungan dengan penghijauan agar lingkungan tetap asri dan sehat tanpa adanya pencemaran.
<b>Sasaran</b>	Rumah Ibadah Lintas Agama
<b>Target</b>	Pura Parahyangan Agung Jagatkarta
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan setelah penutupan KKN Kelompok 080 dan bertempat di Pura Prahyangan Agung Jagatkarta, Tamansari. Pada program ini acara pertama yang dilakukan yaitu sambutan-sambutan, sambutan pertama dari Ketua Kelompok KKN 080, Bapak Idris Hemay selaku Direktur Center For The Study of Religion and Culture (CSCR), Ibu Yuminah selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta I Made Sitem selaku pemangku Pura. Kemudian acara dilanjutkan dengan melakukan kerja bakti pembersihan rumah ibadah terlebih dahulu.</p> <p>Sebagai bentuk wujud dari program penghijauan rumah ibadah lintas agama, kami menyerahkan 5 bibit pohon dan 6 tanaman hias. Kemudian acara dilanjutkan dengan serah terima alat kebersihan berupa 2 tempat sampah ukuran 100 liter, 3 sapu lidi bambu, 2 pengki plastik dan 1 pengki daun. Terakhir dilanjutkan dengan rangkaian utama yaitu penanaman pohon yang dilakukan di lantai dua.</p>
<b>Hasil Kegiatan</b>	Kedatangan kami yang ingin mengadakan kegiatan ini sangat disambut baik oleh warga

	yang ada di Pura Prahyangan Jagatkarta. Salah satunya yaitu Bapak I Made Sutek selaku Pemangku Pura disana yang menyambut kedatangan kami dengan baik, menyempatkan waktu untuk mengajak kami berkeliling melihat-lihat kawasan Pura. Karena kegiatan penghijauan ini menjadikan bukti bahwa keeratan toleransi beragama yang dilakukan akan meningkatkan tali persaudaraan yang indah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 8. Aksi Nyata Revolusi Mental di Pura Parahyangan</p>

### C. BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT

#### 1. Kajian Maghrib

Tabel 48. Bentuk dan Hasil Kegiatan Kajian Maghrib

Bidang	Keagamaan
Program	Kajian Maghrib
Nomor Kegiatan	07

<b>Nama Kegiatan</b>	Mengisi kajian keagamaan ba'da magrib di masjid
<b>Tempat, Tanggal</b>	Masjid Al Barokah, 31 Juli, 03 Agustus, 07 Agustus
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Pengisi kajian : Dinan Falahi, Restu Fauzi, Edo Ryan Firdaus sebagai dan dibantu oleh tim KKN .
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan pemahaman tentang keagamaan dari berbagai aspek pembahasan, mengisi waktu luang ba'da magrib di masjid Al Barokah dan menghidupkan kembali program kajian yang sebelumnya juga sudah pernah ada di masjid tersebut.
<b>Sasaran</b>	Masyarakat sekitar RT 07 Kel. Padasuka
<b>Target</b>	30 masyarakat desa Padasuka mendapatkan wawasan baru terkait pembahasan keagamaan yang disampaikan
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<p>Pada tanggal 31 Juli 2022 mahasiswa KKN Sewagati 080 melakukan kegiatan kajian magrib di masjid Al Barokah yang disampaikan langsung oleh perwakilan anak KKN yaitu saudara Restu Fauzi dengan materi pentingnya niat dalam berbagai aspek, kegiatan ini tidak hanya dihadiri oleh anak-anak KKN saja tetapi ibu-ibu dan bapak-bapak sekitar ikut meramaikan.</p> <p>Pada tanggal 03 Agustus diadakannya kembali kegiatan kajian magrib yang disampaikan oleh saudara Dinan Falahi dengan materi kesabaran Nabi Ayub dan Nabi Ibrahim dalam menghadapi berbagai cobaan.</p>

	Pada tanggal 07 Agustus 2022 diadakannya kembali kegiatan kajian magrib yang disampaikan oleh saudara Edo Ryan Firdaus, kegiatan yang dimulai ba'da magrib ini berlangsung sampai tiba waktunya sholat isya.
Hasil Kegiatan	Menambah wawasan pengetahuan tentang keagamaan dari berbagai aspek yang dapat diambil pelajarannya serta dapat daplikasikan dikehidupan sehari-hari
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 9. Kajian Maghrib</p>

2. Pengembangan Minat dan Bakat Berbahasa Arab dan Inggris  
Tabel 49. Bentuk dan Hasil Kegiatan Minat Bakat Berbahasa

Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran Bahasa

<b>Nomor Kegiatan</b>	08
<b>Nama Kegiatan</b>	Pengembangan Minat dan Bakat Berbahasa Arab dan Inggris
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Pagelaran 02, Kelurahan Padasuka, 11 Agustus 2022, 15 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Della Siska dan Ghea Regita Budiantari
<b>Tujuan</b>	Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai bahasa asing terhadap siswa serta untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa dalam berpikir.
<b>Sasaran</b>	Murid-murid Kelas 3 dan 4 SD
<b>Target</b>	19 murid di Kelas 3 dan 29 murid di Kelas 4
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<p>Kegiatan ini dilakukan di SD Pagelaran 02 tepatnya di kelas 3 dan 4 SD. Pembelajaran pertama di tanggal 11 Agustus 2022 yaitu Bahasa Inggris yang dijelaskan oleh saudari Ghea Regita Budiantari dengan mengajarkan tentang perkenalan dalam bahasa Inggris dan mencontohkannya di depan murid, kemudian memberikan kesempatan kepada murid satu-persatu maju kedepan untuk memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris.</p> <p>Selanjutnya pada pembelajaran kedua di tanggal 15 Agustus 2022 yaitu Bahasa Arab yang dijelaskan oleh saudari Della Siska dengan mengajarkan kosa kata dalam bahasa Arab tentang binatang dan tumbuhan kemudian diselingi dengan bermain games tebak-tebakan hewan yang dijawab oleh murid dengan menggunakan</p>



	kosa kata bahasa arab yang sudah diajarkan.
Hasil Kegiatan	Murid-murid SD Kelas 3 dan 4 sangat antusias saat mempelajari bahasa asing dengan metode belajar yang menyenangkan sehingga mereka tidak bosan dan jenuh. Pembelajaran bahasa asing ini juga ditujukan kepada murid supaya dapat mengenal bahasa yang belum mereka tahu sebelumnya menjadi tahu, dan dapat menambah wawasan mereka mengenai bahasa asing.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;">Gambar 10. Minat Bakat Berbahasa</p>

### 3. Pengajaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah

Tabel 50. Bentuk dan Hasil Kegiatan KBM di Sekolah


Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pengajaran Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah
Tempat, Tanggal	TK Tunas Permai, SDN Pagelaran 01 dan SDN Pagelaran 02, Kelurahan Padasuka/25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	12 Hari dalam 1 bulan
Tim Pelaksana	<p>TK Tunas Permai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : Uhlul Qoriawati</li> <li>• Tim Pembantu : Mohamad Dinan Falahi, Rafifah Khairunnisa Idris, Della Siska, Suha Fitrianing Tyas, Ardiana dan Cemal Gymnastiar</li> </ul> <p>SDN Pagelaran 01</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : Isnaini Qodriyatul Jannah</li> <li>• Tim Pembantu : Restu Fauzi, Rachma Dini, Ghea Regita Budiantari, Faiz Ali Ba'agil, Muhammad Hilman dan Alfina Damayanti</li> </ul> <p>SDN Pagelaran 02</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : Silna Sa'diah</li> <li>• Tim Pembantu : Edo Ryan Firdaus, Adiansyah, Iqbal Putra Rachadi, Annisa Dwi Handayani, Sakina Syifa Fauziah dan Nadila Pasha</li> </ul>
Tujuan	Untuk menyampaikan pengetahuan dan melatih pola pikir siswa-siswi, serta dapat bekerja sama dengan para guru (TK Tunas

	Permai, SDN Pagelaran 01, SDN Pagelaran 02)
<b>Sasaran</b>	Siswa-Siswi TK Tunas Permai, SDN Pagelaran 01 dan SDN Pagelaran 02
<b>Target</b>	Siswa-Siswi TK Tunas Permai, Kelas 4 SDN Pagelaran 01, Kelas 3 dan 4 SDN Pagelaran 02
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<p>Kegiatan pengajaran di sekolah merupakan kegiatan yang membantu pengajaran KBM di sekolah, diantaranya SDN Pagelaran 01, SDN Pagelaran 02, dan TK Tunas Permai. Kegiatan membantu mengajar dilaksanakan tiga hari dalam seminggu yaitu di hari Senin, Selasa dan Rabu. Kelas yang menjadi sasaran pengajaran diantaranya di SDN Pagelaran 01 Kelas 4-A dan 4-B, SDN Pagelaran 02 Kelas 3 dan 4, dan 3 sektor Kelas di TK Tunas Permai.</p> <p>Kegiatan utama kami yaitu mengajar, untuk sekolah dasar khususnya materi materi yang diajarkan yaitu tematik, matematika, dan bahasa Inggris. Adapun kegiatan lain yang kami ikut turut serta yaitu Peringatan 1 Muharram sekaligus santunan anak yatim piatu di SDN Pagelaran 01 dan 02, serta lomba 17 Agustus dalam rangka Hari Kemerdekaan di SDN Pagelaran 02.</p> <p>Adapun program kerja yang kami laksanakan di sekolah yaitu Sosialisasi Hukum Bullying dan Lomba Mewarnai dengan Tema Menjaga Lingkungan di SDN Pagelaran 02, Edukasi Seks di TK Tunas Permai, dan Program Dakwah melalui Kisah di SDN Pagelaran 01.</p>

	Dalam melaksanakan KBM kami menggunakan media dan <i>ice breaking</i> yang diharapkan siswa-siswi dapat lebih semangat dan fokus dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi lebih aktif dan ceria dalam menyimak pelajaran, serta para guru (TK Tunas Permai, SDN Pagelaran 01, SDN Pagelaran 02) menjadi senang dan ringan, karena kami telah berkontribusi untuk mengajar di sana.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar II. KBM di Sekolah</p>

#### 4. Sex Education

Tabel 51. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sex Education

Bidang	Pendidikan
Program	Edukasi
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	<i>Sex Education</i>
Tempat, Tanggal	TK Tunas Permai, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Uhlul Qoriawati
Tujuan	Mengedukasi anak-anak usia dini mengenai seks
Sasaran	Anak-anak TK
Target	Anak-anak TK
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan pendidikan dan memberikan bimbingan kepada anak-anak usia dini untuk menjaga dirinya sendiri. Dengan tujuan terhindarnya dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kejahatan seks pada anak.
Hasil Kegiatan	Anak-anak memahami bagian-bagian tubuh yang perlu dijaga dan tidak boleh disentuh orang lain.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;">Gambar 12. Sex Education</p>

## 5. Penyuluhan Hukum Bullying

Tabel 52. Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Hukum

Bidang	Pendidikan
Program	Penyuluhan Hukum Bullying
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Sosialisasi Hukum Bullying Terhadap Anak Sekolah
Tempat, Tanggal	SDN Pagelaran 02, 22 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Ardiana, Annisa Dwi Handayani, Sakina Syifa Fauziah
Tujuan	Memberi wawasan bahayanya perundungan sejak usia dini dan mencegah resiko terjadinya bullying semakin tinggi
Sasaran	Murid-Murid kelas 6 SD
Target	40 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penyuluhan hukum bullying ini diadakan setelah jam istirahat tepatnya dimulai dari jam 09.30-12.00 WIB Di sekolah SDN Pagelaran 02 Kel. Padasuka. Penyuluhan hukum bullying ini dilakukan dengan menjelaskan dampak negatifnya bullying bagi korban dan pelaku, hukuman bagi pelaku bullying dan juga menampilkan sedikit cuplikan film bahayanya bullying. Diakhir acara tim pelaksana juga memberikan pertanyaan untuk diulas kembali mengenai materi yang telah disampaikan tadi serta memberikan apresiasi berupa hadiah kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari tim pelaksana.
Hasil Kegiatan	Murid-Murid kelas 6 SD mendapatkan pemahaman bahayanya bullying yang


	<p>dilakukan sejak dini dan dari hasil kegiatan ini mereka bisa lebih berhati-hati dalam mengambil tindakan yang menjuru kedalam kategori bullying.</p>
<p><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Program tidak berlanjut</p>
<p><b>Dokumentasi Kegiatan</b></p>	<div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 13. Penyuluhan Hukum Bullying</b></p>

## 6. Bimbingan Belajar

Tabel 53. Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar untuk anak-anak yang masih bersekolah
Tempat, Tanggal	Posko KKN Sewagati 080, 06 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Pengajar : Iqbal dan dibantu oleh tim KKN lainnya.
Tujuan	Membantu anak-anak sekolah yang kesulitan memahami pelajaran yang diberikan sekolah
Sasaran	Anak-anak Sekolah Dasar
Target	10-15 Anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di posko KKN Sewagati 080, kami membuka bimbingan belajar di jam pulang sekolah anak-anak sekolah dasar tepatnya sekitar ba'da zuhur. Kegiatan ini diisi dengan membantu mengajarkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru di sekolah dan sulit untuk mereka pahami, selain itu dalam program ini kami juga mengajarkan beberapa materi yang masih berhubungan dengan mata pelajaran mereka disekolah.
Hasil Kegiatan	Anak-Anak menjadi lebih bersemangat untuk mengerjakan PR karena dilakukan dengan bersama-sama, tidak menunda-nunda




	mengerjakan PR, dan mendapatkan ilmu lainnya dengan belajar bersama.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut
<b>Dokumentasi Kegiatan</b>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 14. Bimbingan Belajar</b></p>

**7. Program Dakwah dari Kisah**

**Tabel 54. Bentuk dan Hasil Kegiatan Dakwah Dari Kisah**

<b>Bidang</b>	Keagamaan
<b>Program</b>	Dakwah dari Kisah
<b>Nomor Kegiatan</b>	13
<b>Nama Kegiatan</b>	Berdakwah Melalui Tayangan Film dari Kisah Nabi
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Pagelaran 02, 23 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Muhammad Hilman
<b>Tujuan</b>	Siswa SD diharapkan mampu mengambil pesan dakwah dari tayangan film


<b>Sasaran</b>	Siswa-siswi Sekolah Dasar
<b>Target</b>	29 Siswa
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<p>Kegiatan Dakwah dari Kisah ini dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2022 yang bertempat di SDN Pagelaran 02. Dengan sasaran siswa SD, kegiatan ini dilakukan dengan menayangkan serial kartun anak islami dari channel youtube Riko The Series.</p> <p>Setelah selesai tayangan, kami memberi pertanyaan kepada siswa mengenai poin-poin penting yang disampaikan dalam tayangan tersebut. Kemudian kami memberikan hadiah kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan seputar poin penting dalam tayangan tersebut, sebagai bentuk apresiasi kami terhadap siswa yang mampu menangkap pesan dakwah dari tayangan tersebut.</p>
<b>Hasil Kegiatan</b>	Siswa sangat antusias ketika ditayangkan film dan sangat aktif menjawab pertanyaan yang diberikan. Dari kegiatan tersebut, kami berharap siswa mampu mengambil hikmah ataupun pesan dakwah dari tayangan maupun kisah yang mereka lihat di kehidupan mereka sehari-hari.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut
<b>Dokumentasi Kegiatan</b>	



### 8. Sosialisasi Pengolahan Sampah

Tabel 55. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengolahan Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	Sosialisasi pengolahan sampah/limbah
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Sosialisasi mengenai Pengolahan Sampah/Limbah Melalui Media Gambar
Tempat, Tanggal	SDN Pagelaran 02 Kelurahan Padasuka, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Adiansyah
Tujuan	Memberi wawasan mengenai pengolahan sampah/limbah dan meningkatkan kreatifitas mewarnai dengan media gambar pengolahan sampah/limbah
Sasaran	Anak-Anak Sekolah Dasar
Target	29 Anak-Anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di SD Pagelaran 02 tepatnya di kelas 4 SD. Tim pelaksana menjelaskan bagaimana cara pengolahan sampah dengan baik dan benar, dan kemudian juga menjelaskan jenis-jenis kategori sampah <i>organic</i> dan <i>non organic</i> . Setelah itu tim pelaksana juga

	menyediakan media gambar mengenai pengolahan sampah untuk diwarnai agar menambah semangat anak-anak dalam belajar. Tim pelaksana juga menyediakan apresiasi berupa hadiah kecil-kecilan kepada anak-anak kelas 4.
Hasil Kegiatan	Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 28 orang. Setelah dipaparkan wawasan mengenai pengolahan sampah mereka mengerti dan dapat langsung mempraktekkannya dari hal-hal yang kecil.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 16. Sosialisasi Pengolahan Sampah</p>

## 9. Perayaan Muharram Tahun Baru Islam

Tabel 56. Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan Muharram

Bidang	Keagamaan
Program	Perayaan Muharam
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Pekan Muharam Tahun Baru Islam “Semangat Hijrah Perkokoh Ukhuwah Islamiyah Untuk Kemajuan NKRI”
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Ikhwan, 30-31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari

<b>Tim Pelaksana</b>	DKM Masjis Al-ikhwan dan Tim KKN Sewagati 080.
<b>Tujuan</b>	Memperkokoh Ukhuwah Islamiyah dan juga sebagai bentuk rasa syukur menyambut tahun baru islam
<b>Sasaran</b>	Seluruh masyarakat RW 10 Kel. Padasuka
<b>Target</b>	300 Orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada tanggal 30 Juli 2022 kegiatan pekan muharam ini dibuka dengan acara tablig akbar, donor darah, dan juga bazar. Kegiatan ini dimeriahkan oleh seluruh warga RW 10 yang bertempat tinggal di Kelurahan Padasuka tidak hanya warga yang ikut meramaikan pejabat setempat juga ikut hadir dalam acara tersebut. Kami dari Tim KKN Sewagati juga ikut membantu dengan membagi tim disetiap sudut kegiatan.</li> <li>- Pada tanggal 31 Juli 2022 kegiatan hari kedua pekan muharam ini diisi dengan acara lomba azan tingkat anak, santunan anak yatim, pemeriksaan kesehatan secara gratis, dan bazar. Dihadiri terakhir ini lebih meriah dan ramai karena diisi dengan banyak kegiatan.</li> </ul>
<b>Hasil Kegiatan</b>	<p>Dengan adanya kegiatan pekan muharam ini dapat memperkuat ukhuwah Islamiyah. Selain itu ada beberapa manfaat dari hasil kegiatan pekan Muharram, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Donor darah membantu menyelamatkan jiwa</li> <li>• Bazar membantu UMKM menjadi lebih maju</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan adanya lomba azan tingkat anak akan menumbuhkan rasa percaya diri sejak dini</li> <li>• Pemeriksaan kesehatan gratis sangat bermanfaat bagi warga yang kurang mampu</li> <li>• Santunan anak yatim akan membuat kita semakin bersyukur akan segala hal yang diberikan oleh tuhan.</li> </ul>
<p><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Program tidak berlanjut</p>
<p><b>Dokumentasi Kegiatan</b></p>	 <p>The top photograph shows a woman in a black hijab and glasses sorting through a pile of colorful clothing. The middle photograph is a group photo of many people, including men and women, sitting on the floor in a mosque. The bottom photograph shows a group of men sitting on the floor in a mosque, some wearing white shirts and caps, engaged in a discussion or activity.</p>

Gambar 17. Perayaan Muharram

## 10. Peringatan HUT RI Ke-77

Tabel 57. Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan HUT RI Ke-77

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	17 Agustusan
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Memperigati Hari Kemerdekaan Indonesia yang Ke-77
Tempat, Tanggal	Lapangan RT 07/RW 10, Kelurahan Padasuka, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Kelompok 080
Tujuan	Untuk <u>mengenang dan menghargai jasa dan perjuangan para pahlawan</u> , mempererat tali persaudaraan serta silaturahmi pada sesama warga Desa.
Sasaran	Seluruh masyarakat RT 07/RW 10 Kel. Padasuka
Target	Seluruh masyarakat RT 07/RW 10 Kel. Padasuka
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu pagi. Kami bersama seluruh masyarakat RT 07/RW 10 Kelurahan Padasuka kumpul di lapangan dan berbaris dengan rapi untuk melaksanakan Upacara Kemerdekaan RI. Kemudian pada siang hingga sore hari dilanjutkan dengan perlombaan 17 Agustusan. Kami membantu para pemuda pemudi dan karang taruna untuk menyiapkan perlombaan. Menjelang sore kami pun ikut berpartisipasi dalam beberapa perlombaan untuk memeriahkan acara.
Hasil Kegiatan	Remaja, anak-anak dan orang tua sangat antusias dan menjadi lebih percaya diri pada

	<p>saat mengikuti perlombaan 17 Agustusan. Dengan memperingati HUT Kemerdekaan RI juga bisa memupuk semangat cinta tanah air atau rasa nasionalisme anak sejak dini</p>
<p><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Program tidak berlanjut</p>
<p><b>Dokumentasi Kegiatan</b></p>	 <p>Gambar 18. Peringatan HUT RI Ke-77</p>



## II. Pembuatan Sabun Cuci Piring

Tabel 58. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Sabun Cuci Piring

Bidang	Kesehatan
Program	Pembuatan Sabun Cuci Piring
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring
Tempat, Tanggal	Aula Masjid Al Ikhlas/ Sabtu, 21 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Suha Fitrianing Tyas, dkk
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberdayakan SDM khususnya IRT untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai pembuatan sabun cuci piring;</li><li>2. Mengurangi pengeluaran pembelian sabun cuci piring;</li><li>3. Menciptakan peluang usaha baru.</li></ol>
Sasaran	Masyarakat Kelurahan Padasuka
Target	20 peserta dari berbagai kalangan
Deskripsi Kegiatan	Hari Sabtu (20/08/22), dilaksanakan program kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring di Aula Masjid Al Ikhlas RW 010. Acara ini berlangsung selama 2 jam, dimulai dari jam 10.00 – 12.00 WIB. Peserta yang menghadiri acara ini sebanyak 17 orang didominasi oleh Ibu-ibu. Dalam hal ini saya bertugas sebagai

	<p>pemateri. Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini yaitu untuk memberdayakan SDM khususnya Ibu Rumah Tangga, mengurangi pengeluaran pembelian sabun cuci piring, dan menciptakan peluang usaha baru. Teknis pelaksanaan kegiatan ini yaitu penyampaian materi mengenai sabun, mengapa sabun dapat membersihkan kotoran, penyampaian alat, bahan, cara kerja, melakukan demonstrasi yang mana 2 peserta mendapatkan kesempatan untuk praktik langsung membuat sabun cuci piring. Selanjutnya kilas balik mengenai fungsi-fungsi dari penambahan setiap bahan sabun cuci piring, ditutup dengan penyampaian singkat mengenai penjualan sabun cuci piring. Sabun cuci piring dapat dibuat dengan cara menambahkan 3 bahan baku (NaCl, Texapon, Natrium sulfat) dengan perbandingan 1:1:1 yang selanjutnya ditambahkan bahan aditif seperti pewarna dan bibit parfum. Air digunakan sebagai pelarut. Di penghujung acara, para peserta mendapatkan <i>doorprize</i> berupa produk sabun cuci piring yang telah dibuat.</p>
<p><b>Hasil Kegiatan</b></p>	<p>Warga tertarik untuk mencoba membuat sabun cuci piring sendiri dengan bahan-bahan yang mudah diperoleh, alat-alat yang sederhana, dan cara yang <i>simple</i>.</p>
<p><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Program tidak berlanjut</p>



Gambar 19. Pembuatan Sabun Cuci Piring

## 12. Pelatihan Hidroponik

Tabel 59. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Hidroponik

Bidang	Lingkungan
Program	Pelatihan Hidroponik
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Pelatihan Hidroponik Sistem <i>Wick</i>
Tempat, Tanggal	Aula Masjid Al Ikhlas/ Sabtu, 21 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Alfina Damayanti, ddk
Tujuan	Memberikan pembekalan kepada masyarakat yang akan mengikuti kegiatan <i>urban farming</i> (Hidroponik), untuk meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan kegiatan <i>urban farming</i> salah satunya yaitu membudidayakan tanaman hidroponik di pekarangan rumah
Sasaran	Masyarakat kelurahan Padasuka
Target	20 peserta dari berbagai kalangan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada pagi hari pukul 10.00 bertempat di Aula Masjid Al Ikhlas. Acara dibuka oleh MC kemudian dilanjutkan penyampaian materi oleh pemateri yaitu Alfina Damayanti memulai materinya dengan beberapa pertanyaan seputar pernahkah gemar menanam di pekarangan rumah, pernahkah menanam hidroponik, metode

	<p>apa yang digunakan saat menanam hidroponik dan apakah ada yang baru berniat/tertarik untuk menanam hidroponik di pekarangan rumah, lalu peserta diberi pembekalan seputar hidroponik sistem wick. Setelah itu, Alfina menjelaskan tata cara menanam hidroponik sistem wick, mulai dari persiapan alat dan bahan, penyemaian bibit, pemindahan benih ke dalam bak nutrisi hingga panen. Setelah selesai menyampaikan materi dilanjutkan dengan praktek menanam hidroponik. Pemateri meminta 2 orang peserta untuk membantu dalam praktek tersebut. Di akhir acara beberapa peserta yang beruntung akan mendapatkan <i>doorprize</i> 1 set hidroponik</p>
<p><b>Hasil Kegiatan</b></p>	<p>Beberapa warga tertarik untuk menanam hidroponik sistem <i>wick</i> di rumah, dikarenakan tata cara menanam yang mudah untuk dilakukan serta alat dan bahan yang sangat mudah didapatkan.</p>
<p><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Program tidak berlanjut</p>

Dokumentasi kegiatan



Gambar 20. Pelatihan Hidroponik

### 13. Pembuatan Celengan Kreatif

Tabel 60. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Celengan

Bidang	Ekonomi
Program	Bantuan peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan s/osialisasi pentingnya menabung dan pelatihan pembuatan celengan dari botol bekas
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Gemar menabung dan pintar berkreasi
Tempat, Tanggal	Jl. Tenggiri Ujung, Lapangan Fasum Rt.007 Rw.010/ Senin, 15 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Rachma Dini, dkk
Tujuan	Meningkatkan kreativitas dan inovasi Anak-anak yang berada di lingkungan RT.007 Rw.010 untuk mengkreasikan barang bekas yaitu botol bekas air mineral menjadi barang yang digunakan seperti halnya celengan yang tampak indah serta bernilai tambah. Disamping itu, membiasakan mereka untuk bisa menyisihkan uang mereka guna terbiasa dalam hal menabung.
Sasaran	Anak-anak yang berada di wilayah sekitar Rt.007 Rw.010 (terkhusus untuk anak yang sekiranya mencapai usia TK dan SD)
Target	20 Anak - anak yang berada di wilayah sekitar Rt.007 Rw.010

**Deskripsi Kegiatan**

Sebelum memulai untuk sosialisasi dan pelatihan pembuatan celengan, Kelompok Kami melakukan acara peresmian taman baca dengan simbolis pemotongan pita. Selanjutnya, disambung dengan acara mendongeng yang disampaikan oleh rekan saya Rafifah. Lalu, dilanjutkan dengan acara terakhir yakni acara pembuatan celengan dan sosialisasi menabung yang merupakan salah satu rentetan agenda dalam peresmian taman baca ini.

Persiapan program ini dilakukan dari sebelum berangkat KKN, dimana Kami menyiapkan alat dan bahannya terlebih dahulu. Kemudian, 3 hari sebelum acara dilaksanakan, Kami gencar melakukan sosialisasi kepada tokoh karang taruna agar bisa membantu Kami dalam mencari peserta yaitu anak-anak yang berada di wilayah Rt.007 Rw.010. Setelah itu, saat mendekati hari H, lalu Kami membagi jobdesk lagi untuk memotong botolnya, mencutter kardus, dan memilah kertas kado yang dijadikan sebagai hiasan dalam pembuatan celengan. Dimana Kami menyediakan 23 botol bekas, 10 lem, 10 gunting, 4 cutter, dan 40 kardus yang sudah dibentuk lingkaran. Kemudian, acara ini pun berhasil terselenggara pada tanggal 15 Agustus 2022 dengan tema "*Gemar Menabung dan Pintar Berkreasi*" dengan peserta yang datang melebihi target yang saya harapkan yaitu mencapai 30 orang anak.

Teknis pelaksanaan acaranya yaitu, saya meminta beberapa rekan saya yaitu Annisa,



	<p>Edo, Silna, Isnaini, Sakina, Della, dan Nadila sebagai penanggung jawab untuk dibagi berkelompok. Dimana kelompok 1 berisikan Annisa dan Isnaini yang mengkoordinasikan 10 orang anak. Lalu, kelompok 2 ada Silna, Edo dan Della untuk mengkoordinasikan 10 orang. Sedangkan, kelompok 3 ada Nadilla dan Sakina untuk mengkoordinasikan 10 orang anak juga. Saya memberikan instruksi dan arahan pembuatan celengannya. Saya sangat senang karena anak-anak sangat antusias akan hal itu. Tujuan saya untuk membuat program kerja tersebut karena ingin memperkenalkan kepada anak-anak bahwasannya menabung itu bisa sejak dini karena akan bermanfaat di kemudian harinya serta mengajarkan kepada anak-anak untuk mampu meningkatkan kreatifitas untuk menghasilkan produk walaupun dari barang bekas.</p>
<b>Hasil Kegiatan</b>	<p>Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari Ketua Karang Taruna Rt.007/Rw.010 Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Anak-anak juga mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya menabung dan juga tutorial cara mengolah botol bekas menjadi sebuah kerajinan yang bernilai guna</p>
<b>Keberlanjutan Program</b>	<p>Program tidak berlanjut</p>

Dokumentasi kegiatan



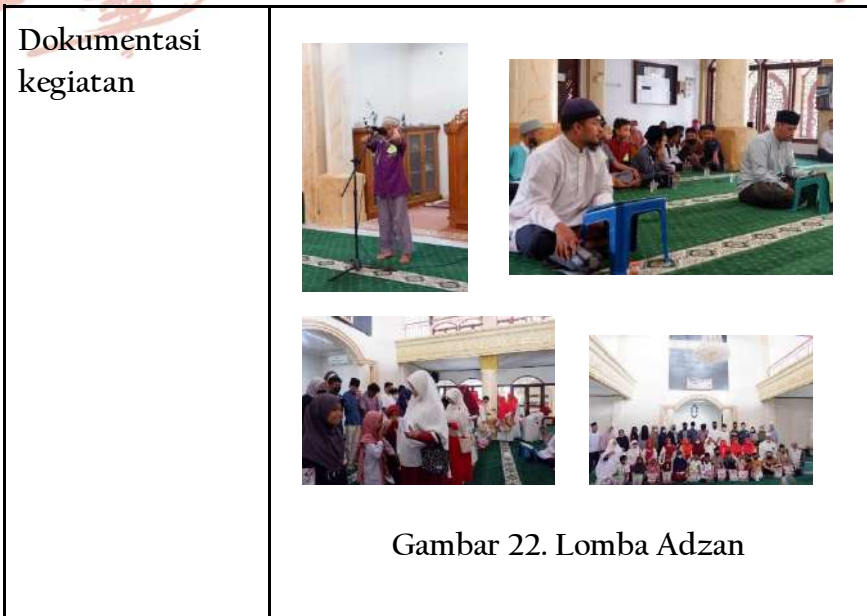
Gambar 21. Pembuatan Celengan Kreatif

#### 14. Lomba Adzan

Tabel 61. Bentuk dan Hasil Kegiatan Lomba Adzan

Bidang	Keagamaan
Program	Menanamkan kreativitas dan keberanian dalam diri anak anak dalam lingkungan masjid.
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Lomba Adzan dalam rangka Pekan 1 Muharram
Tempat, Tanggal	Masjid al-Ikhwan jl.Rasamala NO.1 RW 11 tanggal 31 Juli 2022

<b>Lama pelaksanaan</b>	Satu Hari, Jam 08-00 Sampai 12.00 WIB
<b>Tim Pelaksana</b>	Kelompok KKN 80 berkolaborasi dengan forum Silaturahmi DKM se-Taman Pagelaran.
<b>Tujuan</b>	Dalam rangka memeriahkan Pekan 1 Muharram di kecamatan ciomas, Bogor.
<b>Sasaran</b>	anak-anak TPA se Taman Pagelaran.
<b>Target</b>	25 anak-anak usia sekolah dasar dan 27 anak-anak usia sekolah menengah ke atas dan sekolah menengah Pertama.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Dalam rangka memeriahkan Pekan 1 Muharram KKN kelompok 80 berkolaborasi dengan DKM se taman pagelaran untuk melakukan beberapa kegiatan diantaranya lomba Adzan yang melibatkan beberapa TPA se taman pagelaran. Lomba ini dimeriahkan setidaknya 50 anak usia sekolah dasar hingga menengah ke atas. Adapun tanggal pelaksanaannya adalah 31 Juli 2022 di masjid al-Ikhwan taman Pagelaran dengan rangkaian acara lomba Adzan, santunan anak yatim, pemeriksaan kesehatan dan bazaar.
<b>Hasil Kegiatan</b>	Kegiatan ini mendapat apresiasi oleh kelurahan setempat dan mendapatkan respon positif oleh masyarakat khususnya masyarakat sekitar taman pagelaran.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut



### 15. Program Bangun Bisnis Melalui Platform TikTok

Tabel 62. Bentuk dan Hasil Kegiatan Bangun Bisnis

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi dengan memanfaatkan aplikasi TikTok.
Nomor Kegiatan	21
Nama Kegiatan	Program Bangun Bisnis Melalui Platform Tiktok
Tempat, Tanggal	Aula Masjid Al Ikhlas/ Sabtu, 21 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Nadila Pasha dan kelompok KKN 80
Tujuan	meningkatkan taraf perekonomian

	masyarakat dengan edukasi bisnis dari rumah.
Sasaran	Masyarakat Kelurahan Padasuka
Target	20 peserta dari berbagai kalangan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 21 Agustus 2022 di Aula Masjid al-Ikhlas dengan melibatkan ibu-ibu masyarakat kelurahan padasuka. Dalam kegiatan ini pembicara menjelaskan bagaimana pentingnya memanfaatkan aplikasi tiktok dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Satu diantaranya yakni fitur yang dapat digunakan, musik viral dan manajemen dalam memulai bisnis di tiktok.
Hasil Kegiatan	Masyarakat berantusias dalam mengikuti jalannya kegiatan, dan kegiatan di apresiasi oleh warga sekitar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.
Dokumentasi kegiatan	 <p>Gambar 23. Bangun Bisnis Melalui Platform TikTok</p>

#### D. FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN HASIL

Bagian ini berisi tentang penjelasan hasil dari 21 program kerja yang telah dijalankan. Berikut merupakan faktor-faktor secara garis besar:

##### 1. Bidang Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 63. Faktor Pencapaian Hasil Bidang Pelayanan

Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"><li>✚ <b>Kesiapan dana.</b> Salah satu yang menjadi faktor pendukung tercapainya hasil dari kegiatan pelayanan adalah kesiapan dana yang bisa digunakan untuk menyelenggarakan semua kegiatan pelayanan. Dalam hal ini, sebagai contohnya adalah pada program kerja GNRM di Pura. Kelompok KKN 080 Sewagati mendapatkan pendanaan yang cukup untuk menyelenggarakan kegiatan pelayanan pembersihan dan penghijauan area Pura Parahyangan.</li><li>✚ <b>Kesiapan tim KKN 080 Sewagati.</b> Faktor pendukung lain atas tercapainya hasil dari kegiatan pelayanan tentu saja berasal dari SDM Kelompok KKN 80 itu sendiri. Kelompok kami dengan kompak dan sigap dapat mempersiapkan seluruh</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✚ <b>Waktu.</b> Faktor ini menjadi faktor paling penting dalam menghambat kegiatan pelayanan. Ada banyak kegiatan pelayanan yang terhambat oleh sedikitnya waktu persiapan, contohnya adalah kegiatan GNRM di Pura yang hanya diberikan waktu satu hari untuk mempersiapkannya. Kurangnya waktu persiapan membuat beberapa kegiatan pelayanan menjadi kurang maksimal.</li><li>✚ <b>Kurang matangnya konsep acara.</b> Salah satu faktor lain yang menghambat kegiatan pelayanan adalah kurang matangnya konsep acara. Beberapa kegiatan pelayanan kurang terkonsep secara matang sehingga mendatangkan hasil yang kurang maksimal seperti contohnya kegiatan Taman Baca.</li></ul>

<p>kegiatan pelayanan yang akan dilakukan.</p> <p>✚ <b>Tingginya minat masyarakat.</b> Dari semua kegiatan pelayanan yang kami lakukan, tingginya minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi sangat mendorong keberhasilan kegiatan pelayanan kami selama KKN. Contohnya dalam kegiatan donor darah dan Bulan Imunisasi Anak Nasional. Warga sangat antusias untuk mengikuti rangkaian acara itu.</p>	
---	--

## 2. Bidang Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 64. Faktor Pencapaian Hasil Bidang Pemberdayaan

Pendorong	Penghambat
<p>✚ <b>Ekonomi.</b> Ekonomi atau keuangan merupakan faktor pendukung bahkan bisa dibilang sebagai faktor utama yang akan menentukan keberhasilan atau kesuksesan dari suatu acara, tak terkecuali kegiatan KKN. Dengan adanya dana yang memadai tentu suatu kegiatan yang telah direncanakan akan berjalan dengan lancar.</p>	<p>✚ <b>Sulit Membudayakan Tepat Waktu.</b> Waktu merupakan suatu yang sangat amat berharga, karena sangat tidak mungkin kita mampu memutar kembali waktu yang telah terlewati. Budaya tepat waktu sangat perlu untuk dimiliki seseorang. Dengan berbudaya tepat waktu menjadikan segala sesuatu yang kita kerjakan akan dilakukan</p>

Seperti yang kita tahu bahwa dalam kegiatan KKN ini terdapat banyak kegiatan yang diwacanakan untuk direalisasikan. Dengan banyaknya kegiatan yang telah diwacanakan, tentu selain sumber daya manusia yang berkualitas, dana yang memadai juga sangat diperlukan bahkan diutamakan dalam merealisasikan kegiatan yang telah diwacanakan. dana maupun biaya. Hal tersebut sangat kami sayangkan, karena dengan terlambatnya dana yang turun tersebut menjadikan berbagai kegiatan ataupun program berjalan tidak maksimal.

✚ **Kesiapan tim KKN.** Faktor pendukung lain atas tercapainya hasil dari kegiatan pelayanan tentu saja berasal dari SDM Kelompok KKN 80 itu sendiri. Kelompok kami dengan kompak dan sigap dapat mempersiapkan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan


secara maksimal, teratur, dan tidak terburu-buru. Bahkan bisa dikatakan bahwa melakukan kegiatan dengan tepat waktu merupakan awal dari keberhasilan sebuah pekerjaan. Dalam KKN ini kelompok kami sangat sulit untuk membudayakan tepat waktu, bahkan hampir setiap kegiatan selalu mundur 30 sampai 60 menit dari waktu yang sudah dijadwalkan. Dengan sulitnya membudayakan tepat waktu tersebut, sangat jelas membuat kegiatan atau program yang kami lakukan dilakukan dengan terburu-buru yang membuat beberapa kegiatan atau program berjalan kurang maksimal.

✚ **Cuaca.** Keadaan atau kondisi cuaca merupakan sesuatu yang bukan berada dalam genggaman atau aturan dari manusia. Hujan maupun panas yang terik sudah diatur oleh penciptanya yaitu Allah. Dengan ketentuan



pemberdayaan kepada masyarakat.

yang sudah diatur oleh Tuhan, maka kita sebagai hambanya sepatutnya untuk menerima dan bersyukur. Dengan keadaan atau kondisi cuaca yang tidak bisa ditebak, terkadang menjadi hambatan kami dalam melakukan atau melaksanakan sebuah kegiatan. Kegiatan yang kami sudah jadwalkan, terkadang diundur dari waktu yang telah ditetapkan.

 **Minat Masyarakat.** Dibidang pemberdayaan ini, ternyata minat masyarakat kurang. Dari semua kegiatan pelayanan yang kami lakukan, kurangnya minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi bisa menjadi penghambat dalam keberhasilan kegiatan pelayanan kami selama KKN. Contohnya dalam kegiatan kajian Maghrib, hanya sedikit warga yang datang dan antusias.



*"Kemarin adalah sejarah hari ini  
adalah pemberian besok adalah  
misteri"*

*~Nadila~*




## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN


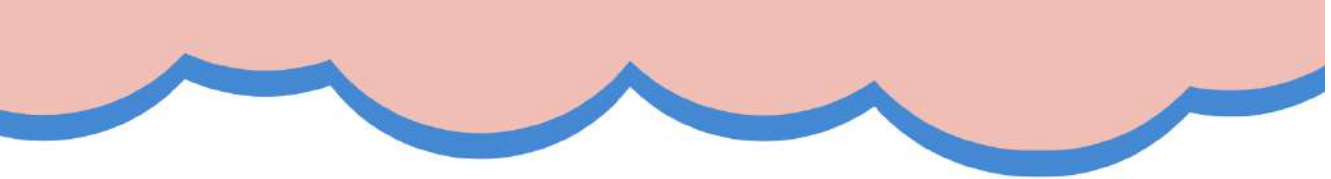
KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. KKN PpMM UIN Jakarta tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah yang telah disiapkan oleh PPM. Khususnya, untuk Kelompok 080 yang bernama “Sewagati” ini yang telah terpilih untuk terjun di Desa Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Kelurahan Padasuka adalah satu kelurahan dan 10 Desa yang ada di wilayah Kecamatan Ciomas yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah nomor 27 tahun 2004 tentang **peralihan status Desa Padasuka menjadi Kelurahan Padasuka**, bahwa sejak berdiri desa hingga kelurahan saat ini dipimpin oleh Bapak Nana Juhana S.E, M.A. Sekilas berdiri Kelurahan Padasuka awalnya merupakan pemekaran dari Desa Pagelaran di tahun 1986 dilihat dari beberapa dan kondisi wilayah yang harus dilakukan pemekaran Desa dan pemilahan nama oleh tokoh setempat saat itu sehingga menjadi Desa Padasuka dan beberapa tokoh lainnya yang ada, dan di tahun 2004 adanya peralihan status Desa Padasuka menjadi Kelurahan Padasuka tidak terlepas dari kondisi yang mendorong sehingga kelurahan itu terbentuk dari beberapa aspek penilaian dan kondisi wilayah yang sudah tidak memungkinkan lagi adanya usulan dan pemilihan kepala desa saat itu, maka sesuai Perda Bogor nomor 27 tahun 2004 di lihat dari segi demografis perubahan ekonomi pembangunan yang heterogen





penduduk dan terbentuk alih Desa menjadi Kelurahan yang dipimpin oleh beberapa lurah sampai dengan saat ini.

Kelurahan Padasuka merupakan salah satu Kelurahan di Wilayah Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor, terbagi dalam 7 Lingkungan yang terdiri dari 14 RW dan 69 RT. Salah satu RT yang menjadi fokus kelompok Kami ialah RT.07 RW.10 yang berada dikawasan pagelaran yakni tepatnya di Jalan Barokah Ujung. Mahasiswa KKN UIN Jakarta terkhusus untuk kelompok KKN Sewagati yang diterjunkan di Kelurahan Padasuka ini diharapkan bisa membantu mengembangkan potensi yang ada disana dan dapat melaksanakan program kerjanya dengan baik sesuai dengan harapan.

Dari pemaparan program yang ada pada bab 1-4 dapat disimpulkan bahwa program KKN PpMM Kelompok 080 Sewagati di wilayah Padasuka yang telah dijalankan antar lain meliputi program bidang Pendidikan, agama, social dan budaya, ekonomi, Kesehatan, agama, serta bidang tematik dan non tematik yang terdiri dari program individu dan program Bersama (Program Umum). Program bidang pendidikan ini antara lain bimbingan belajar, Pembuatan Taman Baca sewagati, serta adanya penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di setiap program studi yang ada di beberapa sekolah yang ada berada di wilayah sekitar Padasuka. Sedangkan untuk bidang keagamaan mahasiswa KKN 080 memilik program yaitu penyelenggaran lomba Muharram, Adzan, dan kajian maghrib. Bidang kesehatan memiliki program Program imunisasi Anak dalam rangka memperingati hari BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional), Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Pelatihan Hidroponik. Bidang ekonomi, terdapat 2 program yaitu sosialisasi bangun bisnis melalui



platform TikTok dan Gerakan Gemar menabung. Selain itu, di bidang social budaya terdapat program kerja festival permainan tradisional dan Liputan sekilas info. Selanjutnya, bidang terakhir yaitu bidang umum diantaranya ada Kegiatan Aksi Nyata Gerakan Nasional Revolusi Mental Melalui Kerja Bakti Pembersihan Dan Penghijauan Rumah Lintas Agama Di Pura Parahyangan Agung Jagatkarta dan perayaan HUT RI (Mulai dari pengibaran bendera merah putih sampai dengan acara malam puncak 17 Agustus). Dari keseluruhan program yang telah dijalankan memiliki sasaran untuk seluruh warga Kelurahan Padasuka terkhusus untuk warga RT.07 yang terdiri dari anak-anak hingga orang dewasa khususnya ibu-ibu dan bapak-bapak. Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN PpMM Kelompok 080 merupakan program kerja yang telah disusun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunaan KKN. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh KKN PpMM 080 juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang mahasiswa yang dilakukan secara Bersama melalui dana kas. Lalu, pencarian dana dari menjual baju thrift dan juga botol kemasan, serta adanya bantuan dana dari pihak Kampus. Pengelolaan pendanaan yang dilakukan adalah dikelola secara mandiri oleh mahasiswa KKN-PpMM yang bersangkutan.



Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karena susah menyesuaikan waktu kegiatan dengan warga mahasiswa KKN susah mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para


mahasiswa KKN dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari bapak kepala kelurahan, Ibu RT.07 beserta staff dan jajarannya serta adanya sarana prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa KKN dalam menjalankan program kerjanya dengan lancar.

## **B. REKOMENDASI**

Selama berlangsungnya kegiatan KKN-PpMM yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, tidak sedikit kendala muncul. Maka dari itu, untuk kelancaran kegiatan KKN di tahun berikutnya, berikut beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak yang terkait, sebagai acuan perbaikan agar kegiatan KKN kedepannya bisa berjalan lebih baik lagi, diantaranya:

### **a) Pemerintah Setempat**

1. Rekomendasi yang tim pelaksana ajukan kepada pemerintah kelurahan setempat adalah agar pemerintah setempat lebih peduli dan memperhatikan sarana masyarakat kelurahan Padasuka. Terutama dalam balam bidang kesehatan. Permasalahan kegiatan PPKM Kelurahan Padasuka pada prinsipnya berjalan lancar sesuai dengan ketentuan Pemerintah dan angka sebaran selama pandemic tercatat di Posko terpadu Kelurahan dan capaian vaksin dosis 1 dan 2 sudah diangka diatas 90% diluar komorbid surat internis dokter. Upaya yang dapat disarankan oleh Kelompok KKN Kami adalah kelurahan Bersama mitra Bhabinmas dan Babinsa serta nakes Puskesmas Laladon melaksanakan kegiatan di beberapa titik secretariat dan susur warga. Selain itu, Dapat memfasilitasi kebutuhan kesehatan warga khususnya mereka



yang bekerja sebagai tukang yang berkeliaran di sekitaran Kelurahan Padasuka. Seperti pemberian masker atau *hand sanitizer* agar masyarakat setempat terjaga dari penyebaran covid-19.

2. Permasalahan lain berfokus pada pelayanan kepada warga masyarakat Kelurahan Padasuka baik pelayanan Posyandu, Kesehatan serta Sosial, hal yang suka terjadi diantaranya pelayanan Sosial, banyak masyarakat menginginkan bantuan Sosial masih banyak yang memerlukan bantuan sosial akan tetapi sudah ada yang ditetapkan oleh Pusat sebanyak 68 Orang penerima bantuan sosial, dikarenakan pendataannya atau penanganannya secara langsung oleh Pusat, dan pihak Kelurahan hanya mendistribusikan saja sesuai dengan data yang ada, upaya kami telah mengusulkan bagi warga masyarakat Miskin agar mendapatkan bantuan sesuai data kemiskinan yang ada di Kelurahan Padasuka. Permasalahan lain adalah Usia Lansia masih sampai saat ini belum tertangani dan tersentuh oleh Pemerintah karena banyak diwilayah Kelurahan Usia Lansia belum mendapatkan perhatian dari Pemerintah, namun kami selaku aparat Pemerintah Kelurahan telah berupaya pendataan serta berkoodinasi dengan Ketua Lingkungan agar di himbau untuk masing-masing warganya menjaga dan merawat dengan baik oleh pihak keluarganya.
3. Permasalahan perbaikan sarana dan prasarana untuk efektifitas peningkatan jalan lingkungan yang lebih baik untuk menunjang aktivitas mobilisasi warga dan sistem drainase yang sering tidak berpungsi optimal untuk mengatasi masalah

air buangan dan limpasan air terutama pada musim hujan mengakibatkan air meluap ke jalan dan banjir ke rumah warga. Permasalahan banjir juga akibat adanya pembangunan infrastruktur lainnya yang tidak terpadu dan tidak melihat keberadaan sistem drainase seperti jalan, kabel Telkom dan pipa PDAM.


**b) Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

1. Rekomendasi yang ditawarkan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk lebih jelas dalam memberikan informasi sehingga mahasiswa bisa mencerna kabar dengan merata dan tidak simpang siur, selain itu dalam memberikan arahan seharusnya dipastikan bahwa semua pengarah itu dalam pikiran dan pemahaman yang sama sehingga tidak ada.
2. Kegiatan KKN-PpMM 2022 ini pendobrak kegiatan pemberdayaan masyarakat sebelumnya yang hanya dilakukan diwilayah masing-masing karena keterbatasan keadaan saat Covid-19 melonjak. KKN- PpMM juga melahirkan nilai-nilai baru dimata masyarakat setempat. Namun alangkah lebih baik jika PPM tidak terlambat dalam mencairkan dana guna menjalankan program KKN ditiap kelompoknya semakin efektif dan baik lagi.

**c) Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten**

Rekomendasi yang kami ajukan kepada Pemangku Kebijakan ditingkat Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor Kami berharap agar turut berpartisipasi aktif. Bukan dalam hal tenaga saja, tetapi guna menjaga kekompakan antara mahasiswa dengan pemangku





kebijakan demi berjalannya program kami. Keberhasilan program peserta KKN-DR juga sebagian besar dipengaruhi oleh kebijakan kepala dikecamatan dan dikabupaten serta dukungan untuk mengajak masyarakat aktif.

d) **Tim KKN-PpMM**

1. Rekomendasi yang saya ajukan untuk Tim KKN-PpMM yaitu agar kegiatan KKN-PpMM Selanjutnya dapat mengusulkan tema-tema yang lebih mengembangkan desa lagi, melalui bidang pemberdayaan masyarakat maupun bidang pengembangan lainnya yang mampu memajukan desa, serta menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di desa dengan bekerja sama kepada elemen masyarakat dan pemerintah.
2. Tim KKN-PpMM, untuk penerus KKN yang akan datang jika terdapat di wilayah ini agar mempersiapkan perencanaan yang matang dengan survey yang mendalam dan mengetahui betul apa yang dibutuhkan desa tersebut.




*"Lakukan sesuatu hari ini yang akan  
membuat diri kamu dimasa depan  
berterima kasih"*

*~Rachma Dini~*



## EPILOG

### A. KESAN PESAN WARGA PADASUKA

Disampaikan Oleh	Kesan dan Pesan
<p data-bbox="205 548 646 630">Bapak Yudiansyah (Wakil Ketua Keamanan RT07)</p> 	<p data-bbox="678 554 1189 1639">“Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh. Perkenalkan nama saya Yudiansyah, biasa dipanggil Yudi. Kebetulan saya mewakili pengurus RT 007 / RW 010, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Dengan adanya program KKN dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus, pesan dan kesan bagi kami sekeluarga dan juga pengurus, pesannya adalah program-program dari Mahasiswa UIN itu luar biasa sekali dan kami pun mengaplikasikan dari kegiatan ataupun program-program yang telah dibuat di antaranya pembuatan sabun dan juga ada beberapa sarana belajar dari poskamling yang disulap menjadi tempat sarana belajar dan bermain anak. Program tersebut kita jalankan, kita aplikasikan, dan kita juga banyak belajar dari mahasiswa. Terima kasih sekali lagi atas kehadiran rekan-rekan mahasiswa di tempat tinggal kami dan kami sangat kehilangan, khususnya di warga RT 007. Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.”</p>

Bapak Ukun  
(Ketua Organisasi Kepemudaan  
Lingkup RT07)



“Dengan adanya program KKN dari para mahasiswa/i UIN Saya sebagai perwakilan warga sekaligus Ketua pemuda RT 07 RW 10 merasa sangat senang dan terbantu, dikarenakan pada saat itu kami memang sedang banyak wacana dan program acara menyambut 17 Agustus 2022,, Ikut sertanya para mahasiswa/i sangat mendominasi kesuksesan acara yg memang kami rancang selaku pengurus RT 07 RW 10. Beberapa program yang diadakan oleh mahasiswa/i juga sangat bermanfaat bagi kami para warga contohnya diadakannya program ruang baca dan bermain untuk anak-anak dilingkungan kami dan ikut mengadakan senam manula juga sangat diterima oleh para warga. Saya sangat berterima kasih atas partisipasinya dan kami mohon maaf apabila ada kekurangan dan kesalahan dari kami warga rt.07/10. Sekali lagi saya ucapkan banyak terima kasih.

Bapak Insan  
(Ketua DKM Mushola Al-  
Barokah RT07)



“Alhamdulillah sangat senang kerana kalian mudah beradaptasi dan bersosialisasi dengan warga.sedikit banyak kalian telah memberikan pelajaran yg sangat bermanfaat buat warga. Pesannya Jangan putus silaturahmi.amalkan dan realisasikan apa yang sudah kalian dapatkan dan pelajari di tempat kalian belajar di mana kalian tinggal dan bekerja nanti. Nb : jangan tinggalkan ibadah”

**Perwakilan Anak SDN Pagelaran 01**

Fauzi, siswa SDN 01 Pagelaran kelas 4A



*“Ka terima kasih ya sudah sabar mendidik Kami, walaupun sebagian dari kaka ada yang tegas tapi aku tahu kok kaka itu tegas bukan karena kaka enggak sayang kepada Kami. Justru itu bentuk kasih sayang kaka KKN ke kami. Kaka juga sering kasih kami jajanan Pokoknya, Jangan lupa sama Kami ya kak, kapan-kapan main kesini lagi.” (-Fauzi).*

Galuh, siswi SDN Pagelaran 02 kelas 4A



*“Kakak-kakaknya pada baik, cantik dan ganteng lagi. Banyak ilmu yang kami belum tahu, apalagi matematika. Terima kasih kak sudah mau mengajari kami Matematika dan kami jadi hafal perkalian karena kaka. Kaka semua jaga diri ya, hati-hati dan terus semangat”. (-Galuh)*

**Perwakilan Anak SDN Pagelaran 02**

Muhammad Abigail, siswa SDN Pagelaran 02



*Terima kasih kak sudah mengajari Kami, kaka-kaka pada lucu orangnya jadi membuat kami senang juga kalau dikelas apalagi Kaka sering ngasih kita hadiah. Semoga kakak disana baik-baik saja dan nanti main kesini lagi ya!.” (-Muhammad Abigail)*

Zahra Nur, siswi SDN Pagelaran 02



Aku sedih banget dengar Kaka mau udahan ngajarnya. Padahal seru banget kalau ada Kaka dikelas. Terima kasih ya kak sudah mau ngajarin kita menggambar dan menghitung. Aku sayang kaka semua..” (- Zahra Nur)

Perwakilan Guru TK Tunas Permai  
Ibu Liza, Guru TK Tunas Permai



“KKN di mulai dari tanggal 25 Juli 2022, pada saat itu kegiatan belajar di TK berjalan seperti biasanya, hari-hari berlalu. Dan kegiatan belajar kamipun di bantu oleh tim KKN dari UIN Jakarta, ini sangat mengesankan dan juga cukup membantu, kami sama sama belajar, menerapkan pola asuh anak dengan baik, mengatur emosi anak hingga membentuk karakter anak agar menjadi lebih baik. KKN ini cukup efisien membantu melatih anak anak dan juga turut mengedukasikan sex dari hal hal kecil kepada anak hingga menyanyi bersama.. hingga tak terasa setiap pertemuan ada perpisahan. Dan pada tanggal 23 Agustus pun kita berpisah, KKN melanjutkan perjalanannya tuk terus membangun negri, banyak hal yang mungkin tak bisa kami sampaikan. Hanya memohon maaf atas kekurangan kami saat di kelas. Dan memberikan banyak banyak terimakasih untuk turut paryisipasi mendidik anak anak bangsa. Terimakasih KKN segawati UIN Jakarta.

Ibu Ernawati  
(Ketua RT 07 RW 10)



"Ibu pribadi juga mewakili warga RT 07 minta maaf ke semua anak" KKN yang mana tidak bisa ibu sebutkan satu persatu... Salam buat semuanya. Maaf waktu kepulangan, ibu ga bisa mendampingi kebetulan ibu lagi keluar ada perlu. Ibu doakan semoga sehat" Selalu, sukses dan semoga ilmu yang sedang dijalani bermanfaat tuk diri sendiri juga tuk orang lain. Oh ya semoga sirah turahmi ini tetap berjalan, in syaa allah ibu juga warga 07 akan selalu ingat. Jangan lupa nanti kalau udah pada sukses mampir kesini lagi ya, pintu Ibu selalu terbuka untuk kalian..

Bapak Ade  
(Staff Kelurahan)



**Kesan**

- Ketika datang untuk survey pertama para mahasiswa dibagi tugas dan mahasiswa respect membantu kegiatan
- Ketika survey tempat tinggal mahasiswa pantang menyerah untuk mencari meski dengan berjalan sendiri

**Pesan**

- Jangan pernah tinggalkan solat Sesibuk apapun
- Jadilah orang yang bijak dan gapai cita cita di iringi dengan doa
- Jangan terlena dengan urusan dunia dan lupa dengan ahirat



*"Hidup seperti sebuah perjalanan. Dari satu masalah ke masalah lainnya. Tidak ada orang yang tidak punya masalah, tidak ada orang yang bisa lari dari masalah. Maka pada saat masalah itu datang, kendalikanlah dirimu, tetaplah berpikir positif dan jangan menurunkan emosi. Hadapi masalah dengan iman, selesaikan segera dengan kebijaksanaan, bila kewalahan carilah bantuan namun yang tetap utama adalah minta pertolongan kepada tuhan"*

*~ Restu Fauzi ~*





## B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF

### 1. ADIANSYAH

#### “Kisah Klasik Untuk Padasuka”

Kisah ini berawal dari hari yang sangat dinantikan warga Indonesia yaitu tepat di ditanggal 17 Agustus 2022. Sebelum hari h, kami sempat diminta untuk menjadi petugas upacara dikarenakan RT.07 terpilih sebagai tuan rumah dalam melaksanakan kegiatan pengibaran bendera dan akan dihadiri oleh 7 RT yang lainnya. Hampir semua dari anggota dari kelompok KKN Kami pun terpilih untuk menjadi bagian dari petugas upacara, mulai dari adanya MC, pembawa Pancasila, pembacaan UUD 1945, pemimpin barisan (danton), Dirigen paduan suara hingga tim pengibar bendera pun ada dari perwakilan kami. Disana, kami dilatih selama kurang lebih 6 hari untuk mempersiapkan dalam jobdesknya masing-masing. Melihat kondisi, para anggota KKN yang cowok diamankan untuk menjadi danton atau pemimpin barisan. Ini adalah hal pertama bagiku untuk menjadi seorang danton. Sempat gerogi dan gugup karena langsung dilatih oleh Bapak RW, Bapak Yayan juga selaku Ketua Keamanan yang pernah menjabat di BIN (Badan Intelijen Negara) itu yang memang sudah bagus dalam hal Pelatihan Baris-Berbaris (PBB). Namun, tidak hanya saya saja yang belum bisa tentang PBB itu, namun banyak dari anggota kelompok KKN Kami yang terpilih menjadi danton pun juga tidak terbiasa terpilih menjadi petugas upacara. Walaupun sedikit rumit, tapi saya sangat menikmati hari latihan tersebut dan itu melupakan pengalaman yang tidak bisa dilupakan karena kami dapat membelajarkan baru dari warga desa Padasuka yakni tentang aturan baris-berbaris. 3 hari setelah acara 17-agustus, ialah pembagian hadiah. Kami menjuarai 3 lomba yaitu lomba joget jeruk, estafet terigu dan juga lomba oper sarung. Selain acara pembagian hadiah, saat itu banyak penampilan yang diberikan oleh warga RT 07 yang ternyata mempunyai bakat yang luar biasa, mulai dari dance, puisi, drama hingga Band. Tak lupa pula, Kelompok Kami juga naik ke atas podium panggung untuk mempersembahkan sebuah lagu dari Endang Soekamti yang



berjudul Sampai Jumpa itu dibawakan secara bersama-sama dan suasana berubah menjadi haru. Dipertengahan lagu, Kami juga menyampaikan kesan pesan Kami selama ada di wilayah RT 07 Padasuka ini. Selanjutnya, ada acara penutup yaitu mini concert' dari penampilan Band yang membawakan beberapa lagu POP Indonesia yang vokalis nya pun berasal dari anggota KKN Kami juga. Hari itu Kami saling merangkul dan bernyanyi bersama-sama.

Selain moment haru di perayaan 17-an. Menurut saya, hal kedua yang paling penting ialah acara makan-makan bersama Warga RT 07. Acara ini dilaksanakan pada 23 Agustus 2022. Ya, tepat 2 hari sebelum kami pulang kerumah masing-masing dikarenakan masa KKN telah usai. Disana kami saling bercerita, bertukar pikiran dan juga curhat tentang suasana horor yang pernah kami rasakan saat tinggal di posko. Melihat dari beberapa yang sudah saya paparkan diatas, itu 2 hal yang paling inspiratif menurut saya, karena kita juga banyak belajar dari warga desa Padasuka tentang arti kekompakan, kebersamaan, dan kekeluargaan yang belum tentu kita dapatkan dari pelajaran dikampus. Terima kasih warga Padasuka.

## 2. ALFINA DAMAYANTI

### “Kilas Balik KKN Di Padasuka”

Kerja Nyata atau yang biasa dikenal dengan singkatan KKN, sering kali menjadi pembicaraan bagi mahasiswa/i yang akan menjalaninya. Munculnya rasa khawatir dengan berbagai sifat perilaku teman-teman sekelompok nanti, apakah warga desa akan menerima kita dengan baik, apakah program-program kerja akan terlaksana dengan baik atau tidak. Namun, semua hal tersebut terpatahkan oleh kenyataan saat mulai tinggal di hari pertama. Kesan pertama yang terlihat adalah teman-teman KKN yang mudah membaur dan bekerja sama, tempat KKN yang strategis dan cukup maju, serta warga sekitar yang dapat menerima mahasiswa KKN di wilayah mereka.

Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatan saya dengan anak-

anak dan warga di Kelurahan Padasuka mulai terasa. Bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama membuat saya semakin mengenal satu sama lain. Semangat mulai terbangun. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah, kehangatan masyarakat Kelurahan Padasuka khususnya warga RT 07 RW 10 mulai menyentuh saya. Mengadakan kegiatan pelatihan hidroponik merupakan pengabdian yang dapat saya lakukan, bagi saya pengabdian ini memberikan pengalaman yang sangat luar biasa.

Selain itu saya mengajar di SDN Pagelaran 01, disana saya bertemu dengan anak-anak yang sangat ceria dan powerfull. Kekompakkan dan semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat saya semakin tergerak untuk kembali berbagi walau hanya dengan segala keterbatasan saya. Memang tak banyak rasanya yang saya berikan untuk desa ini dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada saya. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengalaman Di Desa Padasuka.

Terima kasih saya haturkan kepada jajaran pemerintah kelurahan dan RW, RT dan segenap jajaran pengurus karang taruna serta pemuda pemudi yang telah menerima saya untuk menyelesaikan tugas kuliah saya. Mengukir kisah yang tak terlupakan, kenangan, kenyataan dan impian semua seolah berawal kembali dari Kelurahan ini. Cinta dan cita menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis dalam Kilas balik KKN di Padasuka 2020.

### 3. ANNISA DWI HANDAYANI

#### “Seribu Satu Cerita Di Waktu Yang Singkat”

Pertama kalinya saya mendengar bahwa akan dilaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari kampus, satu hal yang terlintas dipikiran saya saat itu adalah “membosankan”. Akan jadi seperti apa kegiatan KKN ini setelah saya menghabiskan waktu



kurang lebih 2 tahun dirumah disaat pandemi, maka dari itu saya pun berpikir bahwa kegiatan KKN ini akan membosankan. Dari awal saya sangat tidak antusias dengan kegiatan ini, disaat teman-teman kelompok yang lain aktif untuk mempersiapkan kegiatan KKN, justru saya lebih memilih pasif dan tidak terlalu menonjolkan diri. Ketika rapat online pun saya lebih banyak diam dan memilih menjadi pendengar saja. Membayangkan 30 hari menjalani kegiatan KKN dengan orang-orang baru yang belum saya kenal pasti akan sulit berbaur dan juga sangat tidak nyaman karena saya hanya takut mereka tidak bisa menerima saya dengan baik, itulah yang selalu tertanam dipikiran saya.

Hingga suatu ketika di pertemuan pertama, saya memutuskan untuk datang dan bertemu langsung dengan teman-teman kelompok KKN saya. Hari itu, persepsi saya tentang kegiatan KKN ini perlahan mulai berubah. Bertemu dan berbincang dengan orang baru ternyata tidak seburuk itu, justru sangat menyenangkan karena teman-teman kelompok saya yang asik dan mudah berbaur dengan yang lain sehingga tercipta obrolan-obrolan yang seru sampai saya bisa melupakan persepsi saya sebelumnya. Selain mereka yang menyenangkan, saya juga menyadari bahwa saya masuk kedalam kelompok yang dimana orang-orangnya sangat kompak dan selalu ikut berpartisipasi dalam segala kegiatan untuk mempersiapkan KKN ini, baik itu pada saat rapat, berjualan untuk mencari dana tambahan, dan juga survei langsung ke Desa. Hal yang paling utama dalam kegiatan KKN ini adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Karena apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Desa Padasuka pun saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.



Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa *jaim* (jaga *image*) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat *jaim* tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik untuk kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, rasa tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini bisa kita pelajari dan sesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda juga. Dari semua itu, konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami

semuadan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar.

Selama satu bulan itu saya menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan untuk memasak. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami.

Hari-hari selama kami menjalani KKN kemarin, kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota yang lain. Saya dan anggota yang lain telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika melakukan penutupan bersama, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

#### 4. ARDIANA

##### “Kisah Kasih Di Padasuka”

Mungkin, suasana dan kondisi tempat dimana saya melaksanakan KKN itu berbeda dengan kelompok lainnya. Karena pada umumnya kita berpikir bahwa KKN itu mengabdikan di sebuah tempat yang suasana pedesaan, banyak sawah, sungai, dan masyarakat yang masih banyak yang tertinggal dalam hal ilmu

pengetahuan. Namun, tempat mengabdikan kami kali ini berbeda. Kami mengabdikan di sebuah kelurahan, yang mana nama kelurahan ini lebih cocok digunakan di perkotaan. Suasana yang dikelilingi banyak kompleks, tidak jauh dari pusat kota, dan sangat dekat dengan indomaret. Dan kondisi masyarakatnya pun bisa dikatakan sudah modern dan berpengetahuan. Hal itu membuat kami bingung untuk merancang sebuah proker yang cocok diterapkan pada kondisi dan situasi seperti itu. Kemudian, kami menemukan masyarakatnya yang masih mengandalkan semangat gotong royong, yaitu di RT 07 RW 10. Sehingga membuat kami tertarik untuk tinggal dan memberikan banyak kontribusi di tempat tersebut. Kami tidak banyak menciptakan proker dari kita sendiri, namun kebanyakan proker kami itu berkolaborasi dengan program-program yang sudah ada disana, sehingga kita bisa menyesuaikan dan berbaur dengan masyarakat disana. Selain dari itu, saya juga berkesempatan untuk membantu mengajar anak-anak di TK Tunas Permai yang tempatnya lumayan jauh dari tempat kami tinggal. Tapi kami bertemu dengan anak-anak yang lucu dan menggemaskan. Hal itu sangat menyenangkan meskipun agak sedikit sulit karena ada beberapa anak yang sulit untuk diatur. Saya menikmati momen itu, karena selain mengajar saya juga banyak belajar dari sana. Belajar bagaimana menyikapi anak-anak yang setiap anak itu berbeda karakternya. Kemudian saya berpikir bahwa mungkin nanti ketika saya mempunyai anak akan seperti ini juga.

Semakin lama saya semakin betah disana dan menikmati setiap momen yang dilalui. Momen bersama masyarakat, momen bersama anak-anak TK, dan momen bersama teman-teman kelompok KKN. Yang pada akhirnya saya menemukan cinta. Cinta terhadap lingkungan, orang-orang disekitar, dan setiap momen yang saya lalui. Sehingga membuat saya cukup berat untuk meninggalkan dan mengakhiri masa KKN ini. Semoga saya bisa tetap menerapkan apa yang telah saya dapatkan, serta bisa bermanfaat kepada siapa pun dan dimana pun saya berada. Terimakasih Padasuka.

## 5. CEMAL GYMNASTIAR

### “Mematahkan Stigma Negatif Dan Segala Keraguan”

Menjalani masa-masa Kuliah Kerja Nyata (KKN), pada awalnya saya merasa bahwa tempat/lokasi KKN kelompok kami, yakni di Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, tidak semenarik itu untuk dijadikan “tempat ber-KKN” karena termasuk suatu tempat yang sudah cukup modern (bahkan seperti perkotaan) yang di mana segala fasilitas sudah ada pada sebagian besar Kelurahan Padasuka ini. Namun, siapa sangka? Kami sekelompok (khususnya saya pribadi) cukup menikmati dan merasa *enjoy* selama menjalani KKN sebulan penuh. Hal tersebut boleh jadi karena warga masyarakat sekitar tempat kami tinggal (RT 07 / RW 010) begitu *welcome*, mengayomi, ikut berbaur, kerap membantu dalam berbagai hal kepada kami.

Kebetulan, saya merupakan orang yang cukup tertutup (bisa dibilang *introvert* dan *social awkward*) terhadap segala hal yang berkaitan dengan pengenalan terhadap lingkungan sosial dan orang-orang baru. Pada awalnya, saya mengira bahwa saya akan cukup kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial serta masyarakat sekitar, namun kenyataannya adalah sebaliknya, saya merasa nyaman selama berada di lingkungan sana karena seakan-akan seperti lingkungan rumah saya sendiri. Saya bisa berbaur, ngobrol apapun, bercanda tawa dan lain sebagainya bersama mereka baik dari kalangan bapak-bapak, ibu-ibu, para pemuda hingga anak-anak. Sehingga membuat saya bersemangat ketika menjalani berbagai program kerja (*proker*). Pokoknya, segala keraguan saya dapat terbantahkan selama saya menjalani masa KKN di sana selama sebulan penuh.

Di samping kami sekelompok memiliki komitmen untuk menjalani semua *proker* secara bersamaan (bekerja sama dalam segala hal), namun tetap terdapat pembagian tugas dan saya kebagian untuk banyak bertugas di salah satu Taman Kanak-Kanak (TK) di Kelurahan Padasuka, TK Tunas Permai. Selama di TK



tersebut, lagi-lagi, saya sempat memiliki keraguan seperti paragraf di atas—mengira akan cukup kesulitan untuk beradaptasi—karena saya termasuk orang yang tidak menyukai anak kecil. Namun kenyataannya berkata lain, saya justru merasa sangat senang ketika jumpa dengan mereka karena mereka memiliki keunikan masing-masing, mereka lucu, mereka begitu aktif yang membuat saya juga ikut bersemangat. Uniknyanya lagi, salah satu dari mereka, namanya Tizan, menganggap saya seakan-akan sebagai teman sebayanya, hahahaha.... Dia menganggap bahwa saya adalah salah satu “kakak KKN” yang asyik untuk diajak bermain dan saya pun dengan senang hati mendengar dan mengetahui hal tersebut.

Menjalani KKN satu bulan penuh pada beberapa waktu lalu, membuat saya menyadari bahwa saya sebenarnya memiliki potensi yang tidak buruk-buruk amat untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungan sosial di mana saya berada. KKN di Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Bogor (RT 07 / RW 010) dapat dikatakan sebagai salah satu pengalaman terbaik selama hidup.

## 6. DELLA SISKA

### “Dilarang Baper”

Manusia memang dilahirkan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal. Hal ini pula yang aku pelajari selama hidup 21 tahun sebagai hamba Tuhan. Bandar Lampung adalah kota yang aku tinggalkan sejak 2019 yang lalu untuk mengejar cita-citaku di tempat yang orang-orang sering menyebutnya “ciputat posesif”. Sudah bukan rahasia lagi bahwa KKN menjadi ruang antar manusia untuk saling Kuliah Kerja Nyata menjadi ruang dimana aku bisa menghargai manusia lain yang memiliki latar belakang pendidikan, keluarga bahkan wilayah yang berbeda. Banyak hal yang terjadi dalam waktu sebulan, ayah selalu bilang “jaga diri baik baik” atau sekedar bertanya “gimana progres KKN nya”. Literally karna aku dikenal sebagai anak yang pendiam, hihi aslinya aku memang dua orang. Membrosamai orang-orang yang hanya dikenal beberapa bulan saja ternyata tidak mudah, aku harus memahami karakter

masing masing teman agar bisa menyesuaikan bagaimana seharusnya aku bersikap.

Berbicara soal interaksi, ada beberapa hal yang bisa aku garis bawahi, satu diantaranya interaksi dengan lawan jenis. Ternyata menetapkan batasan dalam diri itu sangat penting, agar kita tetap dalam rambu-rambu Tuhan. Sangat lazim bagi manusia untuk memiliki ketertarikan kepada lawan jenisnya, bahkan itu merupakan hal aneh jika tidak terjadi pada seorang manusia. namun jalan Tuhan sering kali kita abaikan sehingga tidak sedikit dari kita yang merasa kecewa. Kecewa kepada manusia, yakni diri sendiri. Sebab kita adalah manusia bukan? hehee.

Berawal dari seorang laki-laki yang menganggapku kaku, lalu kami mendapatkan kesempatan untuk bertukar pikiran. kemudian seiring berjalannya waktu, laki-laki yang biasa menyapaku dengan nama “ninja” itu menyatakan bahwa dia menyukaiku. aneh tapi itulah faktanya, padahal dia sedang dalam hubungan juga. dari situ aku menetapkan batasan di dalam hati untuk “jangan baper” dan benar saja dugaanku, itu hanya ujian Tuhan. so singkat cerita, untuk profesionalitas selama KKN hal itu kubiarkan terjadi, namun setelah KKN usai maka kisahku pun usai.

## 7. EDO RYAN FIRDAUS

### “Ada Batu Saat KKN”

Mengawali hari pertama kegiatan KKN di wilayah padasuka, kami membagi untuk beberapa orang dalam penyebaran keberbagai wilayah guna melakukan koordinasi tentang kesiapan kegiatan KKN kami. Pada perjalanan keberbagai wilayah tersebut, kami berkunjung kepada salah satu sekolah yang menjadi tujuan kami untuk melaksanakan program kerja kami disitu. Dan seperti biasa tak ada sesuatu hal yang terjadi di luar semua perkiraan kami. Dalam artian pada kegiatan koordinasi ini kami berjalan dengan baik baik saja.

Namun ada sesuatu yang menarik dari kunjungan kami pada saat itu, tepatnya setelah kami keluar dari ruang guru sebelum



melangkahkan kaki untuk meninggalkan tempat. Kami menyempatkan diri untuk ke kumpulan pedagang kaki lima sebagai tempat siswa siswa menghilangkan rasa laparnya. Kami menyapa kepada anak anak tersebut sekaligus untuk mencicipi makanan makanan sembari bernostalgia dan bercerita di masa masa kecil kami.

Sembari menunggu jajanan kami selesai di siapkan, salah satu pedagang yang menyadari kehadiran kami disini untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat. Dengan tubuh tuanya yang berdiri gagah sambil menyiapkan pesanan kami, ia menitipkan satu hal pada kami sebagai sebuah pesan untuk kami perhatikan. "Nak, kamu akan melaksanakan pengabdian masyarakat di sini kan? Bapak titip satu hal pada kalian. Tolong ya nak. anak anak disini perlu mendalami lagi tentang pemahaman agamanya, bapak minta tolong kepada kamu ya".

Dengan nadanya yang pelan, kami berusaha untuk menyimaknya dan merenungi dari setiap perkataan bapak itu. Bukan pembangunan, harta apalagi pamor yang hendak bapak itu pinta. Tetapi penanaman moral serta budi luhur terhadap ketuhanan lah yang bapak itu harap harapkan supaya dimiliki oleh anak anak zaman ini. Hal ini sekaligus sebagai langkah penyemangat kami untuk senantiasa menebarkan kebaikan di wilayah sekitar.

## 8. FAIZ ALI BA'AGIL

### “Kisah Polisi Bogor”

Pada saat sore hari, saya naik motor teman saya untuk survei guna mencari tempat ibadah non-muslim untuk kegiatan penanaman bibit pohon. Saya kira tempat nya masih di sekitar Ciomas, setelah berjalan pelan tiba-tiba kok sudah sampai depan Alun-alun Bogor. Secara mengagetkan, muncullah sesosok polisi lalu lintas di depan saya. Istilah kata mau putar balik tapi kok melawan arah, akhirnya saya pasrah dan kena tilang. SIM saya disita dan kena denda sebesar 100 ribu (lumayan bisa buat makan bebek goreng empat porsi).

Hikmah dari kisah inspiratif ini setidaknya ada tiga, yaitu; Pertama, jangan meremehkan aturan yang sudah berlaku. Kedua, jagalah anggota badan mu terutama kepala saat berkendara dengan memakai helm SNI. Ketiga, jika ditilang, usahakan kooperatif dan jangan menyuap polisi. Karena bisa masuk neraka. Segitu aja kali ya kisah inspiratif ini. Semoga bisa jadi bahan renungan dan introspeksi diri.

## 9. GHEA REGITA BUDIANTARI

### “Serpihan Asa Dari Anak-Anak Desa”

Begitu banyak kisah terukir di ingatan saat menjalani kegiatan KKN di desa Padasuka. Sebuah ingatan yang akan membekas, menjadi sebuah pengalaman hidup yang begitu berharga. Saya menjadi salah satu manusia yang beruntung, karena bisa berjumpa dengan anak-anak yang polos, aktif, dan sedikit nakal di SDN Pagelaran I. Kelas 4B, sebuah kelas yang berisi 30 manusia yang cerdas dengan caranya masing-masing. Menjadi tenaga pengajar pembantu tentu saja tidak mudah, ada banyak hambatan, banyak adaptasi dan tentu saja, kesabaran. Pada hari-hari saya mengajar di kelas 4B, jelas saya tidak menyangka bahwa pada akhirnya, banyak pelajaran yang bisa diambil dari perilaku anak-anak cerdas ini. Pertemanan, itu salah satu yang saya pelajari. Semua murid kelas 4B begitu menyayangi dan menghormati teman mereka, meski terkadang diselipi bumbu jahil, namun saya menyadari bahwa itu adalah cara mereka untuk saling mengakrabkan diri kepada teman mereka.

Sabrina dan Aisyah adalah salah satu contohnya. Aisyah adalah anak berkebutuhan khusus dengan emosi yang tidak stabil. Namun semua temannya begitu mengerti akan perbedaannya, tidak mencibir atau menjauhi. Malah sebaliknya, Sabrina, yang merupakan teman sebangku Aisyah begitu sabar untuk membantu Aisyah dalam pelajaran. Sabrina bahkan selalu mengajak Aisyah untuk shalat dan jajan bersama. Tidak ada kata 'dijauhi' atau 'tertinggal'. Pertemanan anak-anak ini mengajarkan saya bahwa mereka ingin berproses bersama, bergandeng tangan tanpa ada satu orang pun yang

tertinggal di belakang. Murid-murid kelas 4B juga begitu antusias dalam belajar, mereka menghormati guru dengan luar biasa, mereka akan menjawab pertanyaan dan mencoba mempelajari banyak hal sebisa mereka. Apresiasi sekecil apa pun sungguh akan disambut baik oleh mereka.

Mereka punya banyak cita-cita di balik semua keterbatasan mereka, yang mereka coba raih dengan semangat dan keyakinan. Ada yang bercita-cita menjadi dokter, pilot, polisi, pramugari, bahkan penyanyi. Ada juga yang memiliki cita-cita sederhana nan lucu, seperti masuk surga dan membahagiakan orang tua. Semua cita-cita mereka itu masih berbentuk serpihan asa yang harus mereka susun seiring dengan berjalannya waktu. Peran orang tua dan guru sangat dibutuhkan disini.

Tentu saja saya tidak pernah menyangka akan mendapatkan sebuah 'pelajaran' dari anak-anak yang bahkan belum hafal perkalian 3 itu. Namun mereka memberikan saya wawasan yang berbeda, tentang bagaimana murninya pertemanan mereka, bagaimana cara mereka menerima perbedaan, dan bagaimana besarnya cita-cita serta kerja keras mereka. Pada akhirnya saya menyadari, pelajaran itu datang dari mana saja dan dari siapa saja, bahkan dari anak-anak yang belum tahu pahitnya kehidupan. Saya harap senyum mereka akan selalu ada, dan saya harap mereka punya banyak kesempatan untuk bisa menyusun serpihan asa mereka di masa depan.

## 10. IQBAL PUTRA RACHADI

### “Memoria”

Banyak yang hal yang terjadi selama kegiatan KKN ini berlangsung, akan saya ceritakan semuanya dengan singkat dan jelas. Kelompok KKN 80 dengan panggilan *Sewagati* yang terkadang suka dibercandakan menjadi *Sewagadis*, kelompok dimana saya mengenal banyak orang-orang baru dan unik sehingga membuat saya terhibur. Kelompok ini berisikan orang-orang yang cukup religius, sehingga membuat saya sempat khawatir apakah akan bisa akrab dengan mereka semua, tetapi seiring berjalannya waktu,



ternyata saya bisa akrab dengan mereka semua dan tidak semuanya religius, sehingga membuat saya merasa tidak tertekan. Kelompok KKN saya mempunyai banyak sekali proker, dari mulai mengajar sampai membuat sebuah lomba kecil-kecilan yang seru, semua proker dapat berjalan dengan lancar dan baik. Salah satu efek yang paling jelas dan terlihat adalah timbulnya semangat belajar dan sifat dari para murid yang kita ajarkan di SD, yang tadinya malu malu dalam kelas menjadi tidak tau malu, wkwkwk canda ya. Maksudnya dari yang tidak terlalu percaya diri saat berada di kelas menjadi percaya diri dalam kelas sehingga berani mencoba dalam kegiatan belajar dan tidak takut salah saat sedang dalam proses belajar. Efek ini mungkin terjadi dikarenakan cara mengajar para anggota Kelompok KKN 80 yang sangat menyenangkan dan mudan dimengerti.

Seiring berjalannya waktu, anggota kami menjadi tambah akrab dan saya juga bertemu seorang perempuan yang sangat wow, perempuan ini saya kasih julukan “ninja” dan mempunyai kenangan yang luar biasa tetapi tidak berlangsung lama. Singkat cerita, sampai di proker terakhir yaitu menanam pohon di rumah ibadah, proker yang diumumkan H-1/H-2 sebelum pulang dan membuat semua anggota KKN 80 sempat kerepotan. Tetapi semua dapat teratasi dengan baik karena kerjasama dari para anggota KKN 80 yang sangat bagus, tiba di penghujung acara dimana mengemas barang dan pulang. Dari kisah yang jelas dan singkat diatas, hikmah yang dapat diambil adalah gak tau, saya juga bingung karena saya disuruh bikin kisah dan inilah hasilnya. Menurut kalian, hikmahnya apa??

## II. ISNAINI QODRIYATUL JANNAH

### “Usia Bukan Halangan Untuk Terus Maju”

Ketika KKN selama satu bulan di Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, saya mengikuti kegiatan pengajian Ibu-ibu setiap jumat sore di Musholla Al-Barokah, saya terinspirasi sekali dengan seorang nenek lansia yang masih sehat dan kuat jiwa raganya walaupun badannya agak membungkuk, tetapi

rasa semangatnya tidak pernah luntur dalam menghadiri pengajian. Hati saya langsung teriris, karena saya yang sebagai anak muda masih mengeluh dan malas dalam hal apapun, tetapi nenek tersebut yang usianya tidak dikatakan muda masih rajin dalam menghadiri pengajian, apalagi dalam hal yang berkaitan dengan akhirat. Saat pengajian berlangsung yang dipimpin oleh Ustadz di sana, saya sering memperhatikan nenek tersebut secara diam-diam dan sambil merenungi, *“Mengapa saya yang masih muda, sehat, kuat tetapi sering mengeluh segala sesuatu yang terjadi dan kurang bersyukur?”*. Namun, nenek tersebut justru giat banget menghadiri pengajian yang tujuannya untuk mendekatkan diri pada Sang Maha Kuasa, padahal nenek tersebut kalau jalan memakai tongkat dan badannya agak membungkuk”. Renungan saya itu menjadi pendorong atau motivasi saya agar selalu berikhtiar dengan sekuat tenaga walau hal apapun menerjang di hadapan saya. Nenek tersebut pun ramah dan murah senyum kepada siapapun termasuk saya dan saya tidak tega menyaksikannya kalau beliau ingin berdiri dari tempat duduknya, karena dikhawatirkan jatuh, jadi saya segera membantu menuntun jalan, membawa barang yang beliau bawa, dan memakaikan alas kakinya.

Tak hanya itu, saya pula terinspirasi dari salah seorang warga Padasuka bernama Ibu Aidan (Nenek dari pemuda di sana yaitu nenek dari Uswah). Alasan beliau menjadi inspirator saya, karena beliau sangat semangat dalam menghadiri segala kegiatan apapun yang diselenggarakan oleh RT 007 / RW 010. Ketika selama KKN di Padasuka, saya sering memperhatikan Ibu Aidan yang sering menghadiri pengajian Ibu-ibu di Mushollah Al-Barokah, menjadi paduan suara saat memperingati HUT RI, mengikuti pelatihan tanaman hidroponik (salah satu program kerja KKN 080), menyaksikan pertandingan bulu tangkis di lapangan, dan sebagainya. Beliau sungguh aktif dan giat yang menggebu, suatu ketika di mana ada acara penutupan bersama warga Padasuka, saya membantu memasak di rumah Ibu Aidan sambil berbincang manis mengenai latar belakang beliau, saya pun terkejut ternyata usia beliau tidak terbilang muda dan sudah memiliki cucu yang usianya

menjelang dewasa. Saya mengira, beliau masih usia 30 tahun ke atas, karena dalam kegiatan apapun, beliau selalu ada dan tidak ada kata 'putus asa' di dalam kamus hidup beliau. Beliau panutan dan dapat menginspirasi semua orang. Ibu Aidan juga sangat ramah dan baik kepada saya, beliau sering bercerita tentang Padasuka dan saya dapat mengambil ibrah dari apa yang beliau utarakan.

Begitulah kisah inspiratif yang saya miliki selama KKN di Padasuka dan penting untuk dibagikan kepada siapapun khususnya kepada anak muda, agar selalu mendorong rasa semangat yang tinggi dalam melakukan hal apapun, selama hal tersebut itu bertujuan positif.

## 12. MOHAMAD DINAN FALAHI

### “KKN Gak? KKN Lah”

Bicara tentang KKN, tidak akan ada ujungnya. Semua rasa tercampur menjadi satu yang dirasakan langsung oleh kalbu. Keresahan, keraguan, keyakinan, takut, berani, senang, sedih, bingung, bimbang rasa itu menjadi perpaduan yang mau tidak mau harus dijalankan. KKN, Kuliah Kerja Nyata, yang tidak hanya diartikan sebagai pekerja yang mengamalkan ilmunya selama ada dibangku perkuliahan. Tapi di moment ini, banyak sekali pembelajaran. Kita semua kembali belajar, belajar bermasyarakat, belajar tanggung jawab, belajar menghargai antar sesama, belajar menerima amanat, belajar memahami karakter orang orang sekitar dan masih banyak lagi. Kesalahan, kekurangan dalam suatu proses pembelajaran itu merupakan suatu hal yang wajar. Singkatnya dimoment terakhir KKN, saya sedikit berfikir bahwa semua yang DATANG pasti akan PERGI. Semoga dengan mengikuti KKN di tahun ini, saya bisa mengulang KKN di tahun depan, hehe canda. Si Nann meyakini bahwa KKN dapat memberikan suatu pembelajaran yang berharga untuk kedepannya.

## 13. MUHAMMAD HILMAN

### “Terima Kasih Padasuka”



Mungkin sekitar jam 1 siang 26 Juli 2022, kami kelompok KKN 80 UIN Jakarta tiba di posko tempat kami tinggal selama KKN yang berlangsung selama satu bulan. Kelompok kami melaksanakan KKN di Kelurahan Padasuka, yang berlokasi di Kecamatan Ciomas, Kab. Bogor. Tempat yang sama sekali tak jauh dari pusat Kota Bogor. Banyak cerita yang berkesan selama disana terutama saat perayaan 17 Agustus yang dilaksanakan di Lapangan Fasum RT 07. Kami selaku anak KKN pun diundang untuk turut memeriahkan acara lomba yang telah dibuat oleh panitia RT 07. Beberapa lomba kategori anak-anak ialah memasukan bendera, memasukan paku, makan kerupuk, balap kelereng, balap karung, sambung ayat, pukul air, dan adzan. Sedangkan, kategori lomba dewasa diantaranya adalah lomba bulu tangkis, joget bangku, estafet air, joget jeruk dan lain sebagainya. Saya dan beberapa rekan KKN saya mengikuti lomba joget jeruk dan estafet air. Dimana, pasangan lomba joget jeruk saya ialah kembaran saya saat KKN yaitu Iqbal. Sedangkan, untuk lomba estafet air dilakukan oleh 5 orang dalam 1 regu, yakni ada Saya, Cemal, Adi, Iqbal dan Edo. Walaupun kami kalah dikedua lomba tersebut, namun menurut Saya saat itulah yang berkesan karena kami bisa berbaur langsung bersama warga Padasuka dalam mengikuti perlombaan peringatan kemerdekaan RI secara seru dan asyik. Warga yang datang begitu ramai, mulai dari usia belia hingga usia sepuh turut menonton acara meriah saat itu.

Selain acara 17-an, moment kedua yang paling berkesan bagi Saya adalah Ketika malam-malam terakhir kami berada diposko yaitu tepat pada tanggal 23 Agustus 2022, dimana Kami menyelenggarakan acara makan bersama (liwetan) bersama warga RT07. Acara ini dilaksanakan secara khidmat dimulai dengan adanya pembukaan oleh MC, sambutan, lalu, pemberian cendramata kepada Ibu Ernawati selaku Ibu RT. Selanjutnya, disambung dengan acara makan bersama. Yang hadir saat itu ada ketua DKM Musola Al-Barakah yaitu Pak Insan, Wakil ketua keamanan yaitu Pak Yudi beserta istri dan anaknya. Kemudian, tak lupa kami kedatangan ibu-ibu yang ada di wilayah RT.07 dan beberapa remaja organisasi kepemudaan. Makanan yang kami hidangkan berupa makanan

sederhana seperti ikan asin, tempe goreng, tahu goreng, dan lain sebagainya, namun terasa lebih enak dimakan jika dimakan secara bersama seperti itu. Setelah makan, kami lanjutkan dengan acara ngobrol santai, mulai dari topik pembahasan rumah posko kami yang memang terkesan angker dan kesan pesan mereka selama kami datang ke wilayah Padasuka. Masa-masa itulah yang sangat berkesan bagi Saya karena dapat berbagi cerita dan ilmu kepada warga RT07. Maka dari itu, saya ucapkan terima kasih kepada warga Padasuka yang telah menerima dan membantu kami selama KKN di sini.

#### 14. NADILA PASHA

##### “Madrasah pertama adalah orang tua dan guru SD ku”

Desa Padasuka tempat pertama kalinya aku jauh dari orang tua, tempat pertama kalinya aku menjadi mandiri dengan apa apa harus mengandalkan diri sendiri, tempat aku berinteraksi dengan orang asing selama 1 bulan, dengan sifat dan karakter yang berbeda beda, tempat yang aku harus siap akan semua hal dan tempat pertama kalinya juga aku belajar menjadi seorang guru, di SD Pagelaran 02 aku mengabdikan diriku disana aku menjadi seorang guru yang harus memberikan ilmu yang aku punya, energi yang aku miliki untuk anak anak disana, di kelas 3. Di kelas 3 aku bertemu dengan murid murid yang sangat luar biasa, sangat semanagat dalam belajar. Itu semua terpancar ketika aku dan teman2 mengajar disana mereka sampai inign punya jam belajar lebih dengan kami, hingga akhirnya kami membuka kelas tambahan di posko kami. Aku sangat senang bisa bertemu dengan mereka bisa memeberikan ilmu yang aku punya, tapi seketika itu jg aku sangat sedih karena ternyata di bangku kelas 3 masih ada yang belum bisa menulis, menghitung bahkan membaca. Ya aku tau ini semua karena dampak dari covid-19 yang dimana mereka harus belajar secara online dan mungkin ada orang tua juga yang harus bekerja sampai anaknya tak ada yang memperhatikan dalam pendiidkannya, gurunya hanya bisa mengawasi dari jauh saja. Di saat aku menjadi guru aku sadar guru adalah profesi yang sangat berpengaruh dalam masa perkembangan

anak, guru harus bisa lebih sabar dalam menghadapi murid muridnya. Dari sini aku belajar bahwasannya madrasah pertama anak adalah orang tua, guru TK/SD yang dimana mereka lah yang akan memberikan sebuah pelajaran pertama untuk kehidupannya. aku berharap semoga orang tua dan guru guru diluar sana bisa menjadi panutan terbaik untuk anak- anaknya.

## 15. RACHMA DINI

### ”Peran Ganda Seorang Ibu Rumah Tangga (Warga Atau Keluarga)”

Saat itu, hari yang sangat saya nantikan dimana pada tanggal 25 Juli 2022. Saya dan teman KKN saya pun sampai di desa Padasuka, Ciomas, Bogor. Sesampai disana, kami harus melapor terlebih dahulu kepada RT setempat dalam rangka meminta perizinan untuk menginap dan tinggal di posko KKN kami di jalan Barokah ujung tersebut. Alhasil, sesampainya dirumah Kepala RT setempat dan ternyata disana RT nya pun dijabat oleh seorang ibu rumah tangga yang terlihat senyum cerianya saat menyapa Kami. Untuk itu, Kisah inspiratif ini bercerita tentang kegigihan seorang ibu rumah tangga yang mampu membagi waktu antara mengurus keluarga dan warga Padasuka RT 07.

Bagi perempuan yang sudah menikah, mengurus urusan rumah tangga tidaklah mudah. Belum lagi, jika dikarunia seorang anak. Ribet, pusing dan segala macamnya menjadi satu. Namun bagi sebagian besar wanita, kehadiran anak justru membawa hikmah tersendiri. Seberat apapun tugas yang diembannya juga akan terasa ringan.

Seperti yang dialami Bu RT 07, sapaan akrab Ibu Ernawati warga asal desa Padasuka, Ciomas Bogor. Sejak dua tahun terakhir ini telah mengabdikan diri sebagai Ibu RT. Dia telah dipercaya oleh warga RT 07 untuk menjadi sosok pemimpin di kampungnya. Menjadi sosok pemimpin sangatlah tidak mudah, butuh kepercayaan yang tinggi dari warga masyarakat. Bu RT dikaruniai dua orang anak. Anak pertama bernama Hisyam (35th). Saat ini

sudah menikah dan berkerja sebagai pengendara ojek online. Sedangkan Anak keduanya bernama Andika (23th) yang sudah bekerja di percetakan.

Jika ditanya kesibukan Bu RT tidak perlu diragukan lagi. Sebab, selain mengurus urusan rumah tangga, Bu RT kerap disibukkan dengan urusan-urusan warga. Seperti ibu rumah tangga pada umumnya, Bu RT tidak melupakan tugas dan kewajibannya sebagai istri sekaligus ibu dari anak-anaknya. Memasak, mencuci, mengepel, dan terkhusus harus merawat suaminya yang sedang sakit yang bernama Pak Diding. Sedikit cerita, sebelum Bu RT menjabat, Pak Diding pun sudah diamanahkan menjadi Ketua RT. Namun, ketika awal virus Covid-19 beliau terkena musibah, karena terjatuh di Mushola Al-Barakah (didekat rumah) sehabis ba'da magrib, tepatnya saat ia sedang mengambil wudhu untuk melaksanakan Sholat Isya. Dan sekarang, Pak Diding pun terkena stroke karena beberapa syaratnya tidak bisa digerakkan. Bahkan, untuk berdiri dan duduk saja itu selalu dibantu oleh Ibu RT selaku istrinya. Setelah kejadian itu, kepemimpinan RT beralih ke salah satu warga yang dipercaya oleh Pak Diding menjadi ketua RT. Namun, amanah itu orang yang ditunjuk untuk menggantikan itu, justru melakukan hal yang tidak semestinya hingga ia pun harus di copot jabatannya secara tidak terhormat. Melihat hal itu, untuk membantu menjalankan tugas yang telah diamanahkan oleh warga kepada Pak Diding, maka Ibu RT mau tidak mau harus mengambil alih tugas tersebut. Padahal tadinya, Bu RT tidak yakin dengan kemampuannya untuk memimpin warga di RT 07 ini. Namun, karena dukungan dari warga dan semangat dari suaminya, Bu Erna pun berani untuk mengambil peran tersebut.

Dalam lingkungan keluarga, Bu RT dikenal sebagai sosok yang tegas, ulet dan mengayomi. Begitupun di lingkungan sekitar, Bu RT dikenal sebagai sosok yang bertanggungjawab. Segala bentuk pelayanan di masyarakat dikerjakan sesuai dengan porsinya. Mulai layanan administrasi kependudukan, pembinaan masyarakat, bahkan menjadi narahubung yang baik antara warga dengan kelurahan setempat. Sebagai Ibu RT, Bu RT ini juga aktif dalam

berbagai kegiatan sosial. Mulai dari sosialisasi penanganan covid-19, gerakan imunisasi, hingga ke lingkup agama dimana ibu RT juga memimpin jalannya pengajian mingguan yang diadakan setiap hari Jumat di Mushola Al-Barakah.

Disela-sela kesibukannya yang padat, Bu RT tak pernah sedikitpun merasa terbebani. Justru sebaliknya, hal itu dilakoninya dengan penuh semangat. Bahkan jiwa ke-ibuannya juga diterapkan dalam setiap kegiatan .

*“Capek pasti ada, kadang ya suka ngedumel pas nyampe dirumah. Tapi itu semua dilakukan dengan enjoy, apalagi semua warga disini mendukung dan selalu berdiskusi dulu setiap ada kegiatan yang akan diadakan dikampung ini, Saya merasa tidak terbebani karena kita kerjanya itu bareng-bareng”.* ujar Bu Ernawati, selaku Bu RT 07.

Baginya, seberat apapun tugas dan tanggungjawab istrinya sebagai ketua RT harus selalu didukung oleh orang-orang terdekatnya. Sebab hal itu menyangkut kemaslahatan warga sekitar. Dan semua pekerjaan yang berat akan terasa ringan jika dilakukan dengan ikhlas.

## 16. RAFIFAH KHAIRUNNISA IDRIS

### “Ibu Peri di Indomaret”

Awal pertama kali saya tau bahwa akan ada KKN agak shock karena setelah hal-hal yang dilalui dan yang terjadi, membawa kepikiran aduh nanti gimana ya? apakah nanti orang-orang yang ditemui akan sama dengan lingkungan sebelumnya? ternyata sudah berapa kali pertemuan bener-bener baik semua. Berusaha menyesuaikan diri di hari pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh dan lalu menangis “dasar aku cengeng” tapi setelah hari-hari yang kaku dan belum bisa berbaur akhirnya lepas ketika pulang ngajar di TK disadarkan dengan perjumpaan yang pertama dengan orang yang sama, lalu ada kegiatan bersama lagi ternyata masih sama, masih didengarkan dan diberi masukan, kadang menyimpan segala yang ada di dalam hati akan menjadi rancu untuk

diri sendiri ketika sudah diutarakan baru lega. Setelah kejadian itu mulai sadar untuk membiasakan diri bersama orang lain, mulai peka apa yang orang lain rasakan dan yang terutama nyaman bersama-sama tinggal serumah satu bulan.

Pada malam hari banyak kendaraan yang berlalu lalang, ketika malam itu aku hendak ke Indomaret untuk membeli micellar water. Tiba-tiba sontak ada ibu-ibu bersama gerombolan anak-anak kecil datang, “hmmmm siapakah mereka semua?” gumamku di dalam hati kecil. Ternyata ibu ini adalah ibu peri bagi anak-anak kecil itu, bisa dibilang adalah orang yang murah hati, beliau bernama ibu Kuswandi saat aku tanya namanya, benar-benar sangat menginspirasi kebaikan ibu Kuswandi.

Beliau berkata kepada saya “Ini semua adalah kebahagiaan saya, dengan melihat mereka tersenyum, tertawa, bahagia, membeli apa yang mereka inginkan itu adalah suatu kebahagiaan luar biasa tidak bisa di tandingi apapun” lalu aku tersentak terharu. Semoga apa yang beliau perbuat bisa di contoh oleh diriku dengan pelan-pelan dari hal yang paling kecil. Kisah inspiratif yang sangat menginspirasi aku ketika di Desa Padasuka.

## 17. RESTU FAUZI

### “Memahami Antropologi Lingkungan”

Mencintai lingkungan hidup merupakan salah satu sifat dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia mengingat kita hidup di bumi yang akan dihuni oleh generasi berikutnya. Semakin menurunnya kualitas lingkungan juga akan mempengaruhi kualitas kehidupan makhluk hidup. Tidak saja pada manusia, binatang dan tumbuhan juga kan merasakan dampak tersebut. Melestarikan lingkungan tidak hanya dapat dilakukan oleh orang-orang dewasa saja, tetapi juga oleh anak-anak. Kisah inspiratif tentang anak-anak pecinta lingkungan telah banyak disebarakan guna memberikan inspirasi kepada setiap orang untuk sadar akan lingkungan yang ditinggalkannya. Faiz dan putri merupakan kakak beradik saudara kandung yang tinggal di Desa Padasuka. Sejak dini, mereka telah

menempuh pendidikan di SD Pagelaran 1, di mana salah satu mata pelajaran yang mereka dapatkan adalah tentang inspirasi pemimpin dunia.

Melalui hal tersebutlah, kedua anak keturunan Sunda yang saat itu masih berumur 12 dan 10 tahun ini mulai memikirkan masalah yang perlu diselesaikan di Desa Padasuka. Hingga tercetuslah fenomena sampah plastik yang banyak mengotori berbagai tempat di desa tersebut. Akhirnya, faiz dan putri mengajak teman-temannya untuk menolak penggunaan plastik sekali pakai untuk mengurai masalah yang sedang mereka hadapi. Alhasil kedua kakak beradik ini dapat menjadi cerita motivasi untuk teman-temannya dan menunjukkan pada mereka bahwa melakukan perubahan tidak harus menunggu menjadi dewasa atau berpendidikan tinggi.

## 18. SAKINA SYIFA FAUZIAH

### “Kekuranganmu, Tidak Membatasimu”

Ekspresi wajahnya yang ceria, antusiasnya yang luar biasa, suaranya yang menggema, dan larinya yang kesana kesini memenuhi ruangan kelas dengan penuh canda, itulah mereka. Gambaran yang selalu saya ingat ketika saya memasuki kelas 4 SD Pagelaran 02. Iya, tidak mudah memang memahami karakter anak-anak yang sangat beragam. Sedikit berbeda dengan kelas lainnya, dikelas tempat saya mengajar terdapat anak yang mempunyai keistimewaan lebih.

Namanya adalah Zahra dan Rifaldi, Zahra murid manis yang harus terus duduk dikursinya sebab dia tidak bisa berjalan seperti anak-anak yang lainnya tapi kekurangannya itu justru membuatnya menjadi istimewa untuk saya, sebab kekurangannya tidak menjadikan semangat belajarnya patah dia tetap belajar meski dengan banyak keterbatasan. Selanjutnya Rifaldi, murid yang susah berbicara lancar, tidak mengenal huruf dan tidak bisa membaca. Meski begitu dia tetap mau belajar dan selalu masuk kelas dia juga pernah menghampiri saya ke posko kkn. Iya, saya membantu mengajari dia untuk mengenal huruf A,B,C dll. Keterbatasan mereka

membuat saya mengerti bahwa apapun itu kekurangan yang kita miliki tidak akan bisa membatasi kita untuk terus berusaha mengejar cita-cita. Tidak hanya berbicara tentang zahra dan rifaldi, semua anak-anak dikelas 4 itu memberikan saya pelajaran untuk menjadi lebih sabar, lebih ikhlas, dan menjadi lebih kuat. Bahkan tiap memasuki ruangan kelas mereka selalu membawa keceriaan, senyum mereka yang menghibur. Untuk saya bisa bertemu dan membantu mengajar disana adalah suatu keberuntungan, beruntung dipertemukan anak-anak yang seperti anugrah.

Terakhir yang menjadi penutup dalam kisah inspiratif ini, saya ucapkan terima kasih kepada rekan mengajar saya dikelas 4 yaitu Silna Sa'diah dan juga Iqbal yang mampu menghadapi berbagai macam karakter anak-anak kelas 4, kalian hebat.

## 19. SILNA SA'DIAH

### "Hati Lembut Mereka"

Tidak terasa semester 6 sudah berlalu, niat hati ingin menghilangkan penat selepas Dempuran semester 6, nyatanya masih ada suatu kewajiban yang harus ditempuh sebelum semester 7 beserta tugasnya menyerang. Kuliah kerja nyata, sebuah kegiatan yang wajib dilaksanakan selama 30 hari di suatu wilayah yang sudah ditentukan dengan 21 orang yang tidak saling mengenal satu sama lain. Selama mempersiapkan KKN adalah masa-masa pendekatan bagi kami untuk mengenal satu sama lain. Hingga tibalah saatnya kami KKN ditempatkan di Kelurahan Padasuka Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Saya adalah mahasiswa Pendidikan IPS, berada di lingkup prodi pendidikan menjadikan saya mau tidak mau harus mencoba menarik diri untuk fokus pada bidang pendidikan, sehingga saya mengajukan program kerja Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. Itu juga terbangun karena saya pernah mengikuti kegiatan relawan mengajar yang ditempatkan di Lebak, Banten.

Kegiatan Belajar Mengajar oleh KKN kelompok 80 dilaksanakan di SDN Pagelaran 01, SDN Pagelaran 02, dan TK Tunas



Permai. Saya ditempatkan di SDN Pagelaran 02 tepatnya di kelas 4. Pertama kali saya masuk ke kelas tersebut tidak begitu ramai, namun tetap damai dan tenang. Menurut saya mereka tidak terlalu antusias kecuali jika ketika pelajaran berlangsung, bersyukur dalam kegiatan pembelajaran yang kami buat bervariasi mereka berantusias dengan itu. Mereka juga tidak terlihat dekat dengan saya khususnya.

Kegiatan belajar mengajar terus berlanjut dengan keakraban yang semakin dalam hingga tibalah waktunya kami masuk ke kelas untuk terakhir kalinya. Kami meminta mereka untuk membawa bekal makanan dan surat untuk kami, dan kami pun membawa karton serta cat untuk dibuat cap telapak tangan sebagai kenang-kenangan, serta membawa beberapa hadiah diantaranya pulpen, pensil, *snack*, dan tempat sampah untuk dikelas. Setelah mereka membuat cap telapak tangan lalu dilanjutkan dengan makan bersama, dan pengumpulan surat. Tanpa disangka mereka yang terlihat cuek dan tidak peduli, saat hari terakhir beberapa dari mereka memberikan kami *bucket snack*, dan itu membuat saya terharu. Setelah kegiatan di kelas kami langsung pamit kepada kelas 4 karena harus melanjutkan kegiatan ke tempat lain untuk berpamitan ke TK Tunas Permai dan SDN Pagelaran 01, saat kami berpamitan ke SDN Pagelaran 02 wali kelas di kelas 4 memberitahu saya kalau anak-anak kelas 4 menangis ketika ditinggalkan oleh kami.

Kami yang bukan siapa-siapa berusaha agar bisa diterima oleh mereka, yang awalnya saya khawatir mereka tidak nyaman dengan saya nyatanya mereka merasa kehilangan dengan kepergian kami. Hatinya yang lembut membuat saya tersentuh. Bukan saya dan teman-teman yang mengajar, justru Kamilah yang belajar dari mereka. Terima kasih teman-teman kelas 4 SDN Pagelaran 02 telah menerima saya, telah menerima kami, semoga dapat berjumpa kembali.



## 20. SUHA FITRIANING TYAS

### “Reminisensi Satu Purnama”

Banyak manusia yang merasa dirinya sudah berada dalam rencana Tuhan ketika telah berhasil menyelesaikan ibadah kepadanya atau dengan kata lain telah menerapkan prinsip *Habluminaallah*. Padahal, manusia yang dikatakan sebagai khalifah di muka bumi ini juga harus menyeimbangkan antara *Habluminaallah* dengan *Habluminannas*. Satu purnama bersama Sewagati ini akan menceritakan mengenai implementasi dari kedua prinsip tersebut di Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Pertama, *Habluminaallah*. Ingatanku mengarah kepada salah satu nama, yaitu Isnaini Qodriyatul Jannah. Walaupun seringkali menjadi korban filter Instagram celong, Isna merupakan teman yang tidak ada bosan-bosannya untuk mengingatkan bahkan membangunkan temannya yang sedang terlelap untuk beribadah. Jarang ditemui teman yang hobi mengingatkan beribadah karena mungkin sudah tertanam bahwa “ibadah itu urusan masing-masing” sehingga pada sebagian orang menjadi agak sungkan hanya untuk sekedar mengingatkan. Bentuk kegiatan berbasis hubungan vertikal cukup banyak dilakukan selama satu purnama, agaknya kurang etis apabila dijabarkan satu per satu.

Kedua, *Habluminannas*. Kebahagiaan menyelimuti perasaanku sejak pertemuan pertama dengan Sewagati di Serambi Temu, Ciputat. Pikirku di awal, walaupun berasal dari *background* yang berbeda, kita akan tetap bisa *survive* selama satu purnama nanti di atap yang sama. Banyak pelajaran dan *insight* baru yang bisa dipetik dari tiap-tiap mereka, baik dari cara pandang mereka terhadap sesuatu, cara mereka bersosialisasi satu sama lain, hingga cara mereka memecahkan suatu masalah. Sangat bersyukur bisa menjadi bagian dari Sewagati.

Menetap pada salah satu rumah yang berada di Jalan Tenggiri Ujung RT 007 RW 010, membuatku mengenal satu sosok “perempuan hebat” setelah mamaku. Ya, Ibu Ernawati namanya.

Beliau merupakan Ketua RT setempat yang sangat *welcome* dan mempermudah akses kami untuk melakukan berbagai kegiatan di lingkungan tersebut. Ibu Ernawati juga merupakan istri yang sangat baik bagi suaminya, beliau dengan senang hati mengurus suaminya yang sedang sakit dengan tetap menjalankan perannya sebagai Ketua RT untuk mengayomi warga. Aku pun dibuat kagum oleh kebaikan Ketua RW 010, yaitu Bapak Edi Suhaendi. Beliau merupakan seorang pendidik sekaligus motivator yang memiliki hobi bermusik.

Ikut berbagi sedikit pengetahuan yang kumiliki di SDN Pagelaran 01, membuat energiku terkumpul kembali. Semangat mereka, tawa mereka, keramahan mereka, siswa/i Kelas 4A mampu mengobati kepeninganku memikirkan laporan mingguan. Tak sedikit dari mereka yang ditinggal orang tuanya mencari nafkah di Jakarta, namun mereka tetap memiliki semangat yang tinggi untuk menimba ilmu di sekolah. Berat rasanya meninggalkan ruang kelas 4A dan berpisah dengan mereka. Sukses selalu untuk adik-adik baik, terima kasih telah menganggap kami sebagai kakak dengan tulus.

Cukup sekian reminisensi satu purnama bersama Sewagati di Padasuka. Banyak cerita dan pelajaran di Padasuka maupun di Posko. Walaupun posko kita horror, di sana lah kisah-kisah Sewagati tinggal. Terima kasih telah diberikan kesempatan untuk mengenal kalian semua. Mohon maaf dari lubuk hatiku yang paling dalam nan imut ceunah.

## 21. UHLUL QORIAWATI

### “Usia dan Jarak Tidak Menjadi Penghalang”

Profesi guru adalah pekerjaan yang mulia, peranannya adalah membimbing dan mengarahkan agar anak-anak yang diajarnya memiliki kepribadian yang baik serta memiliki ilmu pengetahuan yang luas. Menjadi seorang guru tidaklah mudah, apalagi bagi para pemuda yang baru saja menyelesaikan sekolahnya dengan tingkatan menengah atas. Usia dan jarak tidak menjadi halangan bagi guru muda yang satu ini, dia adalah Liza. Liza merupakan guru TK Tunas

Permai, usianya yang masih terbilang sangat muda tidak menjadi hambatan untuk dirinya berproses dan belajar. Disaat anak-anak seusianya masih asik bermain, Liza bersedia dan mau belajar menjadi seorang guru yang baik di TK Tunas Permai. Jarak rumah yang sangat jauh dari TK Tunas Permai bukan lagi menjadi penghalang baginya. Setiap paginya dia harus menggunakan transportasi umum untuk sampai di TK, tidak hanya satu kali naik transportasi umum untuk sampai di TK melainkan harus naik sebanyak tiga kali, begitupun ketika ia pulang dari TK. Perjalanan yang sangat melelahkan disetiap harinya memang tidak sebanding dengan honor yang didapatkannya, tetapi pahala dan pengalaman yang didapatkannya sangat luar biasa untuknya.

Berpenampilan rapih dan selalu dengan wajah yang ceria selalu dilakukan Liza disetiap harinya ketika berhadapan secara langsung dengan anak-anak TK Tunas Permai. Kesungguhan dan semangat yang tinggi selalu ia berikan ketika mengajarkan anak-anak. Banyak anak-anak yang nyaman dan terlihat sayang kepada Liza, karena begitupun sebaliknya Liza juga begitu sangat menyayangi dan tidak membedakan anak-anak di TK Tunas Permai. Rasa ingin tau Liza sangat tinggi, hal-hal yang belum ia ketahui selalu ditanyakan kepada Bu Nur selaku kepala sekolah di TK Tunas Permai. Penyabar, baik, lemah lembut itulah sifat dari Bu Nur. Selain menjadi kepala sekolah, Bu Nur adalah sosok ibu bagi guru-guru di TK Tunas Permai. Ilmu dan kreatifitas yang dimiliki Bu Nur tentu saja diajarkan juga kepada semua guru di TK Tunas Permai.

Dari kisah ini, hikmah yang dapat diambil adalah bersungguh-sungguh untuk belajar kapanpun dan dimanapun serta dengan siapapun. Di usia muda memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk berproses, jarak yang jauh pun juga tidak menjadi penghalang untuk belajar. Selalu menumbuhkan rasa ingin tau dan tidak malu untuk mencari tau. Berusaha dan berdoa menjadi kunci dari semuanya.





“ Mari menebar kebermanfaatan  
bersama. Niscaya kebermanfaatan  
tersebut akan memberikan dampak yang  
baik untuk dirimu sendiri maupun orang  
lain. ”

~ Suha Fitrianing Tyas -





## DAFTAR PUSTAKA

- G. Polya dan J. H Conway, *How to Solve It: A New Aspect of Mathematical Method* (New Jersey: Princeton University Press, 2004).
- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Depok: Rajawali Pers, 2008).
- John G. Bruhn dan Howard M. Rebach, *Sociological Practice: Intervention and Social Change* (New York: Springer, 2007).
- Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 2 (2011): 87–99.
- Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat, *Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan, dalam Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*, vol. vii (Seminar Nasional 2016, Surabaya: Unesa University Press, 2016), 595-612.



*"Kadang kalo disampaikan  
menyakitkan lebih baik dipendam"*

*~Rafifah KHairunnisa Idris~*



## BIOGRAFI

### 1. ADIANSYAH



Adiansyah adalah mahasiswa Jurusan pendidikan kimia di tarbiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kimia ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti pengajaran dan intrapersonal.

### 2. ALFINA DAMAYANTI

Alfina Damayanti lahir di Jakarta, 29 Maret 2001. Biasa dipanggil aal. Anak ke 3 dari 4 bersaudara. Ia merupakan mahasiswa jurusan Agribisnis, fakultas sains dan teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Organisasi yang pernah diikutinya selama di bangku perkuliahan yaitu himpunan mahasiswa jurusan (HMJ) Agribisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama 2 periode. Ia mempunyai hobby *traveling*.



### 3. ANNISA DWI HANDAYANI



Annisa Dwi Handayani, yang akrab disapa Annisa atau Ica, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, kelahiran Bogor, tanggal 01 Agustus 2001. Membaca novel dan marathon drama Korea adalah hobinya. Ia merupakan alumni dari MAN 1 Kota Bogor. Semasa sekolah, ia sangat menyukai pelajaran Ekonomi dan pernah ditunjuk beberapa kali untuk mengikuti Olimpiade Sains Nasional bidang keilmuan



Ekonomi. Manajemen Bisnis merupakan jurusan yang sangat diinginkan, namun Tuhan berkehendak lain karena saat ini ia sedang menempuh pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum. Menjadi pengusaha besar adalah cita-citanya sejak dahulu, dan sekarang sekaligus ingin memiliki firma hukum yang dibangun atas namanya sendiri. Organisasi yang pernah diikutinya selama berada di bangku perkuliahan yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Hukum, divisi Pengembangan Minat dan Bakat. Ia juga pernah mengikuti kepanitiaan dalam acara besar Ilmu Hukum yaitu UIN Law Fair yang selalu diadakan setiap tahunnya. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bogor merupakan instansi magangannya di awal tahun 2022 dan ditugaskan di bagian Persidangan dan Perundang-undangan. Kepribadiannya agak cuek namun dibalik itu ia adalah seseorang yang mudah bergaul dengan orang lain, karena itu ia memiliki banyak teman diluar sana.

#### 4. ARDIANA



Ardiana, nama yang sedikit berbeda dengan nama yang diberikan oleh orangtuanya. Karena kesalahan penulisan nama waktu daftar Sekolah Dasar. Tapi tidak mengapa, apalah arti sebuah nama. Panggil saja Ardi. Lahir di Tasikmalaya, 18 Desember 2000. Anak terakhir dari 6 bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan SI di Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum. Mempunyai cita-cita yang unik dan berubah-ubah. Waktu kecil pernah bercita-cita jadi kondektur bus, karena dianggapnya keren bisa berdiri dan berteriak-teriak kemudian menerima uang dari penumpang. Kemudian ketika semakin besar, cita-citanya berubah ingin menjadi pilot, karena cita-cita sebelumnya dianggap kependekan. Dan ketika dia semakin dewasa, cita-citanya berubah lagi ingin menjadi PNS saja, karena cita-cita sebelumnya dianggap ketinggian dan tidak rasional dengan apa yang dijalankannya.

Hobinya gemar berolahraga, membaca, dan bermain game (kabarnya paling jago di kelompok KKN, hehe). Dia juga aktif di berbagai organisasi selama masa perkuliahan, yaitu Federasi Olahraga Mahasiswa (FORSA) sebagai wakil bendahara, Himpunan Mahasiswa Tasikmalaya Jakarta (HIMALAYA-JAKARTA) sebagai wakil bendahara, Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEI) sebagai anggota.

## 5. CEMAL GYMNASTIAR

Saya termasuk orang yang memiliki banyak panggilan, seperti: Cemal, Kemal, Cemol, Malgy, Tiar, hingga Ayang (khusus buat ayang yang lagi LDR, jiakh). Lahir di Jakarta pada 6 Januari 2002, tidak, saya tidak akan memberikan info terkait zodiak/astrologi saya seperti kebanyakan orang (tapi saya Capricorn, hehehe... #CapricornPride). Saya adalah manusia yang sangat “gila game” (si paling gamers) sedari dini hingga detik ini, mulai game berbasis konsol sampai *mobile*. Saya juga si “gila sepakbola”, klub sepakbola kesukaan saya adalah klub raksasa, klub terbaik di dunia yang berasal dari negeri *La Furia Roja* (Spanyol), yakni *Los Blancos* atau Real Madrid CF (Madridista sejak dini sampai mati nih, boss, hehe...). Oh iya, saya kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Jurusan Ilmu Politik. Sekian.



## 6. DELLA SISKA



Kakdelss, begitulah nama yang disematkan kepada perempuan anak kedua yang lahir di Kota Tapis Berseri tanggal 9 November, iya sehari sebelum hari pahlawan. Nama lengkapnya adalah Della Siska, seorang mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang bercita-cita menjadi seorang “*Muslimah Preneur*” dengan maksud ingin memberdayakan muslimah lain khususnya dalam

segi *financial*. Sejak usia 14 tahun ia merupakan perempuan yang menggeluti dunia kepenulisan sehingga ia meniti karirnya dalam kepenulisan puisi. hal ini dibuktikan dengan prestasinya dalam juara 2 lomba cipta puisi Islami se-provinsi Lampung. latar belakang pendidikannya adalah sekolah islam, sehingga ia tumbuh dan besar dengan *background* Islam meskipun orangtuanya merupakan orangtua yang awam. aku menyebutnya sebagai “*Independent Women*” karna ia bisa melewati semua masalah kehidupannya dengan sendiri. selain itu, dia adalah pengamat kehidupan dan pendengar yang ulung bagi orang lain.

## 7. EDO RYAN FIRDAUS

Edo Ryan Firdaus adalah mahasiswa jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di fakultas adab dan humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kajian serta penelitian kesejarahan. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan sebagai tenaga pengajar pendidik dan sering terlibat dalam kegiatan kegiatan sosial. Untuk di KKN saat ini beliau sebagai ketua kelompok.



## 8. FAIZ ALI BA'AGIL



Panggilan nya Faiz. Manusia yang lahir di Jombang, Jawa Timur dengan zodiak Capricorn. Suka baca buku dan menulis. Prestasi terbesar adalah main game sampai tier *Mythic* di *Mobile Legends* sama *Tier Ace* di *PUBG Mobile*. Tertarik akan filsafat, politik, agama, sejarah dan militer. Kuliah jurusan Filsafat karena ga diterima di jurusan Hubungan Internasional. Lebih suka Mie Sedap daripada Indomie. Bernafas dengan hidung.

## 9. GHEA REGITA BUDIANTARI



Ghea Regita Budiantari, akrabnya disapa Ghea, merupakan mahasiswa jurusan Sastra Inggris dari Fakultas Adab dan Humaniora, kelahiran Tangerang, tanggal 8 Desember 2001. Menulis, membaca, dan merawat orang lain adalah hobinya. Ghea memiliki pengalaman bekerja sebagai tenaga kesehatan profesional dan sebagai penerjemah novel bahasa Inggris-Indonesia. Prestasi yang pernah diraih Ghea diantara lain adalah sebagai "Penulis Terpilih Lomba Cipta Puisi Jejak *Publisher*" di tahun 2019, dan juga "Penulis Terpilih Lomba Cipta Cerpen Horror AE *Publishing*" di Tahun 2019. Pemikirannya banyak ditentang orang, namun ia termasuk orang yang santai. Kepribadiannya cerewet, agak galak dan mudah emosi, tapi dibalik semua itu dia adalah seorang pendengar yang baik dan berpikiran terbuka.

## 10. IQBAL PUTRA RACHADI



Nama saya Iqbal Putra Rachadi. Saya dilahirkan pada 20 Juli 2001 di Jakarta. Anak ke 2 dari 3 bersaudara dan kuliah jurusan matematika di UIN Jakarta. Alasan memilih matematika dikarenakan seru aja dan dapat mengetahui bahwa pola berfikir setiap orang itu berbeda, jadi dapat saling menghargai satu sama lain. Punya hobby berenang dan cita-citanya lulus kuliah.

## 11. ISNAINI QORIYATUL JANNAH

Isnaini Qodriyatul Jannah, itulah nama lengkapnya, supaya makin akrab, ingat saja bahasa arabnya dua yaitu Isnaini. Mengapa dinamakan Isnaini? karena ia anak kedua perempuan satu-satunya dari 3 bersaudara yang lahir di Bekasi, 27 April 2001. Saat ini, ia duduk dibangku kuliah jurusan Pendidikan Bahasa dan



Sastra Indonesia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Isnaini mempunyai impian menjadi seorang pendidik dan penulis yang berlandaskan *Illahi*, sebab ia memiliki motto hidup menjadi pribadi yang selalu mengutamakan Allah di manapun dan kapanpun ia berada. Baginya, menulis adalah hobi utama dalam hidupnya, tanpa menulis, kita tidak akan pernah dapat mengabadikan kenangan indah dan mempunyai rekam jejak yang kita lalui selama hidup. Ia juga sangat menyukai pertunjukkan teater, sehingga ia pernah magang di Teater Petra, Jakarta Pusat tahun 2021 dengan berposisi menjadi tim kostum (tim belakang panggung dalam pertunjukkan teater) dan ia pernah terjun menjadi tim depan panggung yaitu menjadi seorang pemeran drama di atas lakon teater dalam Pekan Apresiasi Sastra dan Drama 2022.

## 12. MOHAMAD DINAN FALAHI



Mohamad Dinan Falahi biasa dipanggil Dinan atau lebih mudahnya Nann. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara, yang dilahirkan di Tangerang pada tanggal 29 Mei 2000. Si Nann ini seorang mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobi si Nann lebih cenderung ke bidang olahraga, seperti bermain futsal, badminton dan berenang. Cita cita si Nann ini berubah ubah. Dokter, Atlet, Guru, Penceramah, banyak sekali cita cita yang diimpikannya di waktu kecil, bertambahnya usia, mungkin menjadi Guru adalah jalan hidupku. Organisasi si Nann ini semasa perkuliahan yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Lintasan Kalam (LINK) organisasi alumni pondok pesantren Daar El Qolam.

## 13. MUHAMMAD HILMAN

Muhammad Hilman kelahiran Jakarta 03 November 2000. Ia merupakan mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Ilmu dakwah dan ilmu komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ilmu komunikasi. Selain itu ia juga berkompeten di



bidang keterampilan seperti: fotografi dan videografi. Posisi dia saat ini adalah PDD

#### 14. NADILA PASHA



Nadila Pasha, biasa dipanggil nadila merupakan anak ke 2 dari 4 saudara yang lahir pada tanggal 01 Mei 2001 di Lampung. tinggal di taman mangu Indah no 3. saat ini hanya tinggal dengan papanya dan ke 3 saudaranya. nadila merupakan mahasiswi dari jurusan manajemen pemasaran jurusan manajemen di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. di rumah ia merupakan kaka sekaligus ibu, karena harus mengurus rumah dan ke 3 saudaranya. cita

citanya menjadi seorang *content creator* dan memiliki usaha di bidang fashion.

#### 15. RACHMA DINI

Rachma Dini yang biasa dikenal dengan sebutan “Dinay” ini merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara. Ia lahir pada 28 November 2001 dan berdomisili di Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Saat ini, ia mengambil kuliah jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya menyangkut di bidang seni yaitu menari, bernyanyi, menonton film khususnya drama korea atau film horror dan tentunya bermain musik (seperti; ukulele, cajon, darbuka, dan lain-lain). Semasa duduk



dibangku SMP, ia aktif dalam lomba *basketball* putri dan juga terpilih untuk mengikuti Lomba Olimpiade Sains Nasional (OSN) Ekonomi Se-DKI Jakarta saat ia masih kelas 7 di SMPN 207 SSN Jakarta. Setelah lulus dari bangku SMP, ia berhasil masuk ke SMAN 85 Jakarta dan mendapatkan pencapaian saat itu, diantaranya terpilih menjadi ketua seni musik eskul Rohani Islam dan mendapatkan nilai UN Sosiologi tertinggi ke-2. Selanjutnya, Saat menduduki bangku perkuliahan, ia pernah ditunjuk untuk menjadi mentor pengantar akuntansi 2 dan aktif

mengikuti berbagai organisasi diantaranya LSO *Entrepreneur Learning Centre* (ELC), LSO Media Seni Akuntansi (Mediasi), UKM Paduan Suara Mahasiswa (PSM), LSO Lingkar Studi Ekonomi Islam (Lisensi). Selain organisasi dikampus, ia juga aktif dalam kegiatan *volunteer* yang dilakukan secara *online* yakni komunitas perempuan di @perempuanmasadepan.id dan *internship* di @indonesianaccountingclass. Selama pandemi, ia juga aktif mengikuti lomba di salah satu Lembaga olimpiade yang bernama POSI (Pusat Olimpiade Sains Indonesia) dan berhasil mendapatkan beberapa prestasi diantaranya Kompetisi *Advanced Science Olympiad* Peraih Medali *Bronze* Cabang Ilmu Sejarah tingkat Mahasiswa Se-Indonesia yang diadakan oleh lembaga POSI pada tahun 2021 dan pada *Event Nation Environmental Science Olympiad* (NESO) meraih medali Emas bidang Sejarah tingkat Mahasiswa dan Guru Se-Indonesia yang diselenggarakan oleh POSI ditahun 2022. Selain memiliki ketertarikan di bidang akademik, ia berkeinginan untuk menjadi seorang penyanyi yang sekaligus bisa bermain musik karena baginya, musik adalah hal yang bisa meluapkan apapun perasaan yang sedang kita rasakan. Ia sangat ingin menyeimbangkan potensi yang dia miliki dibidang musik dan cita-citanya yang ingin menjadi seorang Akuntan professional di masa mendatang.

## 16. RAFIFAH KHAIRUNNISA IDRIS



Rafifah Khairunnisa Idris biasa di panggil Rafifah atau Ica. Lahir di Tangerang 09 Mei 2001. Kehidupanya lebih banyak dirumah tidak pernah mengikuti kegiatan apapun kecuali kuliah karena kuliah itu wajib dan nonton drakor setiap liburan saja. Mengambil jurusan jurnalistik karena diterimanya hanya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menyukai di bidang fashion seperti *Medicaliens* dan *Bellaclars* dan di bidang perskincarean. Lebih suka menjahit baju dan celana ciptaan sendiri daripada menjadi reporter memang ya hidup ga ada yang bisa di tebak. lebih suka beli barang *thrifting* dan cincin Y2K. Cita-cita jadi *Beauty Vlogger* dan ketemu Rainoppa.

Amin ya allah semoga kesampean yang terbaik aja lah yang penting ga bikin *down* aja terjal-terjal yang dijalani.

### 17. RESTU FAUZI

Restu Fauzi yang biasa dipanggil Pakpau merupakan seorang anak kedua dari lima bersaudara. pakpau lahir tepat pada tanggal 18 Juli 2000. Pakpau merupakan mahasiswa dari jurusan Ilmu Hadis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Cita-citanya yang ingin menjadi Supir (supir ummat hehe) itulah yang mendorong pakpau untuk berproses di dunia keAgamaan, salah satunya menjadi *guru ngaji dan* Mengajar di daerah lingkungannya. Selain itu untuk menumbuhkan kreativitasnya, pakpau juga aktif dalam berorganisasi di kampus dan menjadi ketua Forum Komunikasi Tafsir Hadis Wilayah Jakarta-Banten (FKMTHI). Hal tersebutlah yang menjadi motivasi pakpau untuk mewujudkan cita-citanya.



### 18. SAKINA SYIFA FAUZIAH



Sakina Syifa Fauziah, kerap dipanggil Kina merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara yang lahir pada tanggal 17 Maret 2001 di Depok. Memasak, mendengarkan musik dan jalan-jalan adalah hobinya. Setelah lulus dari Ponpes Al-Inayah ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima dengan Jalur Beasiswa BLU tepatnya di jurusan Perbandingan Madzhab dan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum. Menjadi seorang guru adalah cita-cita yang dipikirkan dari kecil, tapi ketika sudah masuk dalam dunia hukum sebab jurusan kuliahnya itu, pikirannya berubah, sepertinya menjadi pengacara lebih menarik. Selain aktif berkuliah ia juga ikut membantu ayahnya dalam mengurus organisasi kepemudaan di lingkungan rumahnya.



## 19. SILNA SA'DIAH



Silna Sa'diah yang akrab dipanggil Silna merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah angkatan 2019. Lahir di Bogor, 18 April 2001. Sejak kecil ia sudah berkeinginan menjadi guru, meskipun kerap berganti cita-cita yaitu menjadi dokter spesialis jantung karena ibu memiliki penyakit jantung, dan densus 88 karena ingin menjinakkan bom, namun semuanya kembali ke tujuan awal yaitu menjadi seorang guru yang harapannya kelak dapat menjadi seorang dosen bahkan rektor. Di UIN Jakarta program studi yang diambilnya adalah Pendidikan IPS yang mana gedungnya ada di Bojongsari Sawangan dan jauh dari peradaban Ciputat, tidak apa-apa PPG tetap di hati. Selama berkuliah organisasi yang diikutinya yaitu HMPS PIPS pada 2020/2021, Lembaga Dakwah Kampus, dan Himpunan Mahasiswa Bogor (HIMABO Jakarta). Selain organisasi, ia juga pernah mengikuti kegiatan volunteer yang diadakan oleh Ayo Mengajar Indonesia yaitu Pendidik Muda Batch 7 dan ditempatkan di SDN Mekarwangi I, Muncang. Ia juga tergabung dalam Paguyuban Karya Salemba Empat UIN Jakarta sebagai bendahara di Departemen *Community Development*. Satu hal yang selalu ia percaya yaitu hidup adalah pilihan.

## 20. SUHA FITRIANING TYAS

Suha Fitrianing Tyas akrab disapa Suha atau Tyas merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia lahir di Purworejo, 07 Januari 2001. *Role model* dirinya adalah kedua orang tuanya. Setelah resmi menjadi Alumni SMAN 113 Jakarta, Ia melanjutkan pendidikannya di Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Motto hidupnya adalah “Kamu adalah Apa Yang Kamu Pikirkan” begitupun ketika Ia memandang orang lain “Orang Lain adalah Apa Yang Kamu Pikirkan Juga”. Hal itulah yang membuat Ia selalu berfikir bahwa



semua orang di sekelilingnya adalah orang baik sehingga Ia tidak memberikan *gap* dalam bersosialisasi dengan siapapun. Olahraga, *backpacking*, dan menikmati *city lights* adalah hobinya ketika gaya gravitasi kasur lebih rendah dari niat menjalankan hobi tersebut. Organisasi yang pernah diikutinya selama berada di bangku perkuliahan antara lain: Karang Taruna RT 001/010 Lubang Buaya, Pelayanan Masyarakat RW 010 Lubang Buaya, Himpunan Mahasiswa Kimia (HIMKA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan DEMA Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia juga aktif terlibat dalam kegiatan *volunteering* bidang sosial masyarakat dan kepanitiaan di kampusnya. Laboratorium Lingkungan Hidup Daerah (LLHD) DKI Jakarta merupakan instansi magang pertamanya. Ia memiliki pengalaman kerja pada salah satu tempat wisata di Jakarta Timur, yaitu Dunia Air Tawar TMII serta pada *event All and Young National Koi Show 5th “PTKC” Anniversary*. Berturut-turut Ia terpilih sebagai perwakilan dari RW 010 bersama Ketua RW pada salah satu Program Kerja Pemda DKI Jakarta yaitu Musyawarah Rencana Pembangunan DKI Jakarta 2021, serta tahun berikutnya yaitu 2022.

## 21. UHLUL QORIAWATI



Uhlul Qoriawati yang biasa dipanggil Ulul merupakan seorang anak kedua dari dua bersaudara. Uhlul lahir tepat di hari Ibu yaitu 22 Desember 2000. Uhlul merupakan mahasiswi dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Cita-citanya yang ingin menjadi guru mendorong Uhlul untuk berproses di dunia Pendidikan, salah satunya menjadi *Volunteer Mengajar* di daerah pelosok. Selain itu untuk menumbuhkan kreativitasnya, Uhlul juga ikut serta dalam Lembaga Kesenian . Di Lembaga tersebut Uhlul dapat belajar seni dan juga organisasi. Dalam mewujudkan cita-citanya menjadi guru yang profesional, Uhlul akan selalu berusaha belajar dan mencari tahu mengenai segala hal yang belum diketahuinya.



" Its okay to grow slowly dan saat  
impian dipukul mundur, tetaplah  
bersabar meski pencapaiannmu selalu  
mereka ukur "

~ Sakina Syifa Fauziah "



## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI KEGIATAN

#### 1. Pada Masa Pra KKN

- ❖ Rapat perdana secara online dan bertemu offline untuk perkenalan kepada seluruh anggota tim KKN 080



- ❖ Pencarian dana melalui kegiatan penjualan botol kemasan dan juga thrifting baju



- ❖ Kunjungan Ke Dosen Pembimbing Lapangan Pertama Kali dan Persiapan Perjalanan menuju desa Padasuka pada Tanggal 25 Juli 2022



## 2. Pada Masa Awal Pelaksanaan KKN

- ❖ Bukti Surat Masuk dan Keluar selama pelaksanaan KKN 080
  - a. Surat Masuk



FORUM SILATURAHMI DKM SE-TAMAN PAGELARAN		
<p>Forum Silaturahmi Desa Padalarang Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Jalan Raya No. 200-201 Bandung 40132 Telp. 022-2533000</p>		
<p><b>TENTATIF ACARA BULAN MUSAQOMAH 1444 H</b></p>		
Tgl. Kegiatan	Agenda	Keterangan
Sabtu 30 Jul 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Du'a Dzikir</li> <li>"Meningkatkan Kualitas Pendidikan"</li> <li>Shalat Istisna'</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minggu pertama KKN diharapkan dapat meningkatkan minat &amp; daya pemerintah, peserta</li> <li>Tatap Diklat kearah Desa</li> <li>Acara &amp; Istisna'</li> </ul>
Ahad 31 Jul 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tasyakur Akhir dan</li> <li>Shalat Istisna'</li> <li>Pengantar Pengantar</li> <li>Acara Silaturahmi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tatap Diklat diharapkan dapat meningkatkan minat &amp; daya pemerintah, peserta</li> <li>Acara &amp; Istisna'</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembukaan</li> <li>Penutupan</li> <li>Shalat Istisna'</li> <li>Acara Silaturahmi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tatap Diklat dapat meningkatkan minat &amp; daya pemerintah, peserta</li> <li>Tatap Diklat diharapkan dapat meningkatkan minat &amp; daya pemerintah, peserta</li> <li>Acara &amp; Istisna'</li> </ul>

## b. Surat Keluar



## ❖ Bukti Absensi Kehadiran saat acara

NO	NAMA	WAKTU	KEHADIRAN	TANDA TANGAN
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...
11	...	...	...	...
12	...	...	...	...
13	...	...	...	...
14	...	...	...	...
15	...	...	...	...
16	...	...	...	...
17	...	...	...	...
18	...	...	...	...
19	...	...	...	...
20	...	...	...	...
21	...	...	...	...
22	...	...	...	...
23	...	...	...	...
24	...	...	...	...
25	...	...	...	...

NO	NAMA	WAKTU	KEHADIRAN	TANDA TANGAN
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...
11	...	...	...	...
12	...	...	...	...
13	...	...	...	...
14	...	...	...	...
15	...	...	...	...
16	...	...	...	...
17	...	...	...	...
18	...	...	...	...
19	...	...	...	...
20	...	...	...	...
21	...	...	...	...
22	...	...	...	...
23	...	...	...	...
24	...	...	...	...
25	...	...	...	...

NO	NAMA	WAKTU	KEHADIRAN	TANDA TANGAN
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...
11	...	...	...	...
12	...	...	...	...
13	...	...	...	...
14	...	...	...	...
15	...	...	...	...
16	...	...	...	...
17	...	...	...	...
18	...	...	...	...
19	...	...	...	...
20	...	...	...	...
21	...	...	...	...
22	...	...	...	...
23	...	...	...	...
24	...	...	...	...
25	...	...	...	...

## ❖ Survei Ke Kelurahan Padasuka dan Sekolah



3. Saat program Kerja dilaksanakan
- Pelaksanaan Upacara HUT RI ke 77



- Pelaksanaan BIMTEK WASE Dan Kegiatan Aksi Nyata GNRM Di Pura Parahyangan



- Perlombaan Bulu tangkis dan Penyelenggaraan Senam Ceria Bersama Warga Padasuka



- Perayaan Muharram



e. Acara Malam Puncak 17 Agustus



f. Festival Permainan Tradisional



4. Saat program Kerja Berakhir dan Penutupan KKN

a. Penutupan dan penyerahan cendramata kepada Guru TK Tunas Permai, SD 01, dan 02 Pagelaran





b. Program Penutupan di Kelurahan Padasuka



c. Acara Makan Bersama Warga (Liwetan), Pemberian cendramata kepada Ibu Ernawati Selaku Ibu RT serta penyerahan donasi Al-Qur'an Kepada Pak Insan Selaku Ketua/ DKM.



d. Kenang-kenangan dari murid SDN Pagelaran 01 dan 02



e. Kunjungan DPL Ke wilayah Posko KKN untuk Monitoring dan Evaluasi



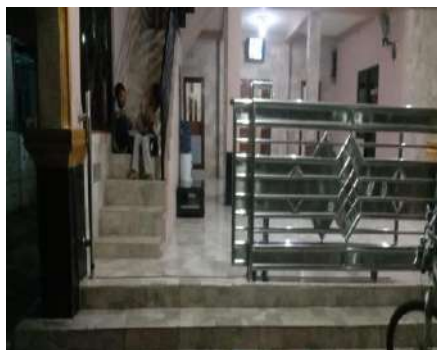
5. Sarana Prasarana Yang Terdapat di Wilayah Padasuka, Kec. Ciomas, Kab. Bogor

➤ Masjid dan Musholla

1. Masjid Al-Ikhwan



2. Masjid Al-Ikhlās



### 3. Mushola Al-Barakah



#### ➤ Sekolah ( SD dan TK )

##### 1. SDN Pagelaran 01 dan 02



## 2. TK Tunas Permai



### ➤ Posyandu, WASE dan Warung Bansos (UMKM)



➤ Kondisi Jalan dan Lapangan



➤ Kelurahan Padasuka



## LAST QUOTES:



*"Apapun yang telah digariskan untukmu,  
tidak akan berada di garis hidup orang  
lain. Maka fokuslah dengan diri sendiri  
tanpa membandingkannya dengan orang  
lain. Bersemangatlal untuk selalu  
berusaha dan berdoa untuk mewujudkan  
impian diri."*

*~Uhlul Qoriawati~*

